



**Asuransi
Ramayana**



ANNUAL REPORT 2019

DAFTAR ISI

Table of Content

**01**

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

Sejarah Singkat Perusahaan	6
<i>Company's History in Brief</i>	
Visi & Misi Perusahaan	8
<i>Company's Vision & Mission</i>	
Penghargaan	10
<i>Awards</i>	

03

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	17
<i>Commissioner's Report</i>	
Laporan Direksi	22
<i>Director's Report</i>	

05

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Review

Analisa dan Pembahasan Manajemen	49
<i>Analysis and Management Review</i>	
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal	53
<i>Material Commitment For Investment Of Capital Goods</i>	
Investasi Barang Modal	53
<i>Investment Of Capital Goods</i>	
Informasi Dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan	53
<i>Information And Material Facts After The Date Of Accountant's Report</i>	
Perbandingan Target dan Realisasi 2019 serta Proyeksi Tahun 2020	58
<i>Comparison of Targets and Realization 2019 and 2020 Projection</i>	
Strategi Pemasaran Jasa Asuransi	59
<i>Marketing Strategies of Insurance Service</i>	
Risiko Usaha	60
<i>Business Risk</i>	
Prospek Usaha	62
<i>Business Prospect</i>	
Kebijakan Dividen	63
<i>Dividend Policy</i>	

02

Ikhtisar dan Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan	13
<i>Financial Highlights</i>	
Ikhtisar Saham	14
<i>Stock Highlights</i>	
Aksi Korporasi	14
<i>Corporate Action</i>	

04

Informasi Perusahaan

Company Information

Produk Jasa Asuransi	28
<i>Product of Insurance Service</i>	
Kerjasama Reasuransi	32
<i>Reinsurance Cooperation</i>	
Bagan Struktur Organisasi Perusahaan	35
<i>Organization Structure Chart of The Company</i>	
Sumber Daya Manusia	38
<i>Human Resources</i>	
Pemegang Saham Perusahaan	41
<i>Company's Shareholders</i>	
Bagan Perusahaan Afiliasi	43
<i>Chart of The Affiliate Companies</i>	
Saham Perusahaan di Bursa	44
<i>Company's Stock In Stock Exchange</i>	
Lembaga Penunjang Pasar Modal	47
<i>Capital Market Supporting Institution</i>	



06

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

65

07

Riwayat Hidup Dewan Komisaris dan Direksi

Curriculum Vitae of The Board of Commissioner and The Board of Director

94

08

Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, dan Komite Pemantau Risiko

Curriculum Vitae of the Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Risk Monitoring Committee

104

09

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

The Board of Commissioner and Board of Director Statement

111

10

Alamat Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Address of The Head Office and Branches

113

11

Laporan Keuangan Konsolidasi 2019 & 2018

Consolidated Financial Statements 2019 & 2018

116

01

SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

COMPANY'S MILESTONE



1956



Berdiri
6 Agustus 1956

Memperoleh ijin sebagai
perusahaan asuransi
kerugian dari Departemen
Keuangan Republik Indonesia



1971



1990



Pencatatan Saham
di Bursa Efek Jakarta

Perubahan nama dari
PT Asuransi Ramayana menjadi
PT Asuransi Ramayana Tbk



1998

1986



PT Maskapai Asuransi Ramayana
berubah nama menjadi
PT Asuransi Ramayana

Rapat Umum Pemegang Saham
Luar Biasa memutuskan untuk
meningkatkan Modal Dasar
Perusahaan



1989

2000



Pencatatan seluruh saham di
Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek
Surabaya

Mendapatkan ijin untuk membuka unit
usaha Syariah



2006

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY'S HISTORY IN BRIEF

PT Asuransi Ramayana Tbk. adalah perusahaan asuransi kerugian yang memiliki cabang asuransi dengan prinsip Syariah.

Didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14 dan disahkan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 15 September 1956 No. J.A.5/67/16 dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang-barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

Perusahaan memperoleh izin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDK/V/11/71 tanggal 4 November 1971.

PT Maskapai Asuransi Ramayana berubah nama menjadi PT Asuransi Ramayana dengan Akta Notaris Muhani Salim, S.H., No. 95 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.5040-HT01.04. Th. 86 tanggal 19 Juli 1986.

Pada tanggal 30 September 1989, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar Perusahaan dari Rp 5.000 juta menjadi Rp 15.000 juta. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 tanggal 8 Nopember 1989, dan addendum tanggal 4 Desember 1989.

Pada tahun yang sama, Perusahaan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990.

Rapat Umum Luar biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 1996 memutuskan untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 15.000 juta menjadi Rp 40.000 juta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 73, tanggal 21 Juni 1996, dan mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-391 HT.01.04. Th.98

PT Asuransi Ramayana Tbk. is the general insurance company that has the insurance branch with Sharia principle.

Established on August 6, 1956 by the Notary Deed, Number 14, of Raden Meester Soewandi and was announced by Minister of Justice of Republic Indonesia, dated on September 15, 1956 No. JA.5/67/16 under the name of PT Maskapai Asuransi Ramayana with the aim of establishing was to cover insurance of export and import activities of NV. Agung, which was conducted by FS. Harjadi and R.G. Doeriat.

The company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Finance in its Decision Letter No. Kep-311/DDK/V/11/71 dated November 4, 1971.

PT Maskapai Asuransi Ramayana changed its name to PT Asuransi Ramayana based on Deed Number 95 by Muhani Salim, S.H., and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated July 19, 1986 No. C2-5040-HT01.04.Th.86.

On September 30, 1989, the Extraordinary Shareholders General Meeting decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp 5,000 million to Rp 15,000 million. The change was stated by Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 dated November 8, 1989 and the amendment by the same deed on December 4, 1989.

In the same year, the company got approval to list its stock partially in Jakarta Stock Exchange at amount of 1 million shares at nominal price Rp 1,000 per share from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated by letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990.

Extraordinary Shareholders General Meeting held on May 30, 1996 decided to increase the company's authorized capital from Rp 15,000 million to Rp 40,000 million that was stated by Notary Deed Imas Fatimah, SH No. 73, dated June 21, 1996, and officially approved by Department of Justice through the Minister of Justice Decision under the decree No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

Pada tahun 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 1998 memutuskan untuk melakukan stock split dengan mengubah nilai saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham, dan membagikan saham bonus dengan komposisi satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus.

In 1998, the Extraordinary Shareholders General Meeting held on March 31, 1998 decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distribute stock bonus with the composition of one sheet of the old stock that gets one sheet of the stock bonus.

PT Asuransi Ramayana berubah nama menjadi PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan Akta Notaris Imas Fatimah, S.H., No. 45 tanggal 22 Juli 1997 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.391-HT01.04.Th. 98 tanggal 26 Januari 1998.

PT Asuransi Ramayana changed its name to PT Asuransi Ramayana Tbk. based on Deed No. 45, dated July 22, 1997 by Imas Fatimah, S.H., and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated Januari 26, 1998 No. C.2.391-HT01.04.Th. 98.

Pada tanggal 8 Desember 2000, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal.

On December 8, 2000, the company listed all of its stocks in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, in line with the regulation by the Capital Market Supervisory Agency.

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan mendapat ijin untuk membuka unit usaha Syariah berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006.

The opening of the Sharia unit has been approved by the Minister of Finance Republic of Indonesia in decree No. KEP-012/KM.5/ 2006 dated January 18, 2006.

Perusahaan dalam upaya menyediakan pelayanan prima bagi pemegang polis saat ini telah memiliki 27 (dua puluh tujuh) kantor cabang, 2 (dua) kantor unit, dan 18 (delapan belas) kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Republik Indonesia.

The company, in order to increase the availability of excellent service for the customer has 27 (twenty seven) branches, 2 (two) units, and 18 (eighteen) representatives offices spread throughout the territory of the Republic of Indonesia.

VISI & MISI PERUSAHAAN

COMPANY'S VISION & MISSION

Visi Perusahaan / Company's Vision

Mewujudkan rasa aman, nyaman dan terlindungi

To create the feeling being secured, comfortable and protected



Misi Perusahaan / Company's Mission

Membangun perusahaan yang kokoh dan terpercaya dengan :

To create the strong and trustworthy company by :

- Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung.
- Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham.
- Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis perusahaan.
- Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
- Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.
- Memastikan kesejahteraan karyawan.
- *Providing good services with excellent quality to the insured.*
- *Ascertaining optimum benefit to all shareholders.*
- *Fulfilling the rule and regulation that are relevant to the company business.*
- *Developing the mutual relationship with business partners.*
- *Creating the work interaction that supports each other and providing the good working environment.*
- *Ascertaining employees' prosperity.*

PENGHARGAAN

Awards

Perusahaan mendapatkan Sertifikat Penghargaan "The Good Value for General Insurance Premium Payment Service" dari Warta Ekonomi.



Perusahaan mendapatkan Sertifikat Penghargaan "Asuransi Berpredikat SANGAT BAGUS Atas Kinerja Keuangan Tahun 2018" dari InfoBank



Perusahaan mendapatkan Sertifikat Penghargaan “As Sharia with Predicate EXCELLENT In Financial Performance Throughout 2018 dari Infobank

Perusahaan mendapatkan Sertifikat Penghargaan “Perusahaan Pembayar Zakat Terbaik” dari Baznas



02

IKHTISAR DAN DATA KEUANGAN PENTING

Financial Highlights



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(dalam Rp jutaan kecuali LPS)	(in millions of rupiah except EPS)	2019	2018	2017	2016	2015
Untuk Periode	For period					
Pendapatan Premi Bruto	Gross Premium Income	1,468,827	1,131,106	983,465	1,065,490	939,925
Premi Retensi Sendiri	Own Retention Premium	1,189,869	936,702	784,530	759,009	641,133
Hasil Underwriting	Underwriting Results	334,876	311,766	278,219	293,558	260,274
Hasil Investasi	Investment Income	24,782	40,722	47,577	40,778	50,976
Laba Usaha	Operating Profit	60,585	51,547	65,592	67,362	77,085
Laba Bersih	Net Profit	62,868	76,592	60,923	63,150	63,904
Laba Komprehensif	Comprehensive Income	61,534	70,945	60,409	63,335	63,323
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada :	Net Income that can be attributable to:					
Pemilik entitas induk	Owner of the parent entity	62,865	76,589	60,924	63,378	63,857
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	3	3	(1)	(228)	47
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada :	Comprehensive Income that can be attributable to:					
Pemilik entitas induk	Owner of the parent entity	61,531	70,941	60,409	63,563	63,276
Kepentingan Non-Pengendali	Non-controlling interests	3	4	(1)	(228)	47
Laba Per Saham (LPS)	Earnings Per Share (EPS)	269	357	284	295	298
Posisi Akhir Tahun	End of Year Position					
Jumlah Aset	Total Assets	1,548,002	1,478,007	1,418,525	1,434,655	1,422,094
Jumlah Investasi	Total Investment	549,012	562,310	541,235	566,134	513,370
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	1,104,713	1,072,222	1,062,229	1,124,164	1,147,680
Ekuitas	Equity	443,289	405,785	356,296	310,491	274,414
Modal Disetor	Paid-up Capital	117,032	107,280	107,280	107,280	107,280
Modal Kerja Bersih	Net Working Capital	486,369	449,986	361,578	417,674	394,799
Jumlah Saham Beredar (jutaan)	Number of Outstanding Shares (millions)	234	215	215	215	215
Rasio Solvabilitas & Profitabilitas	Solvency & Profitability Ratios					
Rasio Solvabilitas (RBC) - Konvensional	Solvency Ratio (RBC) - Conventional	151%	151%	160%	142%	143%
Rasio Solvabilitas (RBC) - Syariah	Solvency Ratio (RBC) - Sharia	194%	326%	338%	83%	131%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	Liabilities to Equity Ratio	249%	264%	298%	362%	418%
Rasio Liabilitas terhadap Aset	Liabilities to Assets Ratio	71%	73%	75%	78%	81%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	Return On Equity	14%	19%	17%	20%	23%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	Return On Asset	4%	5%	4%	4%	4%
Rasio Laba Bersih dengan Pendapatan Premi Bruto	Ratio of Net Income to Gross Premium Income	4%	7%	6%	6%	7%
Rasio Underwriting	Underwriting Ratio	23%	28%	28%	28%	28%
Rasio Klaim Bruto	Gross Claim Ratio	58%	50%	51%	43%	45%
Rasio Beban Komisi Bruto	Gross Commission Ratio	21%	21%	21%	18%	20%
Rasio Hasil Investasi	Investment Yield Ratio	4%	7%	9%	8%	10%
Rasio Likuiditas	Liquidity Ratio					
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	Current Ratio	162%	158%	144%	152%	148%
Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis Netto	Investment to Net Technical Reserve Ratio	117%	125%	130%	120%	129%
Rasio Teknis	Technical Ratio					
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Ekuitas	Own Retention Premium Ratio to Equity	268%	231%	220%	244%	234%

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Informasi Harga Saham Perusahaan

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham perusahaan tertinggi, terendah, dan penutupan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan 2018:

Price Information of the Company's Stock

The following table highlights the highest, the lowest, and the closing price of the company's stock in Indonesia Stock Exchange in the year 2019 and 2018:

Kuartal Quarter	I		II		III		IV	
Tahun/Year	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018
Jumlah saham Tercatat Untuk Diperdagangkan Share to be Traded (Unit)	214,559,422	214,559,422	214,559,422	214,559,422	214,559,422	214,559,422	234,064,634	214,559,422
Kapitalisasi Saham Stock Market Capitalization (Rp)	493,486,678,600	532,107,366,560	493,486,670,600	510,651,424,360	465,593,945,740	504,214,641,700	470,469,914,340	504,214,641,700
Harga Saham Tertinggi The Highest Share Price (Rp)	2,500	2,500	2,400	2,500	2,500	2,600	2,230	2,450
Harga Saham Terendah The Lowest Share Price (Rp)	1,770	2,100	1,900	2,000	2,090	2,350	1,800	2,350
Harga Saham Penutupan The Closing Share Price (Rp)	2,300	2,480	2,300	2,380	2,170	2,350	2,010	2,350
Volume Volume	57,700	13,500	476,400	18,100	309,800	2,600	93,700	7,600

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Pada tanggal 30 Agustus tahun 2019 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan Dividen Saham dari Kapitalisasi Saldo Laba yang telah ditentukan penggunaannya dan Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham, dimana pembagian Dividen Saham dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2019, sementara Saham Bonus akan dilakukan setelah tahun buku 2019.

On August 30, 2019, the Extraordinary Shareholders General Meeting decided to distribute Stock Dividends from the capitalization of the retained earnings and Bonus Stocks from the capitalization of the additional paid -in capital. The Stock Dividend was distributed on October 3, 2019, while Bonus Stocks will be distributed after fiscal year 2019.

AKSI KORPORASI/CORPORATE ACTION						
Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Date of Registration	Rasio Saham Share Ratio	Jumlah Saham Number of Share (Unit)		Harga Saham Share Price (Rp)	
			Before	After	Before	After
Pembagian Dividen Saham Distribution of Stock Dividends	03 Oktober 2019 October 03, 2019	11 : 1	214,556,422	234,064,634	2,200	2,100

03

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONER



Dari Kiri ke Kanan / from left to right

Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Komisaris Independen/Independent Commissioner

Dr. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama/Chairman

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Komisaris Independen/Independent Commissioner

**Mohamad Rusli, S.IP., M..B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP.,
APAI., CIIB., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRGp.**

Komisaris Independen/Independent Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS COMMISSIONER'S REPORT

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas segala berkat dan rahmatNya seluruh jajaran PT Asuransi Ramayana Tbk dapat melewati tahun 2019 dengan positif.

Laporan ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan operasional perseroan yang dilakukan selama tahun buku 2019.

Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan dengan memberikan saran, arahan, pandangan dan rekomendasi terhadap pengelolaan Perseroan maupun implementasi kebijakan strategis serta tugas dan tanggung jawab Direksi melalui rapat rutin triwulanan maupun rapat sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan yang dihadiri oleh Komisaris dan Direksi.

Kinerja Direksi

Pencapaian atas kinerja Perseroan di tahun 2019 yang cukup baik ini membuktikan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang diterapkan Direksi cukup berhasil membawa Perseroan menjadi lebih baik. Karenanya kami selaku Dewan Komisaris Perseroan mengapresiasi Direksi yang telah mengelola Perseroan dengan baik dalam situasi dan kondisi pasar yang kian menantang. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa strategi yang diterapkan Direksi sejalan dengan kebijakan pencapaian jangka panjang dan juga telah cukup berhati-hati dalam mengambil keputusan maupun kebijakan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pencapaian perolehan premi bruto sebesar Rp. 1.468,83 milyar merupakan tonggak sejarah baru bagi Perseroan, oleh karena itu kami Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi atas pencapaian ini walaupun dari sisi laba Perseroan mengalami penurunan dibandingkan dengan pencapaian laba tahun lalu.

Prospek Usaha

Dengan telah merebaknya wabah COVID-19 di seluruh penjuru dunia dan pada akhirnya pula menghampiri Indonesia, maka risiko kehilangan prospek usaha bagi Perseroan sangat mungkin terjadi dalam situasi dan kondisi yang masih sulit diprediksi ke depannya

Dear Shareholders,

First and foremost, we express our gratitude to the Almighty God for his blessings and guidance to us, such that our Company, PT Asuransi Ramayana Tbk, has achieved successful performance in 2019.

This report constitutes the Board of Commissioner's responsibility to supervise the Company's operations in 2019.

The Board of Commissioner is responsible for providing advice, guidance and suggestions related to the Company's operations, policies and strategic actions. This is done through quarterly meetings, as well as special meetings that are convened by the Board of Commissioner and Director.

The Board of Director's Performance

The successful performance of the Company in 2019 indicates that the Director policies and strategic actions have been implemented effectively. We, the Commissioners, appreciate the strong performance that has been achieved despite challenging market conditions. The Board of Commissioner has ensured that the Director execute the Company's long-term plans, policies and decisions in compliance with regulations.

The Company's gross premium reached Rp 1.468,83 billion, which marks a new milestone for the Company's performance. The Board of Commissioner appreciates this achievement, although profit are lower than last year.

The Company's Prospect

In light of the global and national spread of the COVID-19 pandemic, it is expected that Company's sales will take a downturn through end of the year. The Board of Commissioner is aware that the impact of the pandemic poses challenges to achieving optimum performance in

masih akan berlangsung hingga kapan, oleh karena itu Dewan Komisaris menyadari sepenuhnya bahwa tantangan di tahun 2020 sangatlah berat, namun kami yakin bahwa setiap situasi dan kondisi apapun tetap akan memunculkan peluang-peluang baru yang bukan tidak mungkin dapat diperoleh dan dimanfaatkan dengan baik oleh Manajemen Perseroan.

Kami juga yakin dengan Manajemen Perseroan akan dapat melewati situasi dan kondisi tahun 2020 dengan cukup baik berkat pengalaman mengarungi krisis moneter yang terjadi di tahun 1997/1998 dan tahun 2008 dan tentunya diiringi dengan doa semoga badai COVID-19 segera berlalu dan kegiatan perekonomian global dan Indonesia kembali pulih seperti sediakala agar Perseroan dapat meraih target yang telah dicanangkan.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris berjumlah 4 orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan 3 Komisaris independen yang dalam melaksanakan pengawasannya dibantu pula antara lain oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.

Komisaris bersama dengan Direksi selalu mengadakan rapat rutin membahas pencapaian kinerja triwulan Perseroan dan dalam rapat tersebut terjadi interaksi berupa tanya jawab dan masukan ataupun nasihat dari Komisaris kepada Direksi. Dalam tahun 2019 Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 5 kali.

Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris atas laporan dan hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. diantaranya adalah:

- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa audit.
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan kegiatan fungsi Audit Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan oleh Audit Internal.
- Memantau aktivitas pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang dilakukan oleh Direksi.
- Membuat Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit.

2020. However, the Board also recognizes that there may be rising new opportunities that the Director may take on profitably.

Based on earlier experience in weathering the monetary crisis in 1997/1998, the Board of Commissioner is still hopeful that the Director will be able to overcome difficulties in 2020 and regain performance as COVID-19 crisis comes to an end and the global and national economy recover.

Corporate Governance

The Board of Commissioner consists of one Chairman and three independent Commissioners, and they are supported by Audit and Risk Management Committees in its supervision.

The Board works together with the Director in conducting regular meetings to assess the quarterly performance of the Company in which reciprocal questioning is done and advices given. In 2019 five joint meetings of the Director and Commissioners were conducted.

Audit Committee

The task and responsibilities of Audit Committee is to provide professional and independent advice to the Board of Commissioner based on the Director' report to the Board of Commissioner with regard to the following:

- *To analyze compliance of the Company's activities to regulations;*
- *To appoint a Public Accountant Office on matters of its independence, scope of responsibilities and professional fee;*
- *To assess the internal Audit performance based on the audit practices of internal auditing and on the follow-up actions by Director based on the internal Audit findings;*
- *To oversee the management of risk performance and the internal practices of the Director;*
- *To make an annual report of the Audit Committee performance; and*

- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

- *To ensure confidentiality of the Company's documents, data, and information.*

Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko diantaranya adalah:

- membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diterima oleh Perseroan.
- memberikan rekomendasi mengenai manajemen risiko kepada Perseroan.
- Memastikan kebijakan manajemen risiko Perseroan sesuai dengan regulasi terkait manajemen risiko.
- Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko selama tahun 2019 telah mengadakan rapat minimal sebanyak 9 kali.

Risk Management Committee

The task and responsibilities of the Risk Management Committee are:

- *To help the Board of Commissioner in supervising the risk management performance drafted by the Director and to assess the risk tolerance of the Company;*
- *To make recommendations on the risk management of the Company;*
- *To ensure that the Company's risk management complies with the risk regulations;*
- *The Audit and Risk Committees have conducted 9 meetings in 2019.*

Dalam hal implementasi praktik tata kelola yang baik (Good Corporate Governance), kami melihat Direksi secara terus menerus dan berkesinambungan telah melakukan pembenahan dan perbaikan, termasuk menyempurnakan Standar Operating Prosedur dan struktur organisasi yang menunjang terciptanya tata kelola perusahaan yang baik.

The Commissioners observed that the Company practices related to Good Corporate Governance have continuously improved, such as the revision of the Company's Standard Operating Procedures and reorganization to ensure the best management practices.

Dengan asumsi pertumbuhan ekonomi sesuai dengan target APBN tahun 2020 sebesar 5,3%, Dewan Komisaris menyetujui usulan rencana kerja tahun 2020 dan target pendapatan premi bruto sebesar Rp. 1.606 milyar yang berarti terdapat kenaikan sebesar 12% dibandingkan tahun 2019 dengan tetap mempertahankan strategi fokus pada asuransi berbasis ritel yang telah memberikan kontribusi positif bagi Perusahaan selama ini, namun sejalan dengan situasi dan kondisi terakhir dengan wabah pandemik COVID-19 maka kami sangat memahami apabila dalam perjalanannya nanti di tahun 2020 Direksi akan melakukan revisi atas rencana kerja atau anggaran tersebut.

Assuming the congruence of the economic growth of 5,3% with the 2020 national budget (APBN), the Board of Commissioner agrees with the Director' 2020 action plans and the targeted Rp 1.6 billion of gross premium income. This means a 12% growth from 2019, which will still be based on a focused and strategic retail business. We understand that in completing the 2020 target the Director may have to revise the Company's action plans and budget.

Sumber Daya manusia

Program pelatihan dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara berkesinambungan secara rutin selalu dilaksanakan oleh Perseroan dengan mengirimkan Karyawan, Kepala Bagian, Kepala Divisi hingga Direksi dan Dewan Komisaris ke setiap event yang dirasa perlu diikuti oleh masing-masing level tersebut.

Human Resources

The Company has routinely conducted certification and training programs to improve the manpower competencies, particularly for Department Heads. Director and Commissioners have also participated, whenever needed.

Perseroan memahami bahwa sumber daya manusia adalah asset yang harus selalu mendapatkan perhatian salah satunya dengan selalu memberikan pelatihan berkesinambungan yang pada akhirnya akan dirasakan hasilnya oleh Perseroan.

Our Company is aware that its staff is an important asset that needs continuous upgrading.

Teknologi Informasi

Teknologi Informasi memiliki banyak fungsi dan peran dalam Perseroan terlebih dalam era digital saat ini yang tidak dapat dihindari harus mengikuti perkembangan terkini dari teknologi informasi.

Untuk itu Perseroan secara berkesinambungan terus melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam teknologi informasi disesuaikan dengan kebutuhan karena dengan teknologi informasi semua hal menjadi mudah dan cepat termasuk sebagai informasi yang akan jadi pertimbangan dalam membuat keputusan.

Selanjutnya, berdasarkan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Stephens International Limited) dalam Laporanannya No. 00485/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2020 tertanggal 27 Maret 2020. Yang memberikan opini bahwa laporan keuangan Perseroan telah disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, maka Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada para pemegang saham untuk dapat menerima pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan pada tahun buku 2019.

Akhir kata, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajaran perseroan atas dedikasi, integritas, upaya dan komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan perseroan untuk meningkatkan kinerja Perseroan, kami menyadari semua ini tidak terlepas dari dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerjasama yang baik dengan para mitra bisnis.

Kepada seluruh pemegang saham, perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan yang diberikan untuk menjalankan tugas pengawasan dan pengarahan kepada Direksi.

Dan kepada para stakeholder lainnya, kami mengucapkan terima kasih atas segala dukungannya.

Semoga PT Asuransi Ramayana Tbk terus maju dan berkembang pada tahun-tahun mendatang.

The Information Technology

The Company is aware of the need to improve the use of information technology during this digital era.

For this reason, the Company has made necessary improvements in information technology to facilitate quicker and more accurate data and information flow to support the decision making process.

The Company's financial audit report for the year ended on 31 December 2019 that was finalized by Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (an independent member of Moore Stephens International Limited) No. 00485/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2020 on 27 March 2020 meets fairly in all material respects. Hence, the Board of Commissioner recommend that the shareholders accept the Director' account in managing the Company's 2019 performance.

Finally, the Board of Commissioner appreciates the Director and their staff for their dedication, integrity and commitment in accomplishing their tasks to improve the Company's performance. We are aware of their support and loyalty, as well as the support of our business partners.

To our shareholders we express our gratitude for trusting the Commissioners in providing strategic direction and supervision to the Company.

And to other stakeholders, we would like to thank for all of your support

We hope that PT Asuransi Ramayana Tbk will continue to make progress and grow in the years to come.

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR



Dari Kiri ke Kanan / from left to right

A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.

Direktur / Director

Jiwa Anggara, S.H. CRGP.

Direktur / Director

Syahril, S.E., AMRP.

Direktur Utama / President Director

Mizwar Rosidi, S.E., CRGP.

Direktur / Director

Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., CRGP., CRMP., AAAIJ., AIIS.

Direktur / Director

LAPORAN DIREKSI DIRECTOR'S REPORT

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karuniaNya Perseroan telah dapat melalui tahun 2019 dengan hasil cukup baik. Oleh karena itu perkenan kami menyampaikan laporan tahunan ini, yang merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Direksi atas kepengurusan Perseroan selama tahun buku 2019.

Kinerja Perseroan Tahun 2019

Perolehan premi bruto Perseroan pada tahun 2019 tercapai sebesar Rp. 1.468,82 milyar, lebih tinggi 29,86% dibandingkan perolehan premi perseroan pada tahun 2018 dan lebih besar 2,41% dari yang dianggarkan. Asuransi Kendaraan Bermotor dan Asuransi Aneka masing-masing memberikan kontribusi sebesar 63,99% dan 21,61% dari perolehan premi bruto perseroan. Hal ini sesuai dengan strategi perseroan untuk fokus pada asuransi berbasis ritel.

Rasio hasil underwriting tahun 2019 tercapai 22,80% dari perolehan premi bruto atau sebesar Rp. 334,87 milyar, secara relatif mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya 27,56% namun secara absolut mengalami kenaikan sebesar Rp. 23,11 milyar.

Jumlah hasil investasi tahun 2019 sebesar Rp. 24,78 milyar mengalami penurunan sebesar Rp. 15,94 milyar atau 39,14% dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu sebesar Rp. 40,72 milyar, di mana salah satu penurunan terbesar adalah dari keuntungan perubahan nilai wajar property investasi sebesar Rp. 10,2 milyar selain itu pula menurun nya penghasilan bunga dan bagian laba bersih entitas asosiasi, sementara biaya usaha membukukan angka yang hampir sama dengan tahun lalu yaitu sebesar 299,07 milyar.

Atas pencapaian tersebut di atas, laba bersih perseroan tahun 2019 tercapai sebesar Rp. 62,87 milyar, mengalami penurunan sebesar 17,92% dibanding laba tahun lalu dan lebih rendah sebesar 26,94% dari yang telah dianggarkan.

Total asset Perusahaan pada tahun 2019 mencapai sebesar Rp. 1.548 milyar atau 102,94% dari anggaran, yang berarti mengalami kenaikan 4,74% jika dibandingkan dengan total asset tahun 2018.

Dear Shareholders,

First and foremost, we express our gratitude to the Almighty God for his blessings and guidance to us, such that our Company, PT Asuransi Ramayana Tbk, has achieved successful performance in 2019. This report constitutes the Director's accountability in managing the Company in 2019.

Company Performance in 2019

The Company's gross premium income amounts to Rp 1.468.82 billion, which is 29.8% higher than the 2018 income and 2.41% above the budget. Motor Vehicle Insurance and miscellaneous insurance contribute 63.99% and 21.61%, respectively, to the Company's strategic plans in retail business.

The 2019 underwriting results ratio are reached 21.80% of the gross premium income, which amounts to Rp 334.87 billion or 27.56% lower than 2018. However, the real and absolute value increase is Rp 23.11 billion.

The 2019 investment income amount to Rp 24.78 billion has decreased by Rp 15.94 billion, which reflects 39.14% decrease from Rp 40.72 billion that was achieved last year. Reasons for this decrease include the change in profit related to property investment amounting to Rp 10.2 billion, lower interest and net profit of the entity association. At the same time business expenses remain approximately the same as in the previous year, which amounts to Rp 299.07 billion.

Therefore, the Company's net profit in 2019 amounts to Rp 62.87 billion, which is 17.92% lower than the profit last year and 26.94% lower than planned.

The 2019 Company assets amount to Rp 1.548 billion or 102.94% of the budget, which means 4.74% increase of our 2018 total assets.

Pencapaian ini dapat terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerjasama yang baik dengan para mitra bisnis, dan komitmen serta kerja keras seluruh jajaran perseroan untuk terus melakukan pembenahan dan perbaikan dalam pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), termasuk menyempurnakan Standar Operating Prosedur dan struktur organisasi guna mendapatkan hasil yang optimal.

Prospek Usaha

Dunia saat ini sedang dihadapkan pada wabah COVID-19, diawali dari kota Wuhan di Tiongkok yang kemudian secara cepat menyebar ke seluruh dunia yang mengakibatkan pandemik di lebih dari 200 negara tidak terkecuali Indonesia. Pandemi COVID-19 ini mau tidak mau harus diakui akan mengakibatkan perlambatan ekonomi dunia dan tentunya termasuk Negara kita Indonesia.

Menteri Keuangan Sri Mulyani mengungkapkan bahwa perekonomian Indonesia akan mengalami perlambatan disebabkan pandemic COVID-19, yang dalam kondisi terburuk diperkirakan proyeksi pertumbuhan hanya berkisar 2,3% dari target yang dicanangkan sebesar 5,3% dan apabila kondisi lebih buruk lagi terjadi, maka diprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia minus hingga 0,4%.

Dengan proyeksi dan prediksi kondisi pertumbuhan ekonomi seperti di atas tentu pada akhirnya akan menyebabkan penurunan daya beli masyarakat dan belanja konsumen yang rendah yang selanjutnya akan melemahkan seluruh sektor sehingga berimbas mempengaruhi pertumbuhan di seluruh lini bisnis Perseroan.

Namun demikian Direksi akan terus berupaya agar dampak bagi Perseroan karena perlambatan ekonomi global dan Indonesia masih dalam batas toleransi yang dapat diterima oleh semua pemangku kepentingan.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada setiap fungsi dalam Perseroan dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Perseroan memastikan bahwa paling sedikit separuh dari jumlah anggota Direksi Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko dengan telah memiliki sertifikat AMRP oleh 2

Such an achievement was attributed by the support and loyalty of our customers, good cooperation with our business partners, and commitment and hard work of our entire workforce in improving the Company's management and in implementing Good Corporate Governance practices, including the revision of Standard Operating Procedures and reorganization.

Business Prospects

The world is presently confronted by COVID-19 pandemic, which started in Wuhan and has spread globally including Indonesia. This pandemic is slowing down the global economy, including Indonesia.

The Minister of Finance Sri Mulyani predicted that the Indonesian economy may slow down by COVID-19 pandemic from the 5.3% target to 2.3%. If the conditions worsen, the economic growth further plummet to minus 0.4%.

Under such predictions, it is likely that purchasing power and consumption of the population will decrease, which will consequently affect the Company's entire line of business.

In spite of these challenges, the Director will continuously strive to ensure that the impacts of the global and Indonesian economic slowdown are tolerated and accepted by all stakeholders.

Corporate Governance

The Company always strives to apply the Good Corporate Governance principles in all its functions based on the current regulations, specifically the OJK regulation number 73/POJK.05/2016.

The Director ensure that they have in depth knowledge in risk management. Two Director have an AMRP and three of them have CRGP certification. Currently the Company has one Risk Management Director; this is in compliance

Direksi dan sertifikat CRGP oleh 3 Direksi. Pada saat ini Perseroan memiliki anggota Direksi yang membidangi kepatuhan sebagai tindak lanjut untuk memenuhi ketentuan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 khususnya pasal 7 ayat (1).

Direksi Perseroan menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan dan hampir seluruhnya dihadiri oleh 100% Direksi.

Perseroan memiliki Dewan Pengawas Syariah yang diangkat oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Dewan Pengawas Syariah melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dan saran kepada Direksi Perseroan untuk memastikan unit usaha syariah diselenggarakan sesuai dengan prinsip syariah. Selama tahun 2019 Dewan Pengawas Syariah telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 kali.

Untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi terutama terkait dengan pengendalian internal, Perseroan membentuk Komite Investasi, Komite Klaim/Salvage, Komite Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Komite-komite tersebut bertujuan untuk menunjang pelaksanaan tugas Direksi dalam menjalankan Perseroan sehingga kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

Dalam menerapkan tata kelola Direksi secara konsisten melakukan langkah-langkah strategis, menetapkan kebijakan dan mengimplementasikannya agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

Sumber Daya Manusia

Pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia juga menjadi perhatian utama Manajemen untuk menciptakan karyawan yang berkualitas, profesional, tangguh serta memiliki integritas yang tinggi, untuk mencapai tujuan ini Manajemen secara teratur dan berkelanjutan melaksanakan program-program pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal perseroan maupun mengikutsertakan karyawan dalam workshop, seminar dan kursus perasuransian dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha pokok perseroan baik teknis maupun manajerial yang sesuai dengan fungsi dan tugas masing-masing karyawan.

Sampai dengan akhir tahun 2019 Perseroan telah memiliki tenaga ahli di bidang tugas masing-masing terdiri dari :

with the OJK regulation no 73/POJK.05/2016 specifically chapter 7 article (1).

The Director conducted at least once a month meeting attended by all Director.

The Company has also a Board of Sharia Supervisory appointed at the shareholders meeting as recommended by National Sharia Council - Majelis Ulama Indonesia. The Sharia Supervisory Board, advises and gives recommendations to the Company Director to ensure that the Company applies Shariah principles in its operations. The Sharia Supervisory Board has conducted six meetings in 2019.

To support the Director' tasks the Company establishes an Investment Committee, Claim/Salvage Committee, Money Laundering and Anti Terrorism Financing Committee. The objectives of those committees are to support the Director in managing their tasks properly, transparently, effectively and efficiently.

In order to implement corporate governance, the Director apply strategic actions, define and implement policies in order to strengthen the Company foundations and respond to changes in the business environment and targets.

Human Resources

One of the main concerns of the Company is the development of its manpower to attain qualified, professional, and resilient workforce with high integrity. To achieve this the Company runs regular and on going training programs that are conducted on-the-job and through workshops, seminars and other specific insurance programs that are relevant to the Company's business and to the technical and managerial functions of the employees.

Up to the end of the year 2019 the Company has employees specializing in the following tasks:

- Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian (AAIK).
- Ahli Asuransi Kesehatan (AAK).
- Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP/CRMP).
- Tenaga Medis (Dokter).
- Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIS).
- Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian (AAAIK).
- Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK).
- Tenaga Akuntan.
- Kandidat Aktuaris.

- *Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian (AAIK)*
- *Ahli Asuransi Kesehatan (AAK)*
- *Certified Risk Management Professional (AMRP/CRMP).*
- *Medical Advisor (Doctor)*
- *Associate of the Islamic Insurance Society (AIIS)*
- *Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian (AAAIK)*
- *Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK)*
- *Accountant*
- *Actuary Candidate*

Sertifikasi manajemen risiko untuk Komisaris, Direksi dan juga pejabat 1 level di bawah Direksi telah dijalankan, khusus untuk pejabat 1 level di bawah Direksi sertifikasi ini diharapkan dapat memberikan efektifitas dan efisiensi pengelolaan risiko di masing-masing fungsi yang dibawahinya sebagai ujung tombak.

Risk Management Certification has been done for Commissioners, Director and other staff working under the Director. This would hopefully contribute to an effective and efficient handling of risks in their respective functions.

Penghargaan

Pada tahun 2019 Perseroan menerima penghargaan dari beberapa lembaga, penghargaan tersebut di antaranya :

Awards

In 2019 the Company has received awards from various institutions, such as :

- Infobank Insurance Award 2019 – Asuransi Berpredikat “SANGAT BAGUS” Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2018.
- Infobank Sharia Award 2019 – As Sharia with Predicate “EXCELLENT” In Financial Performance Throughout 2018. (Sharia Unit of General Insurance Company).
- Baznas Award 2019 – Kategori Perusahaan Pembayar Zakat Terbaik.

- *Infobank Insurance Award 2019 – for “VERY GOOD” financial performance in 2018;*
- *Infobank Sharia Award 2019 – for “EXCELLENT” financial performance in 2018;*
- *Baznas Award 2019 – as the best Zakat contributor.*

Perubahan Susunan Direksi

Untuk memenuhi ketentuan pasal 7 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 yang berbunyi Perusahaan wajib memiliki seorang direktur kepatuhan paling lambat 3 (tiga) tahun sejak peraturan OJK ini diundangkan, maka Perseroan pada tanggal 30 Agustus 2019 telah mengadakan RUPSLB untuk melakukan perubahan susunan direksi menjadi sebagai berikut :

Board of Director's Restructuring

To comply with the OJK regulation number 73/POJK.05/2016 chapter 7 verse (1) indicating that the Company should have a compliance director at the latest 3 years after the official declaration of OJK regulations. Therefore, on August 30 2019 the Company held a Extraordinary Shareholders General Meeting to officially declare the following structure:

Nama Name	Sebelum Before	Setelah After
Syahril	Direktur Utama President Director	Direktur Utama dan Umum-SDM President Director and GA – HR
Jiwa Anggara		Direktur Pemasaran Marketing Director
Pristiwanto Bani		Direktur Teknik Technical Director
Mizwar Rosidi		Direktur Keuangan Finance Director
Andi Primadi	Direktur Umum & SDM GA – HR Director	Direktur Kepatuhan Compliance Director

Demikian laporan tahunan 2019 ini kami sampaikan, akhir kata kepada seluruh tertanggung, mitra usaha dan stakeholder lainnya, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada perseroan.

To conclude we would like to express our greatest appreciation to our insured, our business partners, and other stakeholders for their support and trust in our company.

Kepada Dewan Komisaris kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, pengawasan dan pembinaan yang diberikan. Dan kepada seluruh karyawan kami juga menyampaikan penghargaan yang tak terhingga atas dedikasi, integritas, komitmen dan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan perseroan.

To our Board of Commissioner, we would like also to express our gratitude for their direction, advice, and guidance. To our entire workforce, we would like to express our greatest appreciation for their endless dedication and integrity to our Company.

Semoga kinerja perseroan dapat lebih meningkat pada tahun 2020 dan seterusnya.

We wish for continuous growth of the Company in 2020 and in the years to come.

04

INFORMASI PERUSAHAAN

Company Information



PRODUK JASA ASURANSI

PRODUCT OF INSURANCE SERVICE

Perusahaan mempunyai produk asuransi dengan prinsip asuransi konvensional dan produk asuransi dengan prinsip Syariah.

The company has the insurance service products with conventional insurance principles and Sharia insurance principles.

Produk asuransi dengan prinsip Syariah menerapkan akad Wakalah bil Ujrah, salah satu bentuk akad wakalah adalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujrah (fee).

The product with Sharia insurance principles adopts akad Wakalah bil Ujrah, in which the clients authorize the company to manage their fund by given ujrah (fee).

Berikut ini adalah produk asuransi perusahaan, yang dipasarkan dalam bentuk asuransi konvensional maupun dalam bentuk asuransi dengan prinsip Syariah.

These are the company insurance products sold by the conventional insurance and the Sharia insurance principles.



ASURANSI PROPERTI PROPERTY INSURANCE

Asuransi Kebakaran. Polis ini sesuai dengan Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia (PSAKI). Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan/atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat risiko-risiko yang dijamin Polis.

Fire Insurance. This Policy is in accordance with Indonesian Fire Insurance Standard Policy (PSAKI). This Policy covers loss or damage to property and/or the interests considered due to risk guaranteed by the Policy.

Asuransi Property All Risks/Industrial All Risk. Polis ini menjamin semua risiko kerugian (kecuali beberapa risiko yang dikecualikan).

Property All Risks/Industrial All Risks Insurance. This policy covers all risks of loss (except for some of the risks that are excluded).

Ramayana Graha. Asuransi ini menjamin segala risiko terhadap kebakaran atas harta benda antara lain rumah tinggal, gedung perkantoran, hotel, tempat usaha non industri.

Ramayana Graha. This insurance Policy covers loss or damage to property or the interests of the insured such as residence, office, hotel, and non industrial business building.

Asuransi Gempa Bumi. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungjawabkan akibat gempa bumi.

Earthquakes Insurance. This Policy covers loss or damage to property and or interest insured caused by the earthquake.



ASURANSI UANG MONEY INSURANCE

Asuransi Penyimpanan Uang / Penyimpanan Uang di Kotak Kasir. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang yang berada di tempat penyimpanan uang atau di dalam kotak kasir.

Cash in Safe Insurance/ Cash in Cashier Box Insurance. This Policy covers the risk of losing of money in deposit or in the storage at the cashier.

Asuransi Pengiriman Uang. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang selama dalam pengiriman akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Cash in Transit Insurance. This policy covers the risk of losing during shipment due to the currency risks are insured policy.



ASURANSI REKAYASA
ENGINEERING INSURANCE

Construction All Risk. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pekerjaan teknik dan sejenisnya pada proyek yang sedang dikerjakan.

Construction All Risk. This Policy covers the risk of job losses and similar techniques on the project at hand.

Erection All Risk. Polis ini menjamin kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan.

Erection All Risk. This policy covers losses incurred in the installation process.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment – CPM/E. Polis ini menjamin kerugian dan kerusakan fisik benda yang dipertanggungjawabkan yang disebabkan oleh risiko yang sifatnya tak terduga dan tiba-tiba (force major), dan risiko lainnya yang tidak dikecualikan dalam polis.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment - CPM / E. This Policy covers loss and damage to the physical objects insured caused by the risks that are unexpected and sudden (force major), and other risks that are not excluded in the policy.

Machinery Breakdown. Polis ini menjamin risiko kerusakan pada mesin yang timbul pada saat mesin tersebut sedang dioperasikan.

Machinery Breakdown. This Policy covers machinery breakdown risks that arise when the machine is being operated.

Electronic Equipment Insurance. Polis ini menjamin risiko kerusakan fisik pada peralatan elektronik pada saat dioperasikan.

Electronic Equipment Insurance. This Policy covers the risk of physical damage to the electronic equipment during operation.

Civil Engineering Completed Risk. Polis ini menjamin risiko kerusakan atas obyek pertanggungjawaban yang diakibatkan oleh risiko-risiko yang dijamin oleh polis yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga.

Civil Engineering Completed Risk. This Policy covers the risk of damage to the object insured caused by the risks guaranteed by the policy occurring suddenly and unexpectedly.



ASURANSI PENGANGKUTAN
MARINE INSURANCE

Asuransi Pengangkutan. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pengangkutan barang dengan rute dari warehouse/port ke warehouse/port.

Marine Cargo Insurance. This Policy covers the risk of loss of good through that route from the warehouse/port to the warehouse/port.

Asuransi Rangka Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas rangka kapal dan machinery pada saat kapal laut dioperasikan.

Marine Hull Insurance. This policy covers the losses of marine hull and machinery during operation of ships.

Asuransi Pembangunan Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pembuatan kapal laut baik rangka kapal maupun machinery.

Builders' Risk Insurance. This policy covers the losses on the risks of making good ship hull and machinery.



ASURANSI KECELAKAAN DIRI
PERSONAL ACCIDENT INSURANCE

Asuransi Kecelakaan Diri. Polis ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan.

Personal Accident Insurance. This Policy covers the risk of death, permanent disability, or the cost of care and treatment that are directly caused by an accident.



ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR

MOTOR VEHICLE INSURANCE

Asuransi Kendaraan Bermotor. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Motor Vehicle Insurance. This Policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the Policy.

Otoransi. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis dengan memberikan paket pelayanan kepada tertanggung.

Otoransi. This Policy covers loss or damage of vehicle and insured interest due to the risk that are guaranteed by the Policy and provides additional services for customer.

Asuransi Alat Berat. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan alat berat dan/atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Heavy Equipment Insurance. This Policy covers the damage of the heavy equipment and/or interest due to such in the risks insured Policy.



ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM

LIABILITY INSURANCE

Asuransi Tanggung Jawab Hukum. Polis ini menjamin risiko tuntutan ganti rugi dari pihak ketiga yang menderita kerugian, akibat tindakan/kegiatan tertanggung.

Liability Insurance. This Policy covers the risk of compensation claims from the third parties who suffer loss, due to the actions/activities of the insured.

Asuransi Tanggung Jawab Hukum Profesi. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kesalahan profesi tertanggung.

Professional Indemnity Insurance. This Policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the errors professional insured.

Asuransi Comprehensive General Liability. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kegiatan operasional bisnis tertanggung dengan perluasan jaminan.

Comprehensive General Liability Insurance. This Policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the insured's business operations with the expansion of benefits.

Asuransi Tanggung jawab Hukum Majikan. Polis ini menjamin ganti rugi kepada Tertanggung/Majikan atas tuntutan hukum yang diajukan oleh pekerja yang menderita kerugian akibat adanya kelalaian yang dilakukan oleh tertanggung.

Employers Liability Insurance. This Policy covers the Insured / Employers for legal claims brought by workers who suffered losses due to negligence committed by the insured.

Asuransi Kompensasi Pekerja. Polis ini memberikan kompensasi kepada karyawan yang tidak dapat bekerja karena mengalami cedera pada saat melakukan pekerjaannya.

Workmen Compensation Insurance. The Policy provides compensation to employees who can not work because of an injury while doing his job.

Asuransi Tanggung Gugat Para Direktur dan Pejabat. Polis ini menjamin risiko atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh direktur atau pejabat yang diasuransikan.

Director and Officers Liability Insurance. This policy covers the risk for errors or omissions made by the Director or officers of the insured.



PENJAMINAN BONDING

Surety bond. Jaminan ini menjamin kegagalan/kelalaian suatu kontrak pekerjaan antara principal dan obligee. Surety Bond terdiri dari :

Jaminan Penawaran. Jaminan ini menjamin bahwa principal telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh obligee untuk mengikuti tender, dan sanggup menandatangani kontrak pekerjaan, bila dinyatakan menang dalam penawaran tersebut.

Jaminan Pelaksanaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh obligee sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak.

Jaminan Pembayaran Uang Muka. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari obligee sesuai ketentuan dalam kontrak setelah terlebih dahulu memperhitungkan pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jaminan Pemeliharaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melakukan perbaikan, penggantian atas kerusakan dan ketidaksempurnaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak setelah pekerjaan diserahkan.

Custom Bond. Jaminan ini menjamin pemenuhan kewajiban principal kepada pihak bea cukai apabila principal tidak memenuhi kewajiban kepada pihak bea cukai.

Surety Bond. This guarantee ensures the failure/negligence of a contract between principal and obligee. Surety bond consist of :

Bid Bond. This guarantee ensures that the principal has fulfilled all the requirements determined by the obligee to participate in a tender, and be able to sign a contract, if declared winning at the offer.

Performance Bond. This warranty guarantees that the principal will fulfill and complete the work given by the obligee in accordance with the terms and conditions stated in the contract.

Advance Payment Bond. This warranty guarantees that the principal able to return the advances payment received from obligee in accordance with the contract after deducting the progress of the work.

Maintenance Bond. This guarantees provides that the principal will make repairs, compensation for damage and imperfections in accordance with the provision in the contract after the work is handed over.

Custom Bond. This guarantee ensures fulfillment of the principal's obligations to the customs if the principal does not fulfill the obligation to the customs authorities.



ASURANSI KESEHATAN HEALTH INSURANCE

Asuransi Kesehatan. Asuransi ini menjamin biaya pelayanan kesehatan peserta sesuai dengan kontrak atau Polis. Asuransi ini dapat diberikan untuk karyawan atau karyawan suatu perusahaan termasuk juga istri/suami dan anak dari karyawan/karyawan Pemegang Polis.

Metode jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan dapat berupa Managed Care, Indemnity as Charges, dan Indemnity Inner Limit.

Produk ini memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi jaminan dasar berupa rawat inap dan jaminan tambahan yaitu rawat jalan, perawatan gigi, persalinan, kaca mata, dan medical check up.

Health Insurance. This insurance covers insured health service fees in accordance with the contract/participant. This insurance covers employee health insurance as well as wives/husband and the children of the Policy holder.

The method of health service provided are in the form of Managed Care, Indemnity as Charges, and Indemnity Inner Limit.

This product provides comprehensive health care guarantees including basic insurance in the form of hospitalization and additional insurance, namely outpatient, dental care, marital, glasses, and medical check-up.

KERJASAMA REASURANSI

REINSURANCE COOPERATION

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransian, perusahaan mengadakan kontrak reasuransi treaty proporsional dan treaty non proporsional, termasuk dukungan reasuransi facultative dengan beberapa perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri.

Daftar Reasuradur

Rekanan reasuradur perusahaan adalah sebagai berikut:

Dalam Negeri :

- PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Luar Negeri :

- Korean Reinsurance Company, Singapura
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapore
- Lloyd's Syndicate UK
- Labuan Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance, Bahrain, Labuan Branch
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapura
- Kuwait Re, Malaysia
- Swiss Re, Singapura
- Hannover Re, Malaysia
- Beazley Pte Ltd, Singapura
- Canopus Asia Pte Limited, Singapura

Reinsurance Contracts

For the purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage and for complying the regulations in insurance industry, the company made proportional and non proportional reinsurance contracts, including facultative reinsurance support with several local and foreign reinsurance companies.

Reinsurers' List

The company's reinsurer partners are as follows:

Domestic :

- *PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
- *PT Reasuransi Nasional Indonesia*
- *PT Tugu Reasuransi Indonesia*
- *PT Maskapai Reasuransi Indonesia*

Overseas :

- *Korean Reinsurance Company, Singapore*
- *Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia*
- *General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan Branch*
- *Arig Re, Bahrain*
- *First Capital Re, Singapore*
- *Lloyd's Syndicate UK*
- *Labuan Re Malaysia*
- *Trust International Insurance and Reinsurance Bahrain, Labuan Branch*
- *SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapore*
- *Kuwait Re, Malaysia*
- *Swiss Re, Singapore*
- *Hannover Re, Malaysia*
- *Beazley Pte Ltd, Singapore*
- *Canopus Asia Pte Limited, Singapore*

Program reasuransi untuk tahun 2019 adalah Sebagai berikut:

The reinsurance programs for 2019 were as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. *Proportional Treaty Reinsurance Program*

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko

Program treaty for each loss and risk

Jenis Pertanggungan	Retensi <i>Retention</i>	Dalam Negeri <i>Local</i>	Jumlah <i>Total</i>	Type of Insurance
Kebakaran				<i>Fire</i>
Bisnis langsung				<i>Direct business</i>
Rupiah	11,250,000,000	326,250,000,000	337,500,000,000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat *)	750,000	21,750,000	22,500,000	US Dollar *)
Pengangkutan				<i>Marine cargo</i>
Bisnis langsung				<i>Direct business</i>
Rupiah	6,187,500,000	117,562,500,000	123,750,000,000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat *)	412,500	7,837,500	8,250,000	US Dollar *)
Rekayasa				<i>Engineering</i>
Bisnis langsung				<i>Direct business</i>
Rupiah	11,250,000,000	326,250,000,000	337,500,000,000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat *)	750,000	21,750,000	22,500,000	US Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka				<i>Liability, Personal Accident, etc</i>
Bisnis langsung				<i>Direct Business</i>
Rupiah	1,687,500,000	35,437,500,000	37,125,000,000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat *)	112,500	2,362,500	2,475,000	US Dollar *)
Surety Bond				<i>Bonds</i>
Bisnis langsung				<i>Direct Business</i>
Rupiah	1,207,500,000	35,017,500,000	36,225,000,000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat *)	80,500	2,334,500	2,415,000	US Dollar *)
Kesehatan				<i>Health</i>
Bisnis langsung				<i>Direct Business</i>
Rupiah	810,000,000	540,000,000	1,350,000,000	Rupiah
Dollar Amerika Serikat *)	54,000	36,000	90,000	US Dollar *)

*) Program reasuransi treaty dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) *Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.*

2. Program Reasuransi Non Proporsional-Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program-Excess of Loss

**Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/
Excess of loss program for each loss and risk**

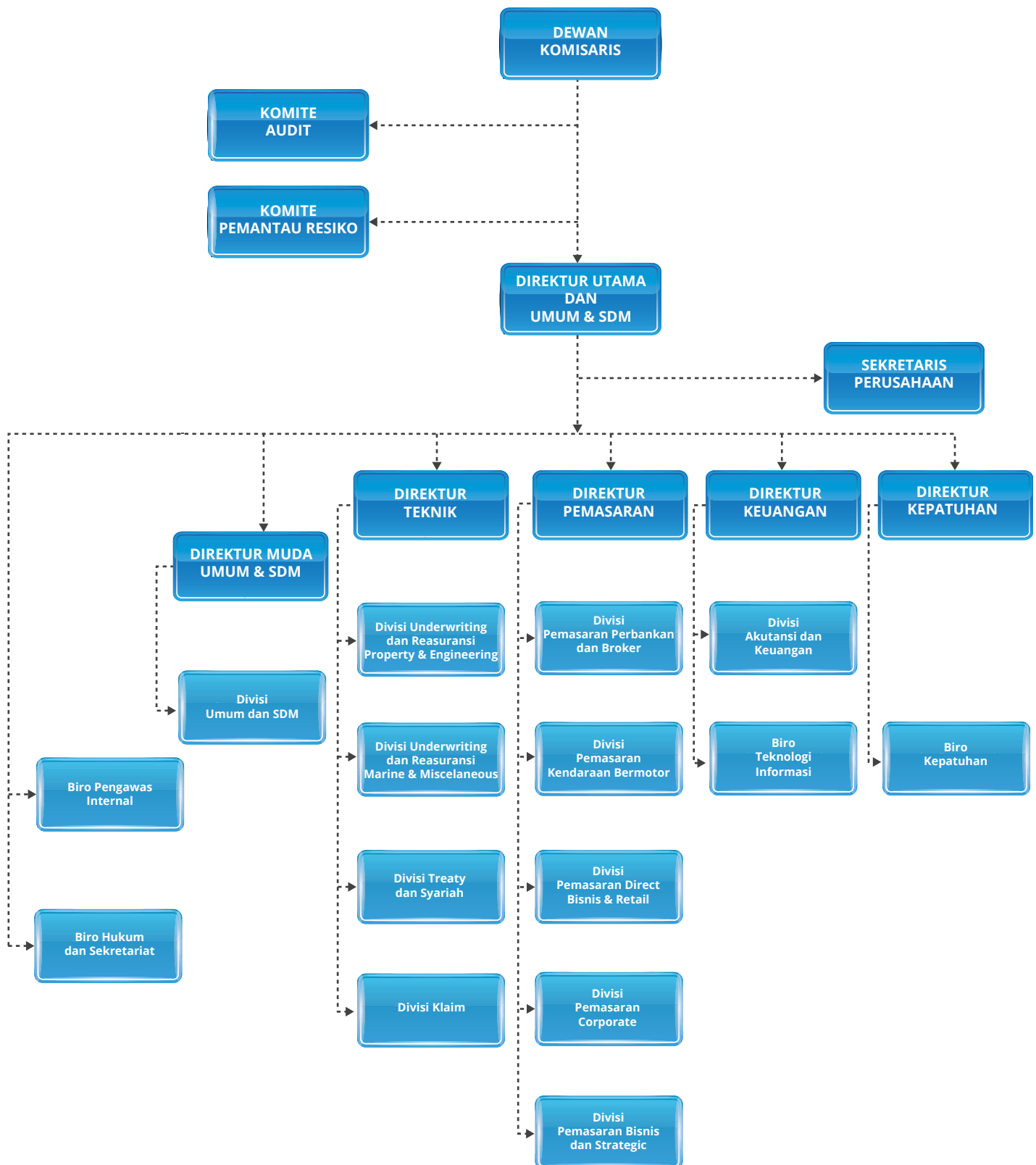
Jenis Pertanggungan	Retensi bersih Net retention	Dalam Negeri Local	Jumlah Total	Type of Insurance
Kebakaran dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4,250,000,000 283,333	7,000,000,000 466,667	11,250,000,000 750,000	Property and engineering Rupiah U. S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4,250,000,000 283,333	1,937,500,000 129,167	6,187,500,000 412,500	Marine cargo Rupiah U. S. Dollar *)
Kendaraan bermotor, Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250,000,000 16,667	14,750,000,000 983,333	15,000,000,000 1,000,000	Motor vehicle, Rupiah U. S. Dollar *)
Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250,000,000 16,667	14,750,000,000 983,333	15,000,000,000 1,000,000	Heavy Equipment Rupiah U. S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1,750,000,000 116,667	33,250,000,000 2,216,667	35,000,000,000 2,333,334	Marine hull Direct business Rupiah U. S. Dollar *)
Kebakaran, Pengangkutan, Rekayasa, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan Diri dan Rangka Kapal Bisnis Langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4,250,000,000 283,333	145,750,000,000 9,716,667	150,000,000,000 10,000,000	Property, Marine Cargo, Engineering, Motor Vehicle, Personal Acc. and Marine Hull Direct business Rupiah U. S. Dollar *)

*) Program reasuransi non proporsional – excess of loss dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program - excess of loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

ORGANIZATION STRUCTURE CHART OF THE COMPANY



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

ORGANIZATION STRUCTURE CHART OF THE COMPANY

DEWAN KOMISARIS		Board of Commissioner
Komisaris Utama	Dr. A. Winoto Doeriat	Chairman
Komisaris Independen	Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A. CIIB., ANZIIIF (snr. Assoc), CIP.	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.	Independent Commissioner
DEWAN DIREKSI		BOARD OF Director
Direktur Utama	Syahril, S.E. AMRP.	President Director
Direktur	Jiwa Anggara, S.H. CRGP.	Managing Director
Direktur	Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., CRGP., CRMP., AAAIJ., AIIS.	Managing Director
Direktur	Mizwar Rosidi, S.E. CRGP.	Managing Director
Direktur	A.M. Andi Primadi, S.E. AMRP.	Managing Director
DEWAN PENGAWAS SYARIAH		SHARIA SUPERVISORY BOARD
Ketua	A. Hafifi H. Mustain, Lc, M.A.	Chairman
Anggota	Dr. Mukhamad Yasid, M.Si	Member
KOMITE AUDIT		AUDIT COMMITTEE
Ketua	Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.	Chairman
Anggota	Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP.	Member
Anggota	Mohamad Rusli, S.IP., M..B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., CIIB., ANZIIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRG.	Member
KOMITE PEMANTAU RISIKO		RISK MANAGEMENT COMMITTEE
Ketua	Mohamad Rusli, S.IP., M..B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., CIIB., ANZIIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRG.	Chairman
Anggota	Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.	Member
Anggota	Bernard E. Tidajoh, MSi. Ak.	Member
SEKRETARIS PERUSAHAAN		CORPORATE SECRETARY
Koordinator	Teguh Widodo, S.Tp., AAIK., AIIS., CRMP.	Coordinator
Anggota	Reri Perdana Susantyo, S.E., M.M	Member
Anggota	Adi Ratna Punggawa N, S.H.	Member
Anggota	Pingkan Francisca E. Lontoh	Member
DIREKTUR MUDA & KEPALA DIVISI		ASSOCIATE DIRECTOR & DIVISION HEAD
Direktur Muda Umum – SDM	Ade A. Hernajad, S.Tp., AAIK., AMRP.	Associate Director
Underwriting dan Reasuransi	Mohammad Zamroni, S.T., AAAIK	Underwriting and Reinsurance
Marine & Miscellaneous		Marine & Miscellaneous
Underwriting dan Reasuransi	Binsar Sumbayak, S.H., M.M., AAIK.	Underwriting and Reinsurance
Property & Engineering		Property & Engineering
Treaty dan Syariah	Teguh Widodo, S.Tp., AAIK., AIIS., CRMP.	Treaty – Sharia
Klaim	Adang Wahyudi, S.E.	Claim
Pemasaran Perbankan dan Broker	Gowan Setiawan, S.H.	Marketing of banking and brokers
Pemasaran Kendaraan Bermotor	Anjas Patria Alendra, S.E.	Marketing of Motor Vehicle
Pemasaran Direct Bisnis dan Retail	Arief Boediman, S.Sos.	Marketing of business and retail
Akuntansi dan Keuangan	Y.Parlindungan Manurung, M.S.E.	General Affair and Human
Umum dan Sumber Daya Manusia	Denny Hermawan T, S.Sos., AAAIK., AIIS.	Resource
Hukum dan Sekretariat	Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H., CLA., QRG., ANZIIIF., CIP.	Legal and Secretariat
Pengawasan Intern	Dwi Winanto, M.M., QIA.	Internal Audit
Kepatuhan	Doni Padmadi, S.IP.	Compliance

DIREKTUR MUDA & KEPALA DIVISI

ASSOCIATE DIRECTOR & DIVISION HEAD



Berdiri dari Kiri ke Kanan
Stand Left to Right

Duduk dari Kiri ke Kanan
Sit Left to Right

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E.
Akuntansi dan Keuangan
Accounting and Finance

Gowan Setiawan, S.H.
Pemasaran Perbankan dan Broker
Marketing of banking and brokers

Denny Hermawan T, S.Sos., AAAIK., AIIS.
Umum dan Sumber Daya Manusia
General Affair and Human Resource

Doni Padmadi, S.I.P.
Kepatuhan
Compliance

Anjas Patria Alendra, S.E.
Pemasaran Kendaraan Bermotor
Marketing of Motor Vehicle

Mohammad Zamroni, S.T., AAAIK
Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous
Underwriting and Reinsurance Marine & Miscellaneous

Teguh Widodo, S.Tp., AAIAK., AIIS., CRMP.
Treaty dan Syariah
Treaty - Sharia

Dwi Winanto, M.M., QIA.
Pengawasan Intern
Internal Audit

Adang Wahyudi, S.E.
Klaim
Claim

Arief Boediman, S.Sos.
Pemasaran Direct Bisnis dan Retail
Marketing of business and retail

Ade A. Hernajad, S.Tp., AAIAK., AMRP.
Direktur Muda Umum - SDM
Associate Director

Binsar Sumbayak, S.H., M.M., AAIAK.
Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering
Underwriting and Reinsurance Property & Engineering

Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H., CLA., QRGP., ANZIIF., CIP.
Hukum dan Sekretariat
Legal and Secretariat

SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan faktor kunci keberhasilan perusahaan. Terlebih perusahaan yang bergerak di sektor jasa, yang bisnis utamanya mengelola risiko.

Untuk itu pada tahun 2019 telah dilakukan program pengembangan SDM antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengembangan SDM berdasarkan kompetensi dengan mendesain adanya jabatan fungsional, di luar jabatan struktural yang selama ini ada.
2. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai berdasarkan kinerja dan kompetensi yang sifat utamanya internally competitive, externally interest dan company affordable.
3. Melakukan sinkronisasi antara pengembangan organisasi dan perkembangan bisnis perusahaan.
4. Melakukan revitalisasi setiap unit organisasi dengan menyempurnakan deskripsi posisi maupun pekerjaan, untuk dapat mengetahui kualitas SDM.
5. Mengikutsertakan karyawan yang potensial untuk mengikuti program pelatihan / workshop / seminar, baik pada bidang manajemen asuransi kerugian, manajemen pemasaran / akuntansi / keuangan / perpajakan / manajemen sumber daya manusia, dll, yang relevan dengan usaha pokok perusahaan.

Setiap tahun perusahaan mengalokasikan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 5% dari biaya pegawai.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antara lain dalam bentuk *workshop, inhouse-training, outbond (team building)*, mengirimkan karyawan untuk mengikuti kursus dan seminar mengenai perasuransian, manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, aktuaria, dan bidang-bidang lainnya, yang relevan dengan usaha peseroan baik di dalam maupun di luar negeri

Jumlah karyawan perusahaan pada tahun 2019 adalah 1035 orang termasuk tenaga ahli dalam *bidang tugasnya yaitu:*

Human Resources Development

Human Resources are the main factors of success of the Company's success. Especially, a company engaged in the service sector, whose main business is managing risk.

Human Resources development program in 2019 are as follows:

1. *Implement competency-based human resource development with their functional design, beyond the structural position that had been there.*
2. *Develop an adequate reward system based on performance and competence, which main characteristics are internally competitive, externally interest, and company affordable.*
3. *Synchronizing between organizational development and the business development of the company.*
4. *Revitalizing each organizational unit by enhance the position and job description to be able to determine the quality of human resources.*
5. *Engaging potential employees to attend training programs / workshops / seminars in general insurance management, marketing management / accounting / finance / taxation / Human Resources Management, which are relevant to the core business of the company.*

Every year, the company allocates budget for training and education to improve the employees' competency in its field of duty at least 5% of the personnel expenses.

The education and training are conducted for in the form of workshop, in-house-training, out bond (team building), course and seminar concerning insurance, management, marketing, finance, accounting, taxation, law,, actuarial, and other areas relevant to company's needs, domestically and overseas.

The number of the company's employees in 2019 was 1035 persons including professional in their duties, i.e.

- Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK);
 - Ahli Asuransi Kerugian Kesehatan (AAK);
 - Ahli Management Resiko Perusahaan (AMRP/CRMP);
 - Tenaga Medis (Dokter);
 - Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIS);
 - Ajun Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK);
 - Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK);
 - Tenaga Akuntan;
 - Kandidat Aktuaris.
- Ahli Asuransi Indonesia-Kerugian (AAIK);
 - Certified Health Insurance Profesioanl (AAK);
 - Certified Risk Management Professional (AMRP/CRMP);
 - Medical Advisor (Doctor);
 - Associate of Islamic Insurance Society (AIIS);
 - Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK);
 - Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK);
 - Accountants;
 - Candidate of Actuary.

Tabel Berikut menjelaskan komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan :

The following table explain the composition of employees based on education level :

Tingkat Pendidikan	Jumla Person	Persentase Percentage (%)	Education Level
SMU/D1/D2	307	29.7	Senior High School / Diploma 1 / Diploma 2
Diploma 3	155	15.0	Diploma 3
Strata 1	568	54.9	Bachelor Degree
Strata 2	5	0.5	Master Degree
Total	1035	100	Total

Tabel berikut menjelaskan komposisi karyawan berdasarkan usia :

The following table explain the composition of employees based on age Group :

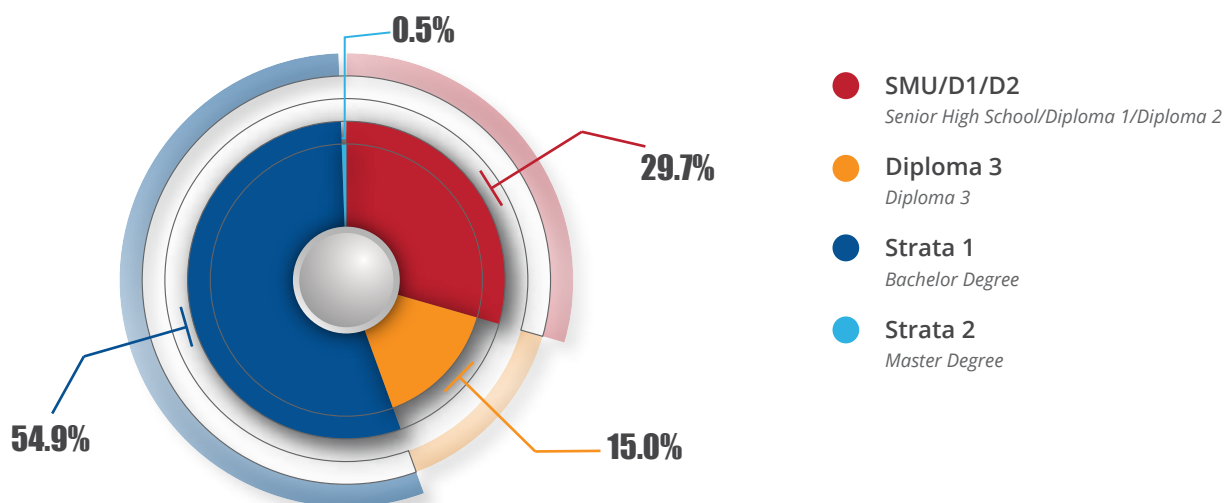
Usia	Jumlah Person	Persentase Percentage (%)	Age Level
Sampai dengan 30 tahun	526	50.8	< 30 years
31 – 40 tahun	334	32.3	31 – 40
41 – 50 tahun	141	13.6	41 – 50
Diatas 50 tahun	34	3.3	> 50
Total	1035	100	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

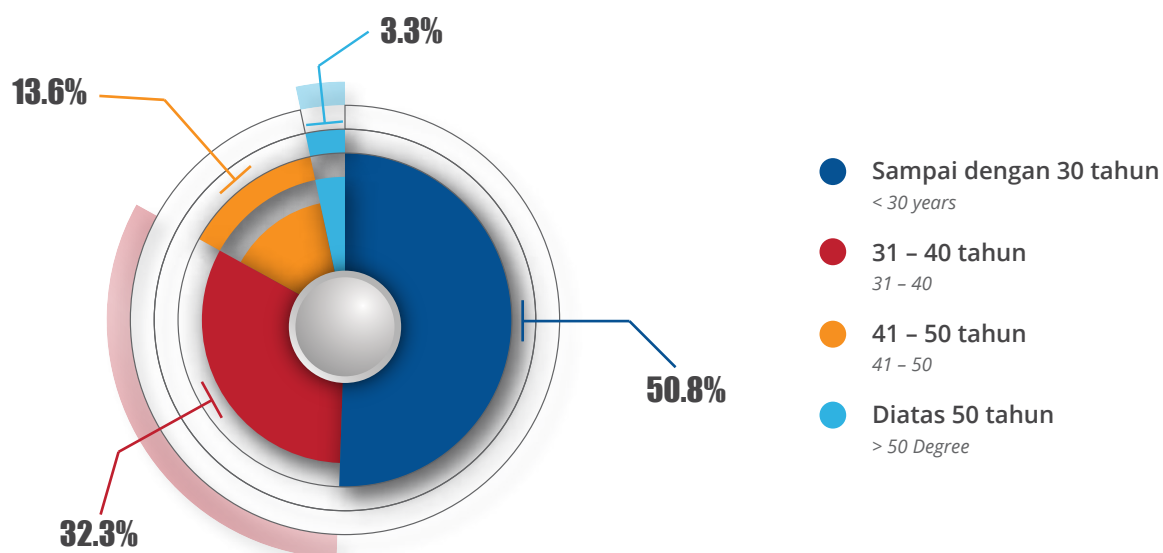
Employee Composition by Gender

Keterangan	Pria	Persentase Percentage (%)	Wanita	Persentase Percentage (%)	Total
Karyawan Tetap	587	57	171	17	758
Karyawan PKWT	201	19	76	7	277
Total	788	76	247	24	1035

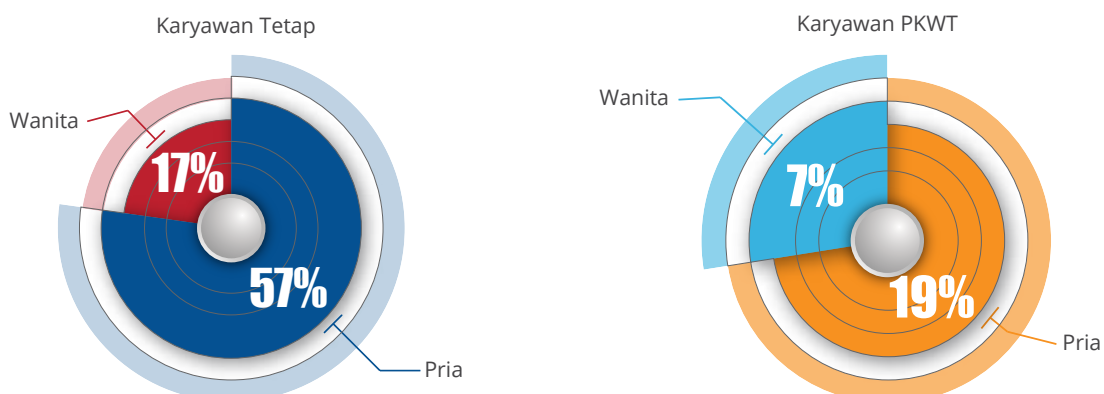
Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition Based On Education Level



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition Based on Age Group



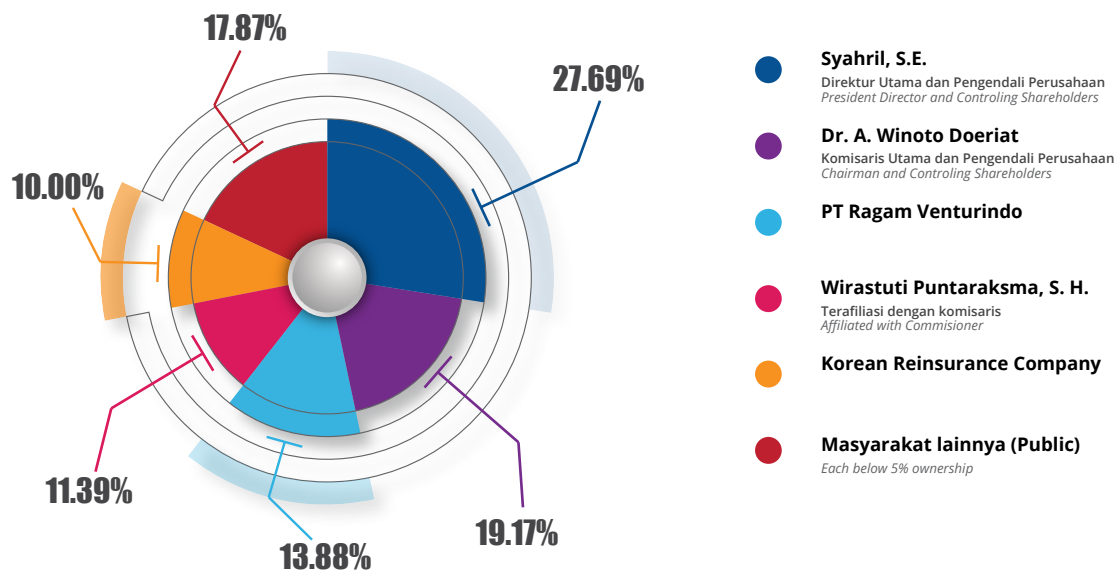
Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender



Pemegang Saham Perusahaan COMPANY'S SHAREHOLDERS

Nama Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Persentase Kepemilikan (%) Percentage (%)	Keterangan Description
Syahril, S.E.	64.822.190	27,69	Direktur Utama dan Pengendali Perusahaan President Director and Controlling Shareholders
Dr. A. Winoto Doeriat	44.863.160	19,17	Komisaris Utama dan Pengendali Perusahaan Chairman and Controlling Shareholders
PT Ragam Venturindo	32.478.331	13,88	-
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	26.666.978	11,39	Terafiliasi dengan komisaris Affiliated with Commissioner
Korean Reinsurance Company	23.406.545	10,00	-
Masyarakat lainnya (Public)	41.827.430	17,87	Each below 5% ownership

Struktur Pemegang Saham
Shareholders Chart



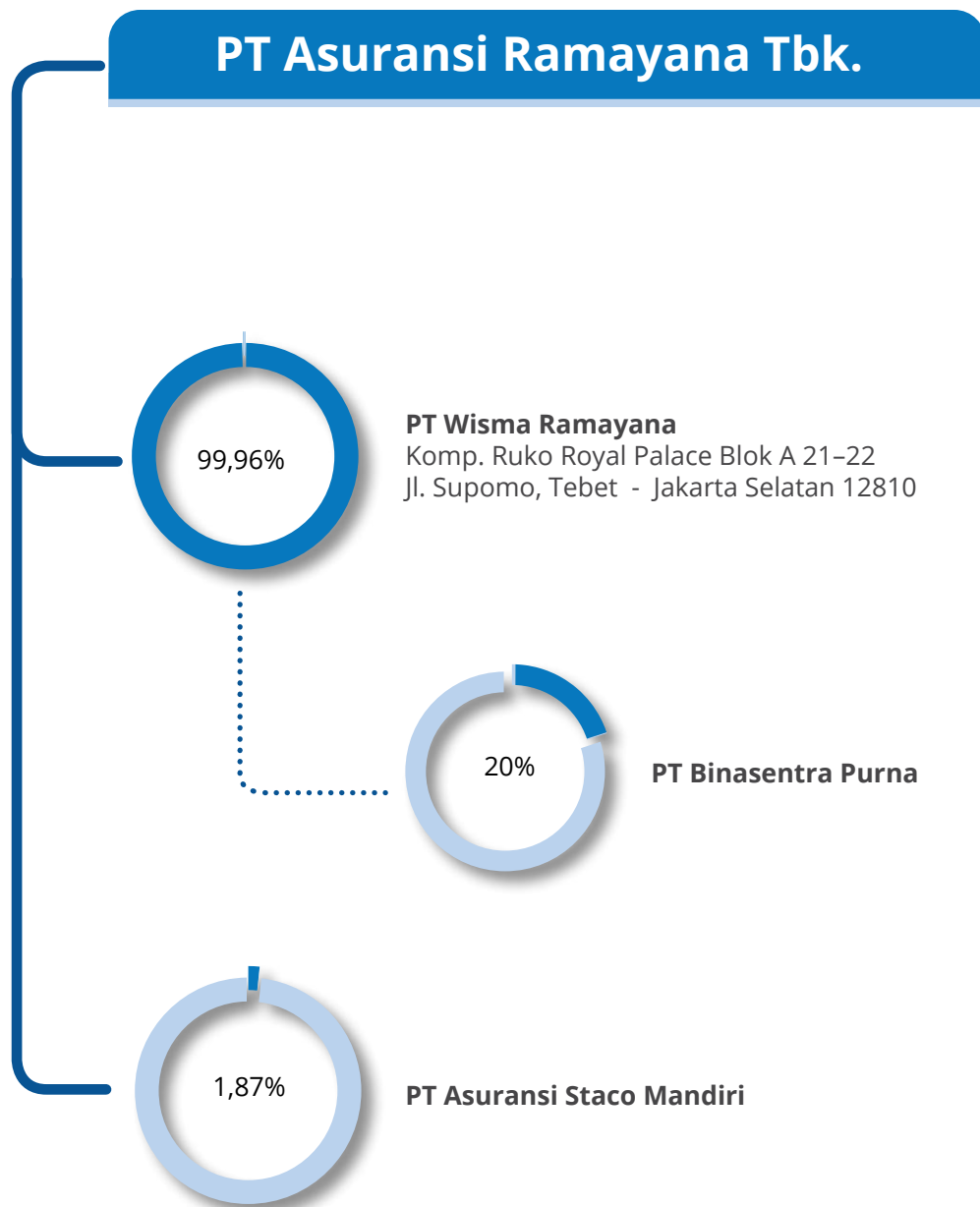
DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS

Pemegang Saham Lokal <i>Local Shareholders Description</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investors</i>	Jumlah Saham <i>Share Amount</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Institusi <i>institution</i>	32	39,608,853	17
Individu <i>Individual</i>	399	168,917,065	72
Sub Total	431	208,525,918	89
Pemegang Saham Asing <i>Foreign Shareholders Description</i>	Jumlah Investor <i>Number of Investors</i>	Jumlah Saham <i>Share Amount</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Institusi <i>institution</i>	14	25,523,245	11
Individu <i>Individual</i>	4	15,471	0
Sub Total	18	25,538,716	11
TOTAL	449	234,064,634	100

BAGAN PERUSAHAAN AFILIASI

CHART OF THE AFFILIATE COMPANIES



SAHAM PERUSAHAAN DI BURSA

COMPANY'S STOCK IN STOCK EXCHANGE

Efek Perusahaan

Pada tahun 1990, perusahaan memiliki Modal Dasar Rp 15.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000,-.

Pada tanggal 30 Januari 1990, perusahaan mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum sejumlah dua juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham, pada harga penawaran Rp 6.000,- per saham.

Pada tanggal 19 September 1990, perusahaan memperoleh ijin untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000,- per saham.

Pada tanggal 23 Oktober 1990, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar perusahaan ditingkatkan menjadi Rp 40.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor tetap Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp 1.000,-.

Pada tanggal 31 Maret 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000,- per saham menjadi Rp 500,- per saham dan membagikan saham bonus dengan komposisi pembagian satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus, sebesar Rp 10.000 juta.

Keputusan tersebut meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp 20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Pada tanggal 8 Desember 2000, seluruh saham perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya

Pada tanggal 3 Mei 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perusahaan dari Rp 40 miliar menjadi Rp 110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham dari laba ditahan, sebanyak 16.999.982 saham, dengan nilai nominal Rp 500,- per saham.

Company's Stock

In 1990, the company owned Authorized Capital Rp 15,000 million and Issued and Paid-up Capital Rp 10,000 million that consists of 10 million shares with Rp 1,000,- par value per share.

On January 30, 1990, the company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency to public offering of two million shares with nominal value Rp 1,000,- per share, at Rp 6,000,- offering price per share.

On September 19, 1990, the company obtained approval to list its stock at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounting to one million shares with nominal value Rp 1,000,- per share.

On October 23, 1990, the company's listed its stock at Jakarta and Surabaya Stock Exchange amounted to 3 (three) million shares.

Based on the decision of the Extraordinary Shareholders General Meeting on May 30, 1996, the company's Authorized Capital increased to Rp 40,000 million, and Issued and Paid-up Capital remained Rp 10,000 million that consist of 10 million shares par value Rp 1,000,- per share.

On March 31, 1998, the Extraordinary Shareholders General Meeting decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000,- per share to Rp 500,- per share and to distributed stock bonus with the composition of one a sheet of the old stock gets one sheet of the, amounting to Rp 10,000 million.

The decision increase the issued and paid-up capital into Rp 20,000 million and the amount of stock into 40 million shares.

On December 8, 2000, all of the company's stocks were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

On May 3, 2002, The Extraordinary Shareholders General Meeting decided to raise the company's Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion, and to raise the Issued and Paid-Up Capital by distribute stock dividend from retained earnings, amounting to 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500,- per share.

Keputusan tersebut mengubah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 28.499.991.000,- dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

The decision changed the issued and paid-up capital into Rp 28,499,991,000. with the number of shares into 56,999,982 shares.

Pada tanggal 10 Desember 2001, perusahaan telah melaksanakan konversi saham dari saham warkat menjadi saham tanpa warkat berdasarkan surat perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dinyatakan dalam surat nomor SP-108/PE/KSEI/2001, tanggal 10 Desember 2001.

On December 10, 2001, the company has converted stock from script stock to script less share based on the agreement letter with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia that was stated in the letter No. SP-108/PE/KSEI/2001, December 10, 2001.

Sehingga sejak tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perusahaan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

So since on February 20, 2002, trading of the company's stock were settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pembagian 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp 11.399.980.500,- atau 22.799.961 lembar saham.

On August 26, 2008, The Extraordinary Shareholders General Meeting decided to distribute the stock bonus from the additional paid-in capital, with the composition of distribution was 5 (five) sheets of the old stock gets 2 (two) sheets of the bonus stock amounting to Rp 11,399,980,500,- or 22,799,961 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Pada 31 Desember 2008 modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan adalah Rp 39.899.971.500,- dengan 79.799.943 lembar saham.

On December 31, 1998, the company's issued and paid-up capital was Rp 39,899,971,500,- with 79,799,943 shares.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pembagian 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh satu lembar saham bonus, sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

On August 04, 2010, the Extraordinary Shareholders General Meeting decided to distribute 3 (three) sheets of the old stock gets one sheet of the stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113,- or 26,599,933 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23, dated on August 4, 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, modal ditempatkan dan disetor perusahaan adalah Rp 53.199.938.000,- dengan 106.399.876 lembar saham.

Pada tanggal December 31, 2010, the company's issued and paid-up capital was Rp 53,199,938,000,- with 106,399,876 shares.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders General Meeting decided to:

membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi pembagian 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000,- or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-

membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan dengan

distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784,- or 21,279,975 shares in which the composition of distribution

komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250, dated on May 25, 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan adalah Rp 83.439.823.000,- dengan 166.879.646 lembar saham.

On December 31, 2011, the company's issued and paid-up capital was Rp 83,439,823,000,- with 166,879,646 shares.

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders General Meeting decided to:

membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-.

distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting Rp 23,839,949,500,- or 47,679,899. shares in which the composition of distribution of 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200 tanggal 24 Mei 2012.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2018, modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan adalah Rp 107.179.711.000,- dengan 214.559.422 lembar saham.

On December 31, 2018, the company's issued and paid-up capital was Rp 107,179,711,000,- with 214,559,422 shares.

Pada tanggal 30 Agustus 2019, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

On August 30, 2019, the Extraordinary Shareholders General Meeting decided to:

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 9.752.606.000,- atau 19.505.212 lembar saham dengan komposisi 11 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 1 (satu) dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-
- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 35.109.723.500,- atau 70.219.447 lembar saham dengan komposisi pembagian 10 (sepuluh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 3 (tiga) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 9,752,606,000,- or 19,505,212 shares in which the composition of distribution of 11 (eleven) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets (1) one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-*
- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 35,109,723,500,- or 70,219,447. shares in which the composition of distribution of 10 (ten) sheets of the old stock with nominal Rp 500,- gets 3 (three) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500,-*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 89 tanggal 30 Agustus 2019.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 89, dated on August, 2019.

Pelaksanaan pembagian saham bonus akan dilakukan setelah tahun buku 2019 berakhir.

The distribution of Bonus Stocks will be conducted after the fiscal year 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019, modal yang ditempatkan dan disetor perusahaan adalah Rp 117.032.317.000,- dengan 234.064.634 lembar saham.

On December 31, 2019, the company's issued and paid-up capital was Rp 117,032,317,000,- with 234,064,634 shares.

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Mirawati Sensi Idris

(An independent member of Moore Stephens International Limited)
Intiland Tower, 7th Floor Jalan Jendral Sudirman, Kav 32 Jakarta 10220

AKTUARIS / ACTUARY

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA

Royal palace Blok A1 Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178 Jakarta 12870

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE ADMINISTRATION BUREAU

PT BSR INDONESIA

Gedung Sindo Lt 30
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 38 Jakarta 10340

NOTARIS / NOTARY

ARRY SUPRATNO, S.H.

ARRY CENTRE Jalan Bendungan Jatiluhur No. 69 Bendungan Hilir
Tanah Abang - Jakarta 10210

KONSULTAN HUKUM / LAW CONSULTANT

LUBIS - SANTOSA & MARAMIS

Equity Tower, 12th Floor Sudirman Central Business District Jalan Jendral
sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

05

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis and Management Review



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ANALYSIS AND MANAGEMENT REVIEW

Segmen Operasi

Segmen operasi Perusahaan terdiri dari segmen operasi asuransi umum dan segmen operasi persewaan gedung kantor.

Segmen operasi persewaan gedung kantor dilakukan oleh PT Wisma Ramayana yang memiliki bisnis inti menyewakan gedung kantor dan mobil dinas untuk keperluan PT Asuransi Ramayana sebagai induk dari PT Wisma Ramayana.

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto pada tahun 2019 adalah Rp 1.468.827 juta atau 29,86% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan premi bruto tahun 2018 sebesar Rp 1.131.106 juta. Pencapaian ini adalah 102,41% dari target.

Jenis penutupan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Operating Segment

The company operating segment consists of operating segment of general insurance and office building rental.

The operating segment of office building rental has been operated by PT Wisma Ramayana that has the core business to rent the office building and car for PT Asuransi Ramayana as parent company of PT Wisma Ramayana.

Gross Premium Income

The gross premium income in the year 2019 was Rp 1,468,827 million or 29.86% higher than that in the year 2018 which amounted to Rp 1,131,106 million. It achieved 102.41 % from the target.

The type of coverage is completely shown in the following table :

(Rp jutaan)		(Rp million)	
Jenis Asuransi	Rp	%	Types of Insurance
Kebakaran	104,107	7.09%	Fire
Pengangkutan Barang	45,416	3.09%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	939,931	63.99%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	22,663	1.54%	Marine Hull
Rekayasa	23,321	1.59%	Engineering
Bonding	15,950	1.09%	Bonding
Aneka	317,439	21.61%	Miscellaneous
Jumlah	1,468,827	100.00%	Total

Beban Klaim Bruto

Beban klaim bruto pada tahun 2019 adalah Rp 853.529 juta atau 50,04% lebih tinggi dibandingkan dengan beban klaim bruto tahun 2018 sebesar Rp 568.865 juta. Pencapaian ini adalah 131,69% dari target.

Beban klaim bruto dan rasio klaim pada tahun 2019 seperti dalam tabel berikut ini :

Gross Claim Expense

The gross claim expense in the year 2019 was Rp 853,529 million or 50,04% higher than that in the year 2018 which amounted to Rp 568,865 million. It achieved 131.69% from the target.

The gross claim expense and claim ratio in the year 2019 are as follows :

(Rp jutaan)

(Rp million)

Jenis Asuransi	Total	Claim Ratio	Types of Insurance
Kebakaran	46,174	44.35%	Fire
Pengangkutan Barang	7,000	15.41%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	351,523	37.40%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	25,092	110.72%	Marine Hull
Rekayasa	7,033	30.16%	Engineering
Bonding	21,160	132.67%	Bonding
Aneka	395,547	124.61%	Miscellaneous
Jumlah	853,529	58.11%	Total

Hasil Underwriting

Hasil underwriting pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 334.876 juta atau 7,41% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2018 sebesar Rp 311.766 juta. Pencapaian ini adalah 75,48% dari target.

Pada tahun 2019, rasio underwriting, rasio antara hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto adalah 22,80% lebih rendah dibandingkan dengan rasio underwriting tahun 2018 yaitu 27,71%. Target rasio underwriting pada tahun 2018 adalah 30,93%.

Pada tahun 2019 dan 2018, rasio *underwriting* adalah sebagai berikut :

Underwriting Result

The underwriting result in the year 2019 was Rp 334,876 million or 7.41% higher than compared to that in the year 2018, amounting to Rp 311,766 million. It achieved 75.48% from the target.

In 2019, the underwriting ratio, the ratio between underwriting result and gross premium income was 22.80% lower than that in the year 2018 was 27.71%. The target of underwriting ratio in the year 2018 was 30.93%.

In 2019 and 2018, the underwriting ratios are as follows :

Jenis Asuransi	2019	2018	Types of Insurance
Kebakaran	37.93%	16.85%	Fire
Pengangkutan Barang	13.60%	36.98%	Marine Cargo
Kendaraan Bermotor	36.08%	37.64%	Motor Vehicle
Rangka Kapal	26.26%	8.08%	Marine Hull
Rekayasa	7.16%	-17.06%	Engineering
Bonding	25.98%	34.15%	Bonding
Aneka	-19.61%	-6.01%	Miscellaneous
Rasio Underwriting	22.80%	27.71%	Underwriting Ratio

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 24.782 juta atau 39,14% lebih rendah dibandingkan dengan hasil investasi tahun 2018 yang sebesar Rp 40.722 juta. Pencapaian ini adalah 61,54% dari target.

Hasil investasi pada tahun 2019 adalah 4,32% dari rata-rata total investasi. Target hasil investasi pada tahun 2019 adalah 6,58% dari rata-rata total investasi.

Total investasi pada tahun 2019 menurun sebesar Rp 11.732 juta dibandingkan dengan total investasi pada tahun 2018.

Pada tahun ini, portofolio jenis investasi sama dengan tahun-tahun sebelumnya mengacu pada ketentuan regulasi perusahaan perasuransian.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2019 sebesar Rp 299.073 juta atau menurun 0,62% dibanding dengan beban usaha pada tahun 2018 sebesar Rp 300.941 juta. Pencapaian ini adalah 77,44% dari target.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2019 adalah Rp 62.868 juta atau lebih rendah 17,92% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2018 sebesar Rp 76.592 juta. Pencapaian ini adalah 73,06% dari target.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2019 adalah Rp 61.534 juta, atau lebih rendah 13,27% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2018 sebesar Rp 70.945 juta. Pencapaian ini adalah 71,51% dari target.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar pada tahun 2019 adalah Rp 269 per saham, atau lebih rendah 24,65% dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2018 sebesar Rp 357 per saham.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 443.289 juta, meningkat 9,24% dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar Rp 405.785 juta. Pencapaian tersebut adalah 98,90% dari target jumlah ekuitas pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp 448.240 juta.

Investment Income

The investment income in the year 2019 reached Rp 24,782 million or 39,14% lower than that in the year 2018 which amounted to Rp 40,722 million. It achieved 61.54% from the target.

The investment yield in the year 2019 was 4,32% from the average of total investment. The target of investment yield in the year 2019 was 6.58% from the average of total investment.

The total investment in the year 2019 decreased Rp 11,732 million compared to that in the year 2018.

This year, the types of investment portfolio were the same as those in the previous years that were in line with the regulations of the insurance company.

Operating Expense

The operating expense in the year 2019 was Rp 299,073 million, or decrease 0.62% compared to that in the year 2018, amounting to Rp 300,941 million. It achieves 77.44% from target.

Net Income

The net income in the year 2019 was Rp 62,868 million, or 17.92% lower than that in the year 2018 that was Rp 76,592 million. It achieved 73.06% from the target.

Comprehensive Income

The comprehensive income in the year 2019 was Rp 61,534 million, or 13.27% lower than that in the year 2018 that was Rp 70.945 million. It achieved 71.51% from the target.

Earning Per Share

The earning per share in the year 2019 was Rp 269 per share, or 24,65% lower than that in the year 2018, amounting to Rp 357 per share. Earning Per Share

Equity

The total equity in the year 2019 was Rp 443,289 million, 9.24% higher/lower than Rp 405,785 million in the year 2018. It achieved 98.90% from the target of total equity in the year 2019, that was Rp 448,240 million.

Dalam jumlah ekuitas tersebut termasuk modal saham-ditempatkan dan disetor sebesar Rp 117.032 juta untuk tahun 2019 dan Rp 107.280 juta untuk tahun 2018.

The total equity included the capital stock – issued and paid up capital amounting to Rp 117,032 million for year of 2019 and Rp 107,280 million for year of 2018.

Aset

Jumlah aset pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 1.548.002 juta, meningkat 4,74% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2018 sebesar Rp 1.478.007 juta. Pencapaian tersebut adalah 102,94% dari target jumlah aset pada tahun 2019, yaitu sebesar Rp 1.503.726 juta.

Assets

The total assets in the year 2019 was Rp 1,548,002 million, increase 4.74% compared to Rp 1,478,007 in the year 2018. It achieved 102.94% from the target of total assets in the year 2019, that was Rp 1,503,726 million.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 345.043 juta terdiri dari piutang premi sebesar Rp 257.089 juta dan piutang reasuransi sebesar Rp 87.954 juta. Tingkat kolektibilitas piutang premi sebesar 95,57% dan piutang reasuransi 98,28%.

Account Receivable

The total account receivables in the year 2019 were Rp 345,043 million consisting of the premium receivable, Rp 257,089 million and the reinsurance receivable, Rp 87,954 million. The collectability of the premium receivable was 95.57% and the reinsurance receivable was 98.28%.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2019 adalah Rp 1,104,713 juta 3,03% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2018 sebesar Rp 1.072.221 juta.

Liability

The total liabilities in the year 2019 were Rp 1,104,713 million, 3.03% higher than those in the year 2018 that were Rp 1,072,221 million.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2019 adalah 71,36%, dan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2018 adalah 72,55%.

The liabilities to asset ratio in the year 2019 were 71.36%, and in the previous year, the liabilities to asset ratio were 72.55%.

Hutang Usaha

Jumlah hutang usaha pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 96.539 juta, yang terdiri dari hutang klaim, hutang reasuransi dan hutang komisi.

Account Payable

The total account payables in the year 2019 were Rp 96,539 million, consisting of claim payable, reinsurance payable, and commission payable.

Perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang usaha tersebut pada saat jatuh temponya.

The company has capacity to pay account payable in maturity date.

Arus Kas

Arus kas Perusahaan pada tahun 2019 mengalami defisit Rp 12.412 juta, lebih besar dibandingkan dengan defisit arus kas pada tahun 2018 yang sebesar Rp 11.351 juta.

Cash Flow

The company cash flow in 2019 was deficit Rp 12,412 million, higher than the cashflow deficit in 2018 of Rp 11,351 million.

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami defisit sebesar Rp 15.884 juta, lebih kecil dari surplus tahun 2018 sebesar Rp 7.333 juta.

The cash flow from operating activities was deficit of Rp 15,884 million, lower than that in 2018 that was surplus Rp 7,333 million.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami surplus sebesar Rp 33.238 juta, lebih tinggi dari surplus tahun 2018 sebesar Rp 9.485 juta .

The cash flow from investing activities was surplus Rp 33,238 million, higher than that in 2018 that was surplus Rp 9,485 million.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp 29.767 juta, lebih tinggi dari defisit tahun 2018 sebesar Rp 28.169 juta.

The cash flow from financing activities was deficit Rp 29,767 million, higher than that in 2018 that was deficit Rp 28,169 million.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)

Risk Base Capital (RBC)

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2019 adalah 151,37% dan pada tahun 2018 adalah 151,14%.

The Risk Base Capital of conventional insurance business line in the year 2019 was 151.37%, and in 2017 it was 151.14%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2019 adalah 139,97% dan pada tahun 2018 adalah 141,43%.

The target of Risk Base Capital of conventional insurance business line in the year 2019 was 139,97%, and in 2018 it was 141.43%.

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi Syariah tahun 2019 adalah 194,43% dan tahun 2018 adalah 325,63%.

The Risk Base Capital of Sharia principle insurance business line in the year 2019 was 325.63%, and in 2018 was 325.63%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi dengan prinsip Syariah pada tahun 2019 adalah 262,37% dan pada tahun 2017 adalah 100,51%.

The target of Risk Base Capital of Sharia principle insurance business line in the year 2019 was 262.37%, and in 2018 it was 100.51%.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Tidak terdapat barang modal Perusahaan yang dikenakan ikatan material dalam bentuk agunan, jaminan, atau sejenis pada tahun 2019.

In 2019, there were no capital goods of the Company which are subject to material bonds on the Company's capital goods, either as collateral, guarantee, or a kind.

INVESTASI BARANG MODAL

INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan investasi barang modal antara lain perabot kantor, computer, dan renovasi kantor dengan tujuan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan

In 2019, the Company has invested capital goods such as office furniture, computers, and office renovations to support the Company's business activities.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

INFORMATION AND MATERIAL FACTS AFTER THE DATE OF ACCOUNTANT'S REPORT

Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris. Perusahaan menyatakan bahwa tidak terdapat informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

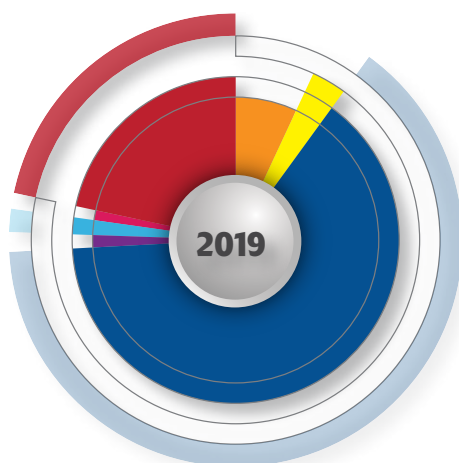
The Company's financial statements have been audited by Mirawati Sensi Idris, Public Accountant. The Company states that there is no material information or fact arising after the accountant's report date.

PENDAPATAN PREMI BRUTO MENURUT JENIS ASURANSI

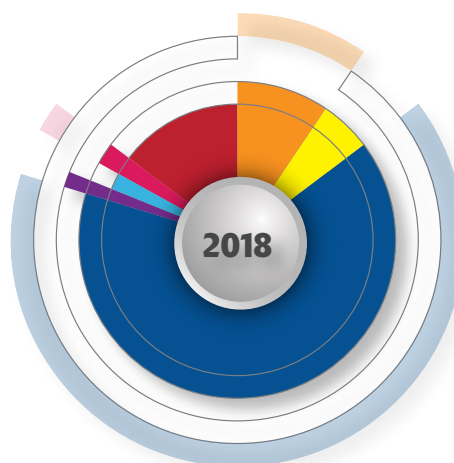
GROSS PREMIUM INCOME BY TYPE OF INSURANCE

Jenis Asuransi	Type of Insurance	Realisasi 2019 Actual 2019 (Rp jutaan) (Rp million)	Realisasi 2018 Actual 2018 (Rp jutaan) (Rp million)	Persentase terhadap Realisasi 2018 Percentage to Actual 2018
Kebakaran	Fire	104,107	108,714	95.76%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	45,416	60,884	74.59%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	939,931	733,106	128.21%
Rangka Kapal	Marine Hull	22,663	15,630	145.00%
Rekayasa	Engineering	23,321	22,302	104.57%
Bonding	Bonding	15,950	26,477	60.24%
Aneka	Miscellaneous	317,439	163,993	193.57%
Jumlah	Total	1,468,827	1,131,106	129.86%

Portofolio Premi Bruto / Gross Premium Portfolio



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull



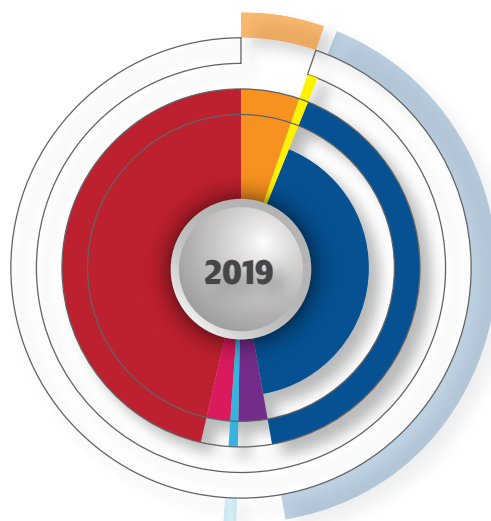
- Rekayasa / Engineering
- Bonding / Bonding
- Aneka / Miscellaneous

KLAIM BRUTO MENURUT JENIS ASURANSI

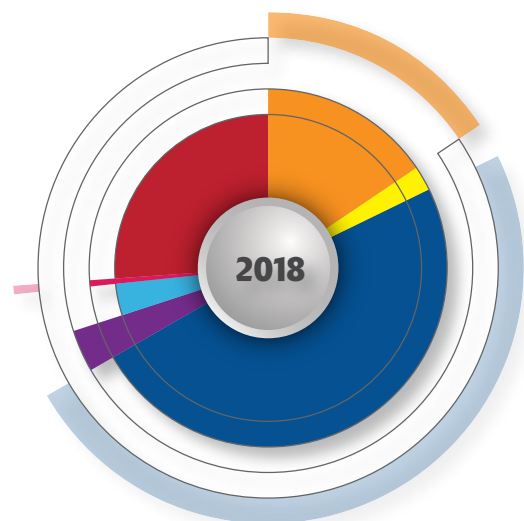
GROSS CLAIMS BY TYPE OF INSURANCE

Jenis Asuransi	Type of Insurance	Realisasi 2019 Actual 2019 (Rp jutaan) (Rp million)	Realisasi 2018 Actual 2018 (Rp jutaan) (Rp million)	Persentase terhadap Realisasi 2018 Percentage to Actual 2018
Kebakaran	Fire	46,174	89,225	51.75%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	7,000	13,184	53.09%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	351,523	278,140	126.38%
Rangka Kapal	Marine Hull	25,092	18,445	136.04%
Rekayasa	Engineering	7,033	18,996	37.02%
Bonding	Bonding	21,160	2,510	843.05%
Aneka	Miscellaneous	395,547	148,365	266.61%
Jumlah	Total	853,529	568,865	150.04%

Portofolio Klaim Bruto / Gross Claims Portfolio



- Kebakaran / Fire
- Pengangkutan Barang / Marine Cargo
- Kendaraan Bermotor / Motor Vehicle
- Rangka Kapal / Marine Hull

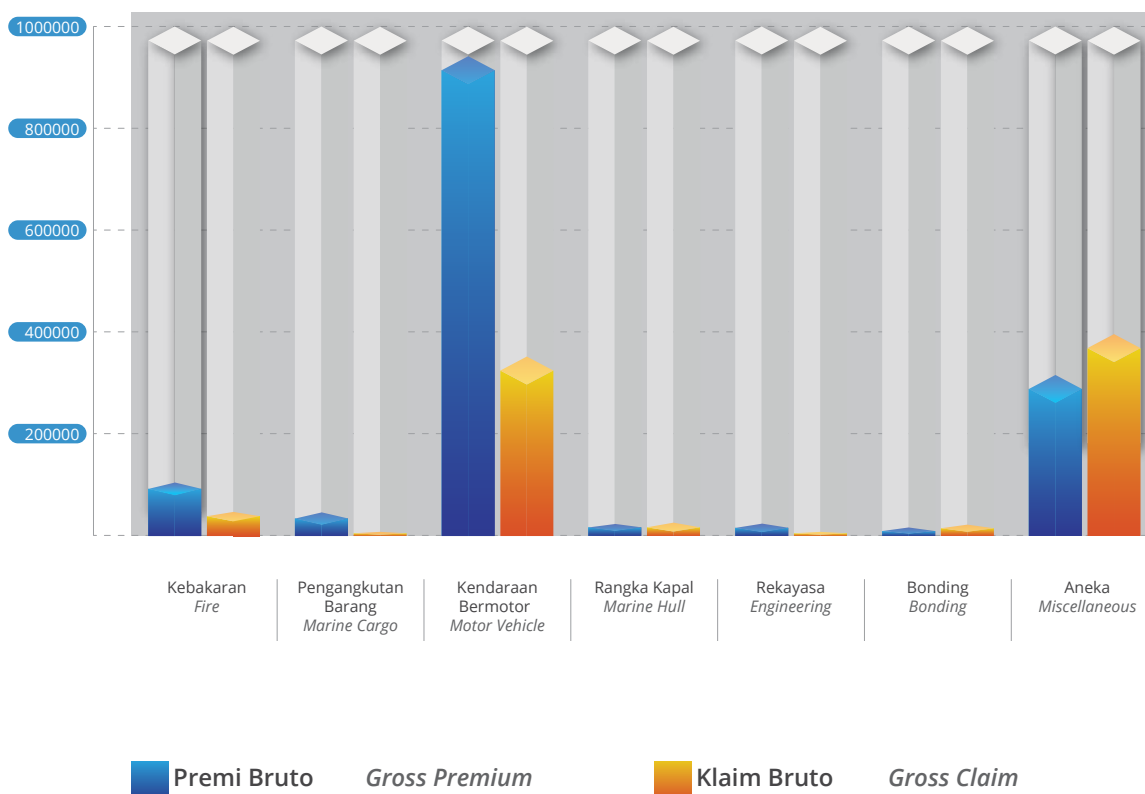


- Rekayasa / Engineering
- Bonding / Bonding
- Aneka / Miscellaneous

PENDAPATAN PREMI BRUTO, KLAIM & LOSS RATIO 2019

SUMMARY OF GROSS PREMIUM INCOME, CLAIM & LOSS RATIO 2019

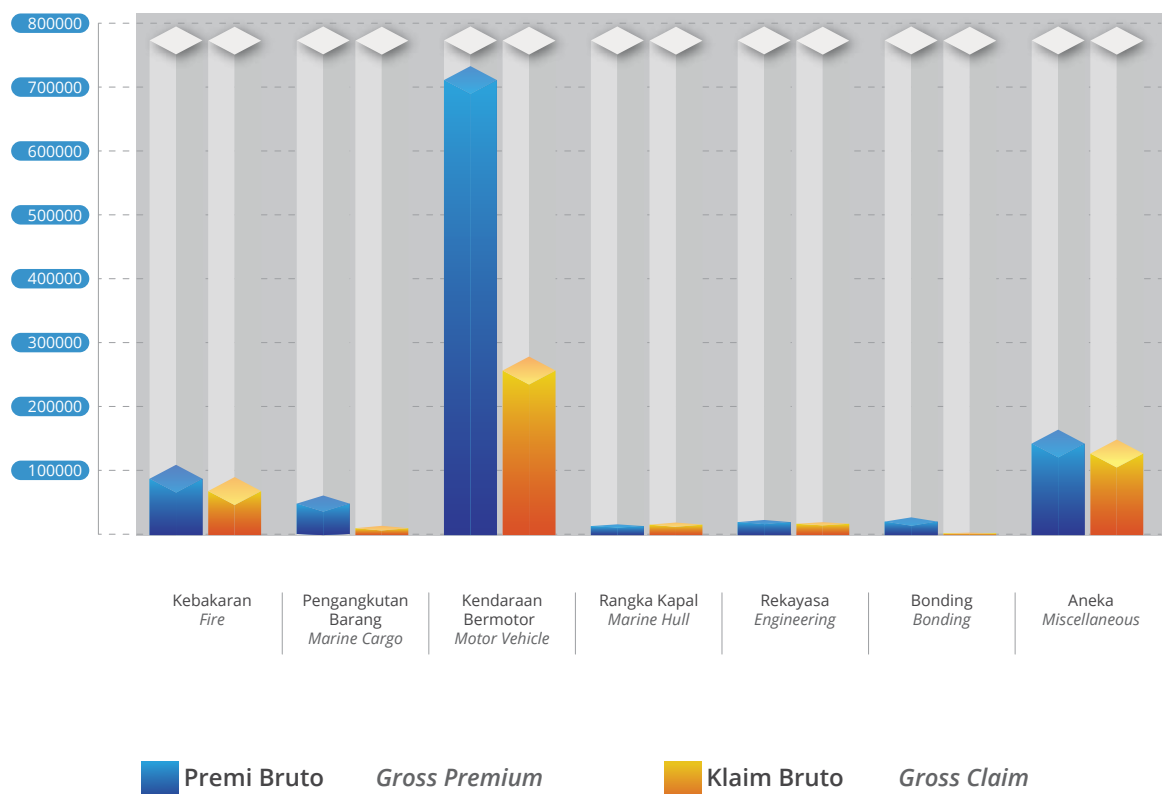
Jenis Asuransi	Type of Insurance	Premi Bruto Gross Premium (Rp jutaan) (Rp million)	Klaim Bruto Gross Claim (Rp jutaan) (Rp million)	Loss Ratio Loss Ratio
Kebakaran	Fire	104,107	46,174	44.35%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	45,416	7,000	15.41%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	939,931	351,523	37.40%
Rangka Kapal	Marine Hull	22,663	25,092	110.72%
Rekayasa	Engineering	23,321	7,033	30.16%
Bonding	Bonding	15,950	21,160	132.67%
Aneka	Miscellaneous	317,439	395,547	124.61%
Jumlah	Total	1,468,827	853,529	58.11%



PENDAPATAN PREMI BRUTO, KLAIM & LOSS RATIO 2018

SUMMARY OF GROSS PREMIUM INCOME, CLAIM & LOSS RATIO 2018

Jenis Asuransi	Type of Insurance	Premi Bruto Gross Premium (Rp jutaan) (Rp million)	Klaim Bruto Gross Claim (Rp jutaan) (Rp million)	Loss Ratio Loss Ratio
Kebakaran	Fire	108,714	89,225	82.07%
Pengangkutan Barang	Marine Cargo	60,884	13,184	21.65%
Kendaraan Bermotor	Motor Vehicle	733,106	278,140	37.94%
Rangka Kapal	Marine Hull	15,630	18,445	118.01%
Rekayasa	Engineering	22,302	18,996	85.18%
Bonding	Bonding	26,477	2,510	9.48%
Aneka	Miscellaneous	163,993	148,365	90.47%
Jumlah	Total	1,131,106	568,865	50.29%



PERBANDINGAN TARGET DAN PENCAPAIAN 2019 DAN PROYEKSI 2020

COMPARISON OF TARGETS AND ACHIVEMENT 2019 AND 2020 PROJECTION

Target dan Pencapaian 2019

Pada Tahun 2019 perusahaan menargetkan pendapatan premi sebesar Rp. 1.434.267 juta, dengan realisasi sebesar Rp 1.468.827 juta, maka perusahaan mencapai 102,41% dari target.

Pada Tahun 2019 perusahaan menargetkan laba komprehensif sebesar Rp. 86.053 juta, dengan realisasi sebesar Rp 61.534 juta, maka perusahaan mencapai 71,51% dari target.

Pada Tahun 2019 perusahaan menargetkan total ekuitas sebesar Rp. 448.240 juta, dengan realisasi sebesar Rp 443.289 juta maka perusahaan mencapai 98,90% dari target.

Proyeksi 2020

Pada tahun 2020 perusahaan menargetkan pendapatan premi sebesar Rp 1.606.167 juta, lebih besar 9,35% dari realisasi tahun 2019.

Pada tahun 2020 perusahaan menargetkan laba komprehensif sebesar Rp 96.402 juta, lebih besar 56,66% dari realisasi tahun 2019.

Pada tahun 2020 perusahaan menargetkan total ekuitas sebesar Rp 492.805 juta, lebih besar 11,17% dari realisasi tahun 2019.

Target and Realization in 2019

In 2019 the company targets premium income of Rp. 1,434,267 million, with the realization of Rp 1,468,827 million, the company reached 102.41% of the target.

In 2019 the company is targeting a comprehensive income of Rp. 86,053 million, with the realization of Rp. 61,534 million, the company reached 71.51% of the target.

In 2019 the company is targeting total equity of Rp. 448,240 million, with the realization of Rp 443,289 million, the company reached 98.90% of the target.

2020 Projection

In 2020 the company targets premium income of Rp 1,606,167 million or an increase of 9.35% from the year of 2019.

In 2020 the company targets a comprehensive income of Rp 96,402 million or an increase of 56.66% from the year of 2019.

In 2020 the company is targeting total equity of Rp 492,805 million or an increase of 11.17% from the year of 2019.

STRATEGI PEMASARAN JASA ASURANSI

MARKETING STRATEGIES OF INSURANCE SERVICE

Strategi pemasaran yang dikembangkan perusahaan The company's marketing strategies implied are:
adalah:

- ▶ mengoptimalkan segmen pasar perusahaan; baik korporasi maupun ritel;
optimizing market segment of the company; both corporate and retail;
- ▶ menambah dan mengoptimalkan jaringan distribusi perusahaan;
adding and optimizing distribution networking of the company;
- ▶ lebih responsif menyiapkan kebutuhan proteksi tertanggung;
responding more to prepare the customer protection needs;
- ▶ lebih responsif menangani keluhan dan meningkatkan standar layanan;
responding more to handle complaints and improving service standard;
- ▶ senantiasa menjaga citra baik perusahaan dalam setiap kesempatan hubungan dengan pelanggan;
keeping a good image of the company in every relation with the customers;
- ▶ mengembangkan kemampuan dan teknik pemasaran kepada segenap jajaran pemasar.
developing capabilities and techniques to marketing staff.

RISIKO USAHA BUSINESS RISK

Sebagai lembaga keuangan yang melakukan pengelolaan risiko, perusahaan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam pencapaian sasaran usahanya. Risiko potensial yang sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perusahaan dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor antara lain :

Ekonomi, Sosial Politik Dan Hukum

Kondisi sosial politik dan penegakan hukum merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian secara keseluruhan, yang pada akhirnya juga berpengaruh pada pasar asuransi.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Risiko itu terjadi pada saat perusahaan mengalami kekalahan dari kasus sengketa dengan tertanggung. Fakta menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan pengadilan berpihak kepada tertanggung dalam sengketa tertanggung melawan penanggung. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah rendahnya pemahaman para hakim terhadap terms & conditions polis asuransi saat ini, yang sudah sangat jauh berkembang dibandingkan dengan kondisi sebagaimana terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi perekonomian, yang pada akhirnya berpengaruh juga pada pasar asuransi.

Dukungan Reasuransi

Berkurangnya dukungan back-up reasuransi antara lain disebabkan oleh semakin sempitnya terms & conditions yang bisa diberikan oleh reasuradur untuk okupasi tertentu seperti risiko bencana alam, dan rendahnya harga premi asuransi khususnya untuk risiko industrial.

Kondisi ini tentu saja berakibat pada kurangnya daya saing perusahaan di tengah tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Strategi yang spesifik diperlukan agar penempatan back-up reasuransi yang semakin sulit ini dapat diatasi.

Dalam rangka memberikan respon terhadap kondisi ekonomi, khususnya usaha asuransi akhir-akhir ini, perusahaan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

As a financial institution engaged in managing risks, the company cannot be separated from various risk in achieving its business objectives. The potential risks which have a serious influence on the company's business activities can be caused by various factors, including :

Economic, Socio-politically and Legal

The socio-politically conditions and law enforcement constitute important factors affecting the economic conditions in general which affect our insurance market.

Legal risk

Legal risk is the risk faced by the company. It occurs when the company experiences a defeat from a dispute with the insured. The facts show that there is a tendency for the court to be side with the insured. One of the factor that influenced it was the lowness of understanding from the judge on terms and condition of the current insurance policy, which changed enormously compared to the terms & Conditions as contain in the Commercial Law (KUHD).

Government Policy

The government's fiscal and monetary policies could have negative effects on the economic conditions, which in turn also affects the insurance market as well.

Back-up Reinsurance

The diminishing reinsurance support is partly due to constriction of terms and conditions offered by the reinsurance company for some certain occupations such as natural disaster's risks, and the lowness of the premium prices especially in industrial risks.

Such conditions decrease the company's competitive edge in the increasingly competitive market. The specific strategies are needed so that this increasingly difficult reinsurance back up placement can be overcome.

In order to respond to economic conditions, especially in relation to the recent insurance business, the company has taken the following steps :

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. fokus pada pelanggan utama melalui pemulihan dan peningkatan jalinan kerjasama dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan kepada perusahaan.2. melakukan penyempurnaan infrastruktur perusahaan yang mendukung kecepatan dan keluwesan layanan dalam situasi lingkungan bisnis yang masih tidak menentu.3. memelihara jumlah aset valuta asing yang melebihi jumlah kewajiban valuta asing sehingga terhindar dari risiko kerugian akibat depresiasi nilai rupiah.4. melakukan restrukturisasi aktiva perusahaan berupa pengurangan aktiva yang kurang produktif menjadi aktiva yang lebih produktif.5. melakukan efisiensi melalui pemangkasan mata rantai kegiatan yang tidak menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan.6. meningkatkan penagihan premi dan recovery klaim reasuransi untuk meningkatkan cash flow perusahaan. | <ol style="list-style-type: none">1. <i>to focus on its prime customers through recovery and increased relationships in order to increase customer loyalty to the company.</i>2. <i>to improve its infrastructure to provide the speed and flexibility of services in a situation where the business environment is still uncertain.</i>3. <i>to maintain sufficient volume of foreign currency in order to free the company from potentially damaging exchange rate fluctuation.</i>4. <i>to reduce unproductive assets and turn them into more productive ones, in order to the restructuring the company's assets.</i>5. <i>to improve the efficiency of programs by eliminating processes that do not provide added-value to the organization.</i>6. <i>to increasing premium and claim recover collection to strengthen the company's cash flow.</i> |
|---|--|

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT

Perusahaan mempunyai 27 (dua puluh tujuh) kantor cabang, 2 (dua) unit, dan 18 (delapan belas) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

The company has 27 (twenty seven) branches, 2 (two) units and 18 (Eighteen) representatives office, spreading in the area of Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.

Perusahaan juga mempunyai produk-produk asuransi maupun penjaminan baik yang konvensional maupun Syariah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan proteksi asuransi maupun penjaminan masyarakat tertanggung yang semakin beragam.

The company has also variable insurance products and bonding, either conventional or Sharia. This is intended to fulfill the need of insurance protection and bonding for the customers that are more complex.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk proteksi yang beragam, baik yang konvensional maupun Syariah ini diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha yang semakin besar pula.

The widespread market distribution networking and the availability of various protections, either conventional or Sharia, are expected to be able to increase the business prospect to grow up.

Prospek usaha perusahaan diperoleh baik secara langsung ataupun melalui broker asuransi. Selain itu Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

The company business prospect is obtained directly or through insurance broker. Besides, The company also makes cooperation with bank institution and financial institution to improve its business.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi Perusahaan mencanangkan target perolehan premi bruto pada tahun 2020 sebesar Rp 1.606 miliar.

Based on the above matters and the research of insurance business circumstances, the company is planning to reach the gross premium income in 2020 amounting to Rp 1,606 billion.

KEBIJAKAN DIVIDEN

DIVIDEND POLICY

Kebijakan Dividen

Pembagian laba diatur sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan perusahaan.

Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

Pada tahun 2019 dan 2018, perusahaan melakukan pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp 18.237.550.870,- dan Rp 21.455.942.200,-.

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perusahaan dari tahun 2014 sampai 2018 adalah sebagai berikut :

Dividend Policy

The appropriation of net income is arranged in such a way to achieve the balance between Shareholders interest and financial strength of the company.

The cash dividend is paid annually, without ignoring the possibility of interim payment.

In the year 2019 and 2018, the company paid cash dividend amounting to Rp 18,237,550,870,- and Rp 21,455,942,200,- respectively.

The Company's Earning Per Share and Dividend Per Share from the year 2014 to 2018 are as follows :

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham dari Tahun 2014 – 2018

The Earning Per Share and Dividend Per Share from the Year 2014 - 2018

Akhir Tahun For the Year Ended	Tanggal Pembayaran Date of Payment	Laba Per Saham Earning Per Share	Dividen Per Saham Dividend Per Share	Paid Out Ratio %
2014	24 Juni 2015 June 24, 2015	Rp 272	Rp 85	31,27
2015	24 Juni 2016 June 24, 2016	Rp 298	Rp 95	31,92
2016	22 Juni 2017 June 22, 2017	Rp 295	Rp 100	33,85
2017	08 Juni 2018 June 08, 2018	Rp 284	Rp 100	35,22
2018	31 Mei 2019 May 31, 2019	Rp 357	Rp 85	23,81

06

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Perusahaan meletakkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagai elemen fundamental dalam menjaga kelangsungan usaha, mendorong pencapaian target, dan meningkatkan nilai kompetitif di kalangan industri asuransi.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan standar internasional. Dari tahun ke tahun, Perusahaan telah mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen Perusahaan menjalankan bisnis dengan baik untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Perusahaan memiliki prinsip tata kelola perusahaan, yaitu :

- Prinsip Transparansi, yaitu Perusahaan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingan dan mudah diakses stakeholder dengan tujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.
- Prinsip Akuntabilitas, yaitu Perusahaan menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada tiap organ Perusahaan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi Perusahaan dengan tujuan agar manajemen mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- Prinsip Pertanggungjawaban, yaitu Perusahaan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.
- Prinsip Independensi, yaitu Perusahaan menjamin bahwa organ Perusahaan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun, dan menghindari dominasi yang tidak wajar dari stakeholder manapun dengan tujuan masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan mengintervensi pihak lainnya.

Corporate Governance is a system designed to direct the management of the company in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Company puts the implementation of good corporate governance as a fundamental element in sustaining efforts, encourage achievement of the target, and increase competitive among insurance industry.

The Principle of Good Corporate Governance

The company is very committed to exercising practices in corporate governance with the international standard. Over the years the company has developed and operated under good corporate governance principles and practices to ensure that the company business and affairs are well managed by company's management to meet its vision and mission.

There are main principles of good corporate governance, namely:

- *Transparency Principle, meaning that the company ensures timely disclosure of information, appropriate, accurate, comparable, and easily accessible by stakeholders in order to maintain objectivity in conducting business.*
- *Accountability Principle, meaning that the company establish a clear responsibility to the each organ of the company in line with the vision, mission, business objectives and company strategy with the aim that the management is accountable for its performance in a transparently and fairly.*
- *Responsibility Principle, meaning the company adheres to the principle of prudence, ensuring the implementation of treaties, statutes, regulations and company's legislation in order to maintain business continuity in the long term.*
- *Independency Principle, meaning the company ensures that the organ of the company can make objective decisions, without any conflict of interest and being free from the pressure of any parties, and avoiding an unnatural domination of any stakeholders with the aim that each company's organ does not dominate and does not interfere one another.*

- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran, yaitu Perusahaan harus selalu memperhatikan kepentingan seluruh stakeholder berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun pendapat bagi kepentingan Perusahaan dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan stakeholder dan pemegang saham secara seimbang.
- *Fairness Principle, meaning the company should always consider the interest of all stakeholders based on the principle of equality and fairness, including providing equal opportunity to provide input and opinion for the benefit of the company in order to consider the interests of stakeholders and shareholders in a balanced manner.*

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan N0. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian, Asuransi Ramayana telah memiliki organ yang bertanggung jawab atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Organ tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite – Komite dibawah Direksi dan Dewan Komisaris, serta jajaran manajemen termasuk diantaranya Sekretaris Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Hak Pemegang Saham

Perusahaan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

Setiap akhir periode triwulanan, sebagai perusahaan tercatat, Perusahaan melaporkan laporan keuangan berkala kepada otoritas bursa dan Otoritas Jasa Keuangan, dan sebagai perusahaan asuransi, Perusahaan melaporkan laporan keuangan dan laporan operasional berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku Perusahaan.

RUPS Tahun 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 2 (dua) kali :

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pada tanggal 02 Mei 2019, yang menyetujui hal – hal sebagai berikut :

The Good Corporate Governance Structure

In line with the Financial Services Authority regulation (OJK) No. 73/POJK.05/2016 concerning The Good Corporate Governance (GCG) for Insurance Companies, Ramayana Insurance already has an organ responsible for GCG implementation.

The organ consist of the Shareholders General Meeting, the Board of Commissioner, the board of Director, the Committees under the Board of Commissioner and the board of Director, as well as the management, including the Corporate Secretary.

Shareholders General Meeting

The Shareholders Right

The company protects Shareholders right pursuant to law and public regulations and treats the shareholders without discrimination, including the right to get information about the company, accurately, timely, and regularly.

At the end of every quarter, as the listed company, the company has to report the periodically financial statement to the capital market authority and Financial Services Authority, and as an insurance company, the company must also report the financial statement and periodic operational report to the Financial Services Authority.

Shareholders General Meeting

The Shareholders General Meeting is always held at the latest of 6 (six) months after ending fiscal year.

Shareholders General Meeting in 2019

In 2019, the company held 2 (two) General Shareholders Meeting as detailed below:

1. *Annual Shareholders General Meeting on May 02, 2019, which gave approval for the following matters :*

- Agenda Pertama

Menerima baik laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

- Agenda Kedua

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi tahun buku 2018, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan berkenaan dengan jalannya Perusahaan sepanjang pengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Direksi maupun Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahun Buku 2018.

- Agenda Ketiga

Menyetujui Penggunaan Laba Perusahaan tahun Buku 2018 sebagai berikut :

- Dividen tunai sebesar Rp. 18.237.550.870,.
- Cadangan umum sebesar lebih kurang Rp 58.351.457.741,-.
- Membayar dividen tunai sebesar Rp. 85,- (delapan puluh lima rupiah) untuk setiap saham yang bernilai Rp. 500,- (lima ratus rupiah).

- Agenda Keempat

Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk memeriksa buku Perusahaan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan member wewenang kepada Direksi untuk menentukan honorarium atas pelaksanaan jasa audit tersebut.

- Agenda Kelima

Mengangkat Dewan Pengawas Syariah yaitu:

- Ketua : A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
- Anggota : DR. Mukhamad Yasid, M.Si.

Untuk masa jabatan periode 2019 – 2022, dan memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk bersama Direksi menetapkan remunerasi Dewan Pengawas Syariah Perusahaan.

- First Agenda

Accepting, approving the Board of Director' reports regarding the company's activities for the fiscal year ending on December 31, 2018.

- Second Agenda

Accepting and ratifying the balance sheet and statements of income for the year ended 31 December 2018, as well as give full exemption of responsibility to the Director and Board of Commissioner for their management and supervision, as long as their action are reflected in the Board of Director' report and in the statement of income for the fiscal year 2018.

- Third Agenda

Approving the use of the company's income for fiscal year 2018 as follows :

- Cash dividend amounting Rp 18,237,550,870.
- General reserves of Rp 58,351,457,741.
- Paying cash dividend amounting Rp 85,- (eighty five rupiah) for each share value at Rp 500,- (five hundred rupiah).

- Fourth Agenda

Approving the appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, that will audit the company's books for the year ending on December 2019 and authorize the Director to determine honorarium of the Public Accountant.

- Fifth Agenda

Approving the appointment of the Sharia Supervisory Board for the period 2019 – 2022 with the composition as follows :

- Chairman : A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
- Member : DR. Mukhamad Yasid, M.Si.

Delegating the authority of the shareholders to the Board of Commissioner and The Board of Director to determine of the remuneration of the Sharia Supervisory Board.

Seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut diatas telah dilaksanakan dan dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 01 tanggal 02 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H.

The result of Annual Shareholders General Meeting mentioned above have been implemented and stated in the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting deed No. 1 dated May 02, 2019 which was made by Arry Supratno, Notary in Jakarta.

2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, pada tanggal 30 Agustus 2019, yang menyetujui hal – hal sebagai berikut :

• Agenda Pertama

- Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari Rp 110.000.000.000,- (seratus sepuluh milyar rupiah) menjadi sebesar Rp 210.000.000.000,- (dua ratus sepuluh milyar rupiah) yang terbagi atas 420.000.000 lembar saham.
- Mengubah Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana diusulkan oleh Direksi.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk pada waktunya nanti meningkatkan Modal Dasar Perusahaan termasuk membuat adan melaporkan akta perubahannya.

• Agenda Kedua

- Melakukan kapitalisasi saldo laba Perusahaan sampai dengan akhir tahun buku 2018 menjadi modal disetor dengan cara membagikan Dividen Saham dan Saham Bonus.
- Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi atas Dividen Saham sebanyak-banyaknya Rp. 45.837.694.700,- yang terbagi atas 19.505.402 lembar saham, dimana Rp. 9.752.701.000,- akan langsung dibukukan sebagai modal ditempatkan dan disetor, sedangkan sisanya Rp 36.084.993.700,- dibukukan ke dalam agio saham.
- Ratio pembagian Dividen saham adalah 11 : 1 (sebelas banding satu) dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus rupiah) per lembar saham.
- Membagikan Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 35.109.723.500,- yang terbagi atas 70.219.447 lembar saham.
- Ratio pembagian Saham Bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham adalah 10 : 3 (sepuluh berbanding tiga) dengan nilai nominal Rp 500,- (lima ratus rupiah) per saham.

2. *Extraordinary Shareholders General Meeting, on August 2019, which agreed to the following matters:*

• *First Agenda*

- *Approved the increase of the Company's authorized capital from Rp110,000,000,000,- to 210,000,000,000,-, which divided into 420,000,000 shares.*
- *Amend article 4 paragraph (1) and (2) of the Company's Article of Association as proposed by the Director.*
- *Giving authority to the Board of Director to increase the Company's authorized capital, as well as making and reporting the deed of amendment.*

• *Second Agenda*

- *Capitalizing the company retained earnings until the end of fiscal year 2018 to paid in capital by distributing Stock Dividend and Stock Bonus.*
- *The amount of retained Earnings which is capitalized on the Stock Dividend is amounting Rp 45,837,694,700,- divided into 19,505,402 shares of which Rp 9,752,701,000,- will be recorded as issued and paid up capital, while the remaining amount Rp 36,084,993,700,-, is recorded as additional paid-in capital.*
- *Stock Dividend Ratio is 11:1 (eleven to one), with nominal Rp. 500,- (five hundred rupiah) per share.*
- *Distribute the Stock Bonus from the capitalization of the additional paid in capital amounting to Rp 35,109,723,500,- or 70.219.477 shares.*
- *Stock Bonus Ratio is 10 : 3 (ten to three) with nominal Rp. 500,- (five hundred rupiah) per share.*

- Agenda Ketiga

Menyetujui penyesuaian atas susunan anggota Direksi Perusahaan untuk masa jabatan tahun 2018 – 2023 dengan susunan sebagai berikut :

- Direktur Utama dan Umum - SDM : Bapak Syahril
- Direktur Pemasaran : Bapak Jiwa Anggara
- Direktur Teknik : Bapak Pristiwanto Bani
- Direktur Keuangan : Bapak Mizwar Rosidi
- Direktur Kepatuhan : Bapak Andi Primadi.

Keputusan dalam RUPS Luar Biasa tersebut diatas telah dilaksanakan dilaksanakan dan dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 89 tanggal 30 Agustus 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H.

Adapun keputusan mengenai Pembagian Saham Bonus pada agenda 2 (dua) belum dapat dilaksanakan oleh Perusahaan sampai dengan dilaksanakannya RUPS pada tahun 2020 sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Bapepam –LK No. IX.D.5. (Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 35/PM/2013) tentang Saham Bonus.

RUPS Tahun 2018

Perusahaan mengadakan 1 (satu) kali rapat pemegang saham berupa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Mei 2018, yang menyetujui hal – hal sebagai berikut :

- Agenda Pertama :

Menerima baik laporan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

- Agenda Kedua :

Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi tahun buku 2017, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang dilakukan berkenaan dengan jalannya Perusahaan sepanjang pengurusan tersebut tercermin dalam Laporan Direksi maupun Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Tahun Buku 2017.

- Third Agenda

Approving adjustment to the composition of the Board of Director for the period 2018 – 2023 as follows :

- *President and GA-HR Director : Mr. Syahril*
- *Marketing Director : Mr. Jiwa Anggara*
- *Technical Director : Mr. Pristiwanto Bani*
- *Financial Director : Mr. Mizwar Rosidi*
- *Compliance Director : Mr. Andi Primadi*

The result of Extraordinary Shareholders General Meeting mentioned above have been implemented and stated in the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting deed No. 89 dated August 2019, 2019 which was made by Arry Supratno, Notary in Jakarta.

The Distribution of Stock Bonus was being postponed until the next Shareholders General Meeting in 2020 as required by financial regulation No. IX.D.5 (attachment No. Kep. 35/PM/2013) about Stock Bonus.

Shareholders General Meeting in 2018

The company held 1 (one) Annual Shareholders General Meeting in May 08, 2018, which gave approval for the following matters :

- *First Agenda :*

Accepting the Board of Director' reports regarding the company's activities for the fiscal year ending on December 31, 2017.

- *Second Agenda*

Accepting and ratifying the balance sheet and statements of income for the year ended 31 December 2017, as well as give full exemption of responsibility to the Director and The Board of Commissioner for their management and supervision, as long as their action are reflected in the Board of Director' report and in the statement of income for the fiscal year 2017.

• Agenda Ketiga :

Menyetujui Penggunaan Laba Perusahaan tahun Buku 2017 sebagai berikut :

- Dividen tunai sebesar Rp. 21.455.942.200,-.
- Cadangan umum sebesar lebih kurang Rp 39.468.553.125,-.
- Membayar dividen tunai sebesar Rp. 100,- (seratus rupiah) untuk setiap saham yang bernilai Rp. 500,- (lima ratus rupiah).

• Agenda Keempat

Menunjuk Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris untuk memeriksa buku Perusahaan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan member wewenang kepada Direksi untuk menentukan honorarium atas pelaksanaan jasa audit tersebut.

• Agenda Kelima

Mengangkat Direksi Perusahaan untuk masa jabatan 2018 – 2023 dengan susunan sebagai berikut :

- Direktur Utama : Bapak Syahril
- Direktur Pemasaran : Bapak Jiwa Anggara
- Direktur Teknik : Bapak Pristiwanto Bani
- Direktur Keuangan : Bapak Mizwar Rosidi
- Direktur Umum - SDM : Bapak Andi Primadi.

dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk bersama Direksi menetapkan remunerasi Direksi dan menyesuaikan remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan.

Seluruh keputusan dalam RUPS Tahunan tersebut diatas telah dilaksanakan dan dicatatkan dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 15 tanggal 08 Mei 2018 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, S.H.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perusahaan dan memastikan Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

• Third Agenda

Approving the use of the company's income for fiscal year 2017 as follows :

- *Cash dividend amounting Rp 21,445,945,200,-*
- *General reserves amounting Rp 39,468,553,125,-.*
- *Paying cash dividend of Rp 100,- (one hundred rupiah) for each share value at Rp 500,- (five hundred rupiah).*

• Fourth Agenda

Approving the appointment of Mirawati Sensi Idris Public Accounting Firm, that will audit the company's books for the year ending on December 2018 and authorize the Director to determine honorarium of the Public Accountant.

• Fifth Agenda

Approving the appointment of the Board of Director for the period 2018 – 2023 with the composition as follows :

- *President Director : Mr. Syahril*
- *Marketing Director : Mr. Jiwa Anggara*
- *Technical Director : Mr. Pristiwanto Bani*
- *Financial Director : Mr. Mizwar Rosidi*
- *GA – HR Director : Mr. Andi Primadi*

And delegating the authority of the shareholders to the Board of Commissioner together with The Board of Director to determine the remuneration of the Board of Director and to adjust the remuneration of the Board of Commissioner.

The result of Annual Shareholders General Meeting mentioned above have been implemented and stated in the Minutes of the Annual Shareholders General Meeting deed No. 15 dated May 08, 2018 which was made by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

The Board Of Commissioner

According to the Article of Corporation, the Board of Commissioner have the authority and duty to oversee the Board of Director' policies in managing the company and to ensure that the Board of Director comply to the Article of Corporation and the existing regulations.

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dipandang perlu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mengusulkan besaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan di Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Biro Pengawasan Intern, Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal.

The Board of Commissioner have responsibility and duty to establish the Audit Committee and other committee which considered necessary, according to rule of law and existing regulations, to determine selection criteria and the nominating procedures for members of the Board of Director, to establish salary and fringe benefits system both for the Board of Commissioner and the Board of Director, to propose bonus amounting both for the Board of Commissioner and the Board of Director that is decided in the Shareholders General Meeting, and to ensure that the Board of Director follow up the audit findings and recommendation of the Internal Audit Bureau, Audit Committee as well as External Auditors.

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan tersebut. Namun Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Number and Composition of the Board of Commissioner

The commissioners are appointed by Shareholders General Meeting for a period of 3 (three) years since their nomination. But the Shareholders have the right to dismiss a commissioner any time by indicating the reason.

Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 4 (empat) orang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen.

The Board of Commissioner consist of 4 (four) Commissioners, consisting of 1 (one) Chairman and 3 (three) Independent Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perusahaan.

Meeting Of The Board of Commissioner

Periodically and suddenly if considered necessary, the Board of Commissioner could hold a meeting and take written minutes of meeting to be signed by members of the Board of Commissioner attending the meeting. Those minutes of meeting should be documented yearly and placed in the company archives.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan sewaktu-waktu, bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perusahaan.

The Board of Commissioner and the Board of Director hold meeting periodically and suddenly, if considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the Board of Commissioner and Director attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 96.8 %.

In 2019, the Board of Commissioner and the Board of Director were held 8 (eight) times meeting with the attendance of the Board of Commissioner 96.8 %.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi terkait dengan Perusahaan yang disampaikan oleh Direksi, baik dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

The Board of Commissioner have wide access on information related to the company reported by Director, in the form of both periodic financial report and the other information considered necessary.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tentang Laporan Mengenai Keadaan dan Jalannya Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Audited Perusahaan pada tahun 2019.

Kriteria penilaian Kinerja Komisaris berdasarkan indikator sebagai berikut :

- Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab, dan pencapaian kinerja Direksi.
- Implementasi GCG.
- Kesenambungan kinerja terhadap visi dan misi Perusahaan.
- Perbandingan antara target dan realisasi pencapaian.

Assesment terhadap kinerja Dewan Komisaris bersifat internal. Tidak terdapat pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2019.

Remunerasi Dewan Komisaris

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2019 adalah sebesar 3.771 juta.

Pelatihan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan tujuan perusahaan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.

The Board of Commissioner Performance Assessment

The performance assessment of The Board of Commissioner is carried out by the Shareholders during Shareholders General Meeting base on the Performance of the Company and the Validation on Audited Annual Financial Statement 2018.

The criteria of The Board of Commissioner performance assessment based on indicators as follows :

- *Implementation of supervision over the duties , responsibilities, and performance achievement of the Director.*
- *Implementation of GCG.*
- *Compatibility of performance towards the Company's vision and mission.*
- *Comparison of target and achievement.*

Performance assessment of The Board of Commissioner is done internally. There were no independent parties appointed to conduct the performance assessment of the Board of Commissioner in 2019.

Remuneration for The Board of Commissioner

The determination and the amount of the remuneration for the Board of Commissioner are regulated in the Company's Article of Association and carried out by the Shareholders General Meeting.

The total remuneration of the The Board of Commissioner for the year 2019 amounted to Rp 3,771 million.

BOC Members Trainings

The Board of Commissioner attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

The Board of Director

The Board of Director are fully responsible for conducting their duties for the interest of the company to achieve the purpose and the goals of the company. Based on the Article of the Corporation, the main task of the Board of Director are lead and manage the company according to its mission, to handle, to maintain, and to manage the company's assets.

Jumlah dan Komposisi Direksi

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pengangkatannya, tetapi Pemegang Saham mempunyai hak untuk memberhentikan direktur sewaktu-waktu dengan menyampaikan alasannya.

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, termasuk seorang Direktur Utama.

Perusahaan mempunyai 2 (dua) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pedoman Kerja Direksi

Memuat pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Perundang-undangan yang berlaku. Pedoman kerja ini mengikat bagi setiap anggota Direksi. Berbagai ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Hasil Rapat Umum Pemegang Saham, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Kerja.

Pedoman kerja Direksi mencakup antara lain :

- Keanggotaan.
- Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang.
- Aspek Transparansi dan Larangan Bagi Direksi.
- Rapat Direksi.
- Penilaian Kinerja Direksi

Rapat Direksi

Direksi mengadakan rapat secara berkala yang selalu dihadiri oleh seluruh direktur, minimal satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh direktur yang hadir. Risalah rapat dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perusahaan.

Pada tahun 2019, Direksi mengadakan rapat sebanyak 77 (tujuh puluh delapan) kali dengan tingkat kehadiran direktur 96,41%.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris secara langsung dan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Number and Composition of the Board of Director

The Director are appointed by the Shareholders General Meeting for 5 years after its nomination, but the Shareholders have the right to dismiss a director any time by indicating the reason.

The Board of Director consist of 5 (five) Director, included a President Director.

The company has 2 (two) independent Director as stipulated by the regulations.

Charter of Director

Contains the guidelines for the Board of Director in carrying out their duties and responsibilities in accordance the applicable regulation. The guidelines binds every member of the Director. Various provisions contained in the Article of Associate, Resolution from the Shareholders General Meeting, and other legal provisions remain binding even though are not specifically describe in the guidelines.

The Board of Director' charter stipulates as follows :

- *Membership.*
- *Duties, responsibilities, and authority.*
- *Transparency and prohibition for Director*
- *Director' meeting.*
- *Director' performance assessment.*

Meeting Of The Board of Director

The Board of Director hold the periodically meeting which is always attended by all Director, at least one meeting every month and accidentally considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the Director attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

In 2019, The Board of Director held on the meeting 77 (seventy seven) times with the attendance of the director 96.41%.

The Board of Director Performance Assessment

The performance assessment of Board of Director is made by the Board of Commissioner directly and by the Shareholders during Shareholders General Meeting.

Kriteria penilaian Kinerja Direksi berdasarkan indikator sebagai berikut :

The criteria of Board of Director performance assessment based on indicators as follows :

- Implementasi GCG
- Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek – aspek lain yang berperan penting bagi keberlanjutan perusahaan.
- Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.
- Kesinambungan kinerja terhadap visi dan misi Perusahaan.

- *Implementation of GCG.*
- *Financial and operational, and other aspect that have important role in company's sustainability.*
- *Comparison of target and realization.*
- *Compatibility of performance towards the Company's vision and mission.*

Assesment terhadap kinerja Direksi bersifat internal. Tidak terdapat pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2019.

Performance assessment of Board of Director is done internally. There were no independent parties appointed to conduct the performance assessment of the Board of Commissioner in 2019.

Remunerasi Direksi

Prosedur penetapan dan besarnya remunerasi bagi Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Remuneration for The Board of Director

The determination and the amount of the remuneration for the Board of Director are regulated in the Company's Article of Association and carried out by the Shareholders General Meeting.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2019 adalah sebesar Rp 10.656 juta.

The total remuneration of the Board of Director in the year 2019 amounted to Rp 10,656 million.

Pelatihan Anggota Direksi

Direksi mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

Training For Director

The Board of Director attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota dan 1 anggota yang memiliki keahlian dalam bidang Fiqih Muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

The Board of Sharia Supervisor

The Board of Sharia Supervisor consist of chairman and 1 (one) member of supervisor that have competency in Fiqih and knowledge in insurance.

Dewan pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan:

The Board of Sharia Supervisor have a duty to ensure:

- produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- investasi yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

- *product offered to the public is in conformity with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *investment by the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *management of the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*

Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional.

The Board of Sharia Supervisor are appointed by The Shareholders General Meeting based on the recommendation the National Sharia Council.

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioner

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen Perusahaan. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioner in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioner and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioner.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan 2 (dua) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

The Audit Committee consists of a Chairman who acts as an Independent Commissioner and 2 (two) members who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioner, the Board of Director and any other person holding direct stake of the company.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan Perusahaan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pemeriksaan Internal.

The Audit Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Audit Committee, and in doing this, the Audit Committee has to cooperate with the Internal Audit Bureau.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

The Audit Committee is to give the Board of Commissioner its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Director and to indentify the matters that need to pay attention by the Board of Commissioner, including the following:

1. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh manajemen Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. menelaah ketaatan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
3. menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal.
4. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan.

1. *review and analyze the financial information that was released by the companies' management, like the financial reports, the projections, and the other financial information.*
2. *review the company's compliance on the Capital Markets law and regulation, as well as other related laws and regulations affecting the company.*
3. *review the implementation of internal audit.*
4. *review and report to the Board of Commissioner of any grievances from the third parties related to the company.*

5. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
6. membuat pedoman kerja Komite Audit (Audit Committee Charter).

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

Pada tahun 2019, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

Periode dan masa jabatan Komite Audit adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen Perusahaan. Komite Pemantau Risiko memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan 2 (dua) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Pemantau Risiko, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan Perusahaan, karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Komite Pemantau Risiko bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah berjalan dengan baik.
2. Melakukan review atas pemetaan exposure risiko dan mendiskusikannya dengan underwriter dan Direksi.
3. Melakukan evaluasi atas kepatuhan Perusahaan terhadap regulasi.

5. safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.
6. make the guidelines by the work of the Audit Committee (Audit Committee Charter).

The Audit Committee periodically submits the report to the Board of Commissioner at least once in 3 (three) months.

In 2019, The Audit Committee held on the meeting 10 (ten) times with the attendance of the member 100%.

The Audit Committee period and tenure is the same as the Board of Commissioner' tenure.

Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee was established to assist the Board of Commissioner in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioner and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioner.

The Risk Monitoring Committee consists of a Chairman who acts as an Independent Commissioner and 2 (two) professional members who has an academic background to undertake the functions of the Risk Monitoring Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioner, the Board of Director and any other person holding direct stake of the company.

The Risk Monitoring Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Risk Monitoring Committee.

The Risk Monitoring Committee is to give the Board of Commissioner its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Director and to indentify the matters that need to pay attention by the Board of Commissioner, including the following:

1. *Ensure the risk management fuction has worked in the company.*
2. *Review of risk exposure mapping and discuss it with underwriter and Board of Director.*
3. *Evaluate the company's compliance with the regulation.*

4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Melakukan evaluasi kebijakan dan strategi manajemen risiko baik operasional maupun pengembangan Perusahaan.
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
7. membuat pedoman kerja Komite Pemantau Risiko (Piagam Komite Pemantau Risiko).

4. report to the Board of Commissioner of various risks faced by the company and the risk management by the Board of Director.
5. Evaluated risk management policy and strategy both operational and on business development of the company.
6. safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.
7. make the guidelines by the work of the Risk Monitoring Committee (Risk Monitoring Committee Charter).

Komite Pemantau Risiko menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

The Risk Monitoring Committee periodically submits the report to the Board of Commissioner at least once in 3 (three) months.

Pada tahun 2019, Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dengan tingkat kehadiran anggota 100%.

In 2019, Risk Monitoring Committee held on the meeting 10 (ten) times with the attendance of the member 100%.

Periode dan masa jabatan Komite Pemantau Risiko adalah sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee period and tenure is the same as the Board of Commissioner' tenure.

Komite Di Bawah Direksi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip – prinsip GCG, Direksi membentuk komite antara lain :

Committees Under The Board Of Director

To improve the implementation of the GCG principles, The Board of Director has formed Committees as follows :

Komite Investasi

Komite Investasi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0783/Dir/P.268/V/2018 pada tanggal 21 Mei 2018.

Investment Committee

The Investment Committee was formed based on a Decree of the Board of Director No. 0783/Dir/P.268/V/2018 on May 21, 2018.

Tugas dan tanggung jawab Komite Investasi antara lain adalah bersama – sama Direksi merumuskan kebijakan investasi yang akan dijadikan pedoman dan dilaksanakan oleh perusahaan selama 1 (satu) tahun.

The Investment Committee and Board Of Director are responsible for formulating an investment policy that will be used as an guideline and implemented by the company for a year ahead.

Komite Investasi terdiri dari Direktur Keuangan sebagai koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota.

The Investment Committee consist of the Finance Director as the coordinator as well as member and 2 (two) members.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Investasi dibantu oleh Unit Kerja Investasi.

In carrying out its duties, the Investment Committee is assisted by the Investment Unit.

Komite Pengembangan Produk Asuransi

Komite Pengembangan Produk Asuransi dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0787/Dir/P.272/V/2018 pada tanggal 21 Mei 2018.

Insurance Product Development Committee

The Insurance Product Development Committee was formed based on a Director Decree No. 0787/Dir/P.272/V/2018 on May 21, 2018.

Tugas dan tanggung jawab Komite Pengembangan Produk Asuransi antara lain adalah menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, dan mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru dengan rencana strategis tersebut.

The Insurance Product Development Committee duties and responsibilities of developing a strategic plan for the development and marketing of insurance products, and evaluating the suitability of new insurance products along with the strategic plan.

Komite Investasi terdiri dari 1 (satu) Koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota.

The Investment Committee consists of 1 (one) Coordinator who is also a member and 2 (two) members.

Team Pelayanan Pengaduan Konsumen

Team Pelayanan Pengaduan Konsumen dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1139/Dir/P.251/VII/2014 pada tanggal 7 Juli 2014.

Consumer Service and Complaints Settlement Team

The Consumer Service and Complaints Team was formed based on a Director Decree No. 1139/Dir/P.251/VII/2014 on July 7, 2014.

Team Pelayanan Pengaduan Konsumen bertugas dan bertanggung jawab untuk meningkatkan kecepatan dan efektivitas penanganan dan fasilitasi penyelesaian pengaduan konsumen yang dirugikan.

The Consumer Service and Complaints Settlement Team is responsible for increasing the speed and effectiveness of handling and facilitating the settlement of complaints of consumers who are disadvantaged.

Team Pelayanan Pengaduan Konsumen dipimpin oleh seorang koordinator.

The Consumer Services and Complaints Settlement Team is led by a coordinator.

Unit Kerja Manajemen Risiko

Unit Kerja Manajemen Risiko dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1931/Dir/P.892/XII/2019 pada tanggal 30 Januari 2019.

Risk Management Unit

The Risk Management Unit was formed based on the Decree of the Board of Director No. 1931/Dir/P.892/XII/2019 on January 30, 2019.

Unit Kerja Manajemen Risiko bertugas adalah membantu Direksi dalam melaksanakan Manajemen Risiko terhadap peraturan perundang-undangan di bidang usaha paerasuransian dan peraturan perundang-undangan.

The Risk Management Unit is assisting the Board of Director in carrying out Risk Management in connection with laws and regulations in the insurance business and legislation.

Unit Kerja Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang koordinator.

The Risk Management Work Unit is led by a coordinator.

Biro Pengawasan Internal

Biro Pengawasan Internal memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan analisa risiko dan pengawasan operasional.

Internal Audit Bureau

The Internal Audit Bureau has the function of assisting the President Director to do the risk assessment and operational supervision.

Biro Pengawasan Internal memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan mempunyai akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan Perusahaan.

The Internal Audit Bureau is independent in performing its duty and is entitled to have access on the information related to the company's operation.

Biro Pengawasan Internal melakukan pengawasan terhadap divisi/biro operasional lainnya terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar dan penilaian terhadap hasil akhirnya.

The Internal Audit Bureau has to conduct inspection on divisional or departmental operations related to the compliance of the operational standard procedures and the assessment of the end results.

Biro Pengawasan Internal bekerja sama dengan Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal untuk memastikan kehandalan struktur pengendalian intern Perusahaan.

The Internal Audit Bureau has to cooperate with the Audit Committee and External Auditors to ensure the reliability of the internal control structure of the company.

Piagam Audit Internal telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 17 Desember 2009. Piagam Audit Internal Perusahaan berisi :

The Internal Audit Charter has been complied and authorized by The Board of Commissioner and The Board of Director. The Company's Internal Audit Charter contains :

1. Visi
2. Misi
3. Struktur dan Kedudukan
4. Tugas dan Tanggung Jawab
5. Wewenang
6. Kode Etik
7. Persyaratan Menjadi Auditor Internal
8. Pertanggungjawaban

1. Vision
2. Mission
3. Structure and position
4. Duties and responsibilities
5. Authorities
6. Ethical Codes
7. Internal Auditor requirements and qualifications
8. Accountability

Biro Pengawasan Internal terdiri dari 8 (delapan) personil dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengawas internal.

The Internal Audit Bureau consist of 8 (eight) personnel and its led by a Bureau Head who has an appropriate academic qualification to do the task of an internal auditor.

Profile Kepala Biro Pengawasan Internal

Profile of The Head of the Internal Audit Bureau

Dwi Winanto telah menjabat sebagai Kepala Biro Pengawasan Internal sejak 1 Maret 2016 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 0196/Dir/P.055/II/2016, setelah sebelumnya menjabat sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Internal pada tahun 2013 – 2015.

Dwi Winanto has been serving as the Head of the Internal Audit Bureau since March 1, 2016 based on Director Decree No. 0196 / Dir / P.055 / II / 2016, previously he was as Deputy Head of the Internal Audit Bureau in 2013-2015.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gunadarma, Jakarta pada tahun 2001 dan Magister Manajemen Sistem Informasi dari Universitas Gunadarma tahun 2008.

He obtained his Bachelor degree in Accounting from Gunadarma University, Jakarta in 2001 and pursuing his education in Gunadarma University for his Master degree in Management information System in 2008.

Beliau memiliki sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) yang dikeluarkan oleh Dewan Sertifikasi Qualified Internal Auditor pada tahun 2013.

He holds a Qualified Internal Auditor (QIA) certification issued by the Qualified Internal Auditor Certification Board in 2013.

Pelaksanaan Tugas Biro Pengawasan Internal sepanjang tahun 2019

Internal Audit Implementation in 2019

Pada akhir tahun 2018 Biro Pengawasan Internal telah membuat Program Kerja yang akan dilaksanakan pada tahun 2019.

At the end of 2018, The Internal Audit Bureau has made an work program that will be implemented in 2019.

Pelaksanaan audit rutin dilakukan secara terjadwal baik di kantor Pusat yaitu Divisi, Biro, dan Unit Askes, maupun di Kantor Cabang, Unit, dan Perwakilan.

Regular audit are carried out on scheduled at the Head Office (Division, Bureaus) as well at Branches and Representatives.

Audit yang dilaksanakan sepanjang periode tahun 2019 adalah sebagai berikut :

The audit conducted in 2019 were as follows :

No.	Objek Audit <i>Audit Object</i>	Jenis Audit <i>Audit Type</i>	Total pemeriksaan <i>Total Audited</i>
1	Divisi <i>Division</i>	Audit Reguler <i>Reguler audit</i>	3 Divisi <i>3 Divisions</i>
2	Kantor Cabang/Unit <i>Branch/Unit</i>	Audit Reguler <i>Reguler audit</i>	18 Kantor Cabang/Unit <i>18 Branches/Units</i>
3	Kantor Perwakilan <i>Representative Office</i>	Audit Reguler <i>Reguler audit</i>	16 Kantor Perwakilan <i>16 Representative Offices</i>

Biro Pengawasan Internal melakukan pemeriksaan dan penilaian secara objektif terhadap objek audit dan memberikan saran perbaikan mengenai semua kegiatan yang diperiksa.

The Internal Audit Bureau conducts an objective inspection and evaluation of the audit objects and provides suggestions for improvement regarding all audited activities.

Biro Pengawas Internal membuat laporan audit yang disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama.

The Internal Audit Bureau also made audit reports that are submitted to the Board of Commissioner and the President Director.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator merangkap anggota dan 3 (tiga) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary consists of 1 (one) coordinator and 3 (three) members who have the academic qualifications to run the duty as Corporate Secretary.

Sekretaris Perusahaan mempunyai akses terhadap informasi material dan relevan yang berkaitan dengan Perusahaan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary has the access to the material information relevant to the company and has to constantly improve the knowledge of the laws and regulations especially those of the capital market.

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu:

The Corporate Secretary performs its functions including among others:

- memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- melayani kebutuhan *stakeholder* sehubungan dengan kondisi dan/atau *corporate action* Perusahaan.
- melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai Perusahaan kepada seluruh *stakeholder*.
- memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang usaha pokok Perusahaan.
- bertindak sebagai sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan *stake holder* lainnya.
- *to concentrate on the capital market development, especially the regulation of the capital market.*
- *to serve the stakeholders' need related with the condition and/or the company's corporate actions.*
- *to socialize material information to all stakeholders.*
- *to give the information to the Director to comply with the existing regulations on capital market as well as regulations related to the main business of the company.*
- *To liaise the company with the shareholders, capital market authority and other stakeholders.*

Profile Sekretaris Perusahaan

Teguh Widodo, menjabat sebagai Koordinator Sekretaris Perusahaan pada 1 Februari 2019 berdasarkan Addendum No. 1 Surat Keputusan Direksi No. 1376/Dir/P.581/IX/2018.

Memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1994.

Mengawali karir di Perusahaan sejak tahun 1996 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Treaty dan Syariah.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), AAK dari PAMJAKI, CRMP dari BNSP, dan AIIS dari IIS, serta beberapa sertifikasi profesional lainnya.

Beliau juga merupakan anggota ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association) sejak tahun 2019.

Pada tahun 2019 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Seminar – Yang Perlu Diperhatikan oleh Corporate Secretary dalam Pembentukan Organ Board; Komite, Corporate Secretary dan Internal Audit, diselenggarakan oleh ICSA, April 2019,
- Seminar – Mild & Hear for Corporate Secretary, diselenggarakan oleh ICSA, Mei 2019,
- Seminar – “Strategi Implikasi GCG yang Efektif Sehubungan dengan Tugas Corporate Secretary Terkait POJK 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka”, diselenggarakan oleh ICSA, July 2019.

Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan sekurang-kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

Pemeriksa eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

Profile Of Corporate Secretary

Teguh Widodo, was appointed as Corporate Secretary Coordinator on February 01, 2019, based on Addendum No. 1 Decree of the Board of Director No. 1376/Dir/P.581/IX/2018.

He obtained his Bachelor Degree in Agriculture Engineering from Gadjah Mada University in 1994.

He began his career at the Company since 1996 and currently serves as the Head of Treaty and Sharia Division.

He holds professional certification such as : AAIK from AAMAI, AAK from PAMJAKI, CRMP from BNSP, AIIS from IIS, and several other professional certification.

He is also a member ICSA (Indonesian Corporate Secretary Association) since 2019.

In 2019, he participated in several trainings as follows :

- *What the Corporate Secretary needs to Look For in Organ Board Formation: The Committee, Corporate Secretary and Internal Audit, organized by ICSA, April 2019,*
- *Mild & Hear for Corporate Secretary, organized by ICSA, Mei 2019,*
- *GCG Effective Implication Strategies in Connection with Corporate Secretary Task Regarding POJK 21/POJK.04/2014 Concerning Implementation of GCG for Public Company, organized by ICSA, July 2019.*

External Auditor

External Auditor is appointed by the Shareholders General Meeting as proposed by the Board of Commissioner after considering the independence, experience, human resource qualifications and auditing fee proposed by the public accountant office.

The External Auditor should be free from any influence from the Board of Commissioner, Director as well as other stakeholders.

Perusahaan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan pemeriksa eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaatan, dan kesesuaian laporan keuangan Perusahaan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

The company has provided all accounting records and supporting documents to enable the external auditors to give their opinion on the authenticity, compliance and conformity of income statement with the Indonesian Accounting Standards.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Pemeriksa Internal maupun Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

The External Auditor has conducted meetings and co-ordinations with the Internal Audit Bureau as well as Audit Committee with regard to the planning and implementation of the auditing.

Hasil pemeriksaan pemeriksa eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

The result of the audit is to be submitted to the Board of Director and Audit Committee to be discussed.

Pada tahun buku 2019 Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mirawati Sensi Idris (*An independent member of Moore Stephens International Limited*) dengan jasa audit sebesar Rp 440 juta sebelum pajak pertambahan nilai.

In 2019, the appointed external auditor was Public Accountant Mirawati Sensi Idris (An independent member of Moore Stephens International Limited) with a fee amounting to Rp 440 million before the value added tax.

Keterbukaan Informasi

Information Transparency

Perusahaan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada Badan Pengawas pasar Modal & Lembaga Keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

The company has shown its compliance for openness in providing information in the form of periodic financial report and other material and relevant information for the capital market authority as well as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency as per existing regulations.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan rapat.

An Annual Report as one of the items needed for the Shareholders General Meeting in the form of hard and soft copies is to be completed 21 (twenty one) days at the latest before the meeting.

Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang diundangkan pada tanggal 29 Juli 2016.

The Annual Report is written and presented as per guidelines of the Regulation of the Financial Services Authority No. 29 / POJK.04 / 2016, promulgated on July 29, 2016.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan tentang laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7.

Financial Statement is written and presented as per Indonesian Accounting Standards, the decree of The Minister of Finance on financial report by the general insurance company, and regulations stipulated by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. VIII.G.7.

Struktur Pengendalian Intern

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, Perusahaan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian intern yang handal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

Struktur pengendalian intern yang dibangun Perusahaan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.

Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, dan transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian intern, seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

Internal Control Structure

As a company engaged in management of risks, the company constantly maintains and improves reliable internal control structure via the effectiveness implementation review of the internal control structure.

The internal control structure comprises of the control environment, accounting system and control procedures to control the financial aspect, operation and complying to the regulations.

The control environment consists of actions, policies, and procedures portraying management behaviours related to the control, such as organization structure, establishment of audit committee, establishment of internal audit bureau, and formulation of the management control methods.

The accounting system comprises of all systems and procedures that can identify, assemble, classify, analyze and report the company's transaction.

An effective accounting system have to guarantee that all transaction notes are valid, the transactions are authorize by authorisation in charge, the transaction are assessed and classified precisely, and the transaction are recorded timely and correctly.

The control procedure consists of formulation of policies and procedures to achieve the company's control objectives, such as the adequate separation of duty, the proper transaction authorization process and activity, the sufficient documentation and records, the physical control and recording of the company's assets, and the inspection by independent parties.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
A	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. <i>Relationship of Public Company with Shareholders in Ensuring Shareholders Rights</i>	
Prinsip 1 <i>Principle 1</i>	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Improving the Value of Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	
Rekomendasi 1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perusahaan memiliki prosedur teknis pengumpulan suara baik secara terbuka maupun tertutup yang tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan dibacakan kepada Pemegang Saham pada tata tertib RUPS. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 1.1</i>	<i>The public company has a procedure for voting both open and closed voting mechanisms that uphold the independence and interest of shareholders</i>	<i>The Company has a technical procedure for voting both open and closed voting mechanisms as stipulated on the Company's Articles of Association and read out to Shareholders at the GMS.</i> Comply
Rekomendasi 1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Direksi dan Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 1.2</i>	<i>All members of Director and Board of Commissioner of the Public Company attend the Annual GMS.</i>	<i>The Director and the Board of Commissioner must account for and report the execution of their duties to the shareholders at the GMS.</i> Comply
No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perusahaan menyediakan Ringkasan Risalah RUPS selama 1 tahun dalam website Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 1.3</i>	<i>Summary of GMS minutes of meeting is provided in the Public Company Website for at least one year.</i>	<i>The Company provides the GMS Minutes of meeting for a period of one year on the Company's website.</i> Comply

PT Asuransi Ramayana Tbk | 85
Annual Report 2019

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
B	Fungsi dan Peran Komisaris <i>Functions and Roles of the Board of Commissioner</i>	
Prinsip 3 <i>Principle 3</i>	Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioner</i>	
Rekomendasi 3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 orang anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama dan Komisaris Independen. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 3.1</i>	<i>Determination of the number of members of the Board of Commissioner takes into consideration the conditions of the Public Company.</i>	<i>In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioner must at least be composed of three members, including the President Commissioner and the Independent Commissioners.</i> Comply
Rekomendasi 3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah memenuhi kebutuhan Perusahaan; masing-masing anggota Komisaris memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 3.2</i>	<i>Determination of the Board of Commissioner composition takes into consideration its diversity in terms of skills, knowledge and experience required.</i>	<i>The composition of the Board of Commissioner has met the Company's needs; each Commissioner has the education, experience and competence suited to the needs of the Company.</i> Comply
Prinsip 4 <i>Principle 4</i>	Meningkatkan kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Improving the quality of the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioner</i>	
Rekomendasi 4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja dewan Komisaris.	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 4.1</i>	<i>The Board of Commissioner has its self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	<i>The performance assessment of Board of Commissioner is carried out by Shareholders during GMS</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 4.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Kebijakan penilaian kerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 4.2</i>	<i>Self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioner performance is disclosed in the Annual Report of the Public Company.</i>	<i>The Board of Commissioner' work appraisal policy is disclosed through the Company's Annual Report .</i> Comply
Rekomendasi 4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri anggota Komisaris tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan disahkan pada RUPS. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 4.3</i>	<i>Board of Commissioner has a policy regarding the resignation of Board of Commissioner members should they be involved in a financial crimes.</i>	<i>The policy regarding the resignation of Board of Commissioner members is stipulated in the in the Company's of Association and is ratified at the GMS.</i> Comply
Rekomendasi 4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Kebijakan suksesi terdapat pada kebijakan adanya training baik dalam tingkat kompetensi, <i>skill</i> maupun managerial terhadap karyawan yang kinerja nya dinilai sangat baik, untuk kemudian disiapkan menjadi pemimpin di masa mendatang. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 4.4</i>	<i>Board of Commissioner or the Committee carrying out the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in Director Nomination process.</i>	<i>The succession policy reflects in the presence of training for competence enhancement, skill development, or managerial improvement for STAR, employees to be prepared as future leaders.</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
C	Fungsi dan Peran Direksi <i>Functions and Roles of the Director</i>	
Prinsip 5 <i>Principle 5</i>	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Strengthening the Membership and Composition of the Director</i>	
Rekomendasi 5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Sesuai Anggaran Dasar; Perusahaan diurus dan dipimpin oleh direksi yang terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi termasuk Direktur Utama dan Direktur Independen. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 5.1</i>	<i>Determination of Director composition takes into consideration the Public Company's conditions and effectiveness in decision making.</i>	<i>In accordance with the Company's Articles of Association, the company must be managed and led by Director which consists of at least three members, including the President Director and Independent Director.</i> Comply
Rekomendasi 5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Komposisi Direksi telah memenuhi kebutuhan Perusahaan; masing masing Direksi memiliki pendidikan, pengalaman dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 5.2</i>	<i>Determination of Director composition takes into consideration its diversity in terms of skill, knowledge and experience required.</i>	<i>The composition of Director has met the Company's need; each Director has the education, experience and competence suited to the needs of the Company.</i> Comply
Rekomendasi 5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Direktur yang membidangi akuntansi dan keuangan adalah seorang Sarjana Ekonomi jurusan akuntansi. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 5.3</i>	<i>Member of Director in charge of accounting or finance has an expertise and / or knowledge in accounting</i>	<i>The Director who is responsible for accounting and finance holds a Bachelor's degree in Economics majoring in accounting.</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Prinsip 6 <i>Principle 6</i>	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of Director</i>	
Rekomendasi 6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	Kebijakan penilaian kinerja Direksi tertuang pada pedoman kerja Direksi Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 6.1</i>	<i>Director has a self-assessment policy to evaluate its performance.</i>	<i>The Director assessment policy to evaluate its performance is stipulated on Director Charter.</i> Comply
Rekomendasi 6.2	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi secara kolegal dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Kebijakan penilaian ini diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 6.2</i>	<i>The self-assessment policy to evaluate the Director performance is disclosed in the annual report of the Public Company.</i>	<i>Self-assessment policy to evaluate the performance of the Director collegially and is not assessed the performance of individually. The self assessment policy to evaluate the Director' performance is disclosed in annual report.</i> Comply
Rekomendasi 6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum pada Anggaran Dasar Perusahaan dan disahkan pada RUPS. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 6.3</i>	<i>Director has a policy regarding the resignation of Director members should they be involved in a financial crimes.</i>	<i>The policy regarding the resignation of Director members is stipulated in the Company's Articles of Association and is ratified at the GMS.</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
D	Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders' Participation</i>	
Prinsip 7 <i>Principle 7</i>	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation</i>	
Rekomendasi 7.1	Perusahan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	Perusahaan telah memisahkan dengan tegas data / informasi yang bersifat publik. Perusahaan juga telah membagi pengelolaan data/ informasi secara proporsional. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 7.1</i>	<i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	<i>The company has clearly separated data and information that is confidential from those that is public. The company has also separated the management of the different classed of data proportionately.</i> Comply
Rekomendasi 7.2	Perusahan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Kebijakan tentang anti korupsi dan fraud dituangkan pada Peraturan Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 7.2</i>	<i>Public company has a policy to prevent anti corruption and anti fraud.</i>	<i>The Company's policy on anti corruption and fraud stipulated in Company regulations</i> Comply
Rekomendasi 7.3	Perusahan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perusahan memiliki pedoman yang mengatur tentang seleksi dan evaluasi kinerja vendor. Ketidaksesuain dengan standar Perusahaan dikomunikasikan dengan vendor sebagai upaya peningkatan kemampuan vendor. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 7.3</i>	<i>The Public Company has a policy on vendor/supplier selection on enhancement of skills.</i>	<i>The company a policy on vendor/ supplier selection and evaluation. Discrepancies with the company's standards are communicated to the vendors in order to improve their future performance.</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
Rekomendasi 7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Perusahaan tidak memiliki pinjaman/kreditur dalam artian Bank atau Lembaga Keuangan lainnya. Keterangan: -
<i>Recommendation 7.4</i>	<i>The Public Company has a policy on fulfilling creditors' rights.</i>	The company does not have any creditors in the form of banks or other financial institutions.
Rekomendasi 7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	Perusahaan saat ini belum memiliki kebijakan Sistem <i>Whistle blowing</i> yang dijelaskan penerapannya secara detil pada website Perusahaan, namun Perusahaan memberikan perlindungan yang diperlukan bagi <i>whistleblower</i> . Keterangan:-
<i>Recommendation 7.5</i>	<i>The Public Company has a whistle blowing system policy.</i>	<i>The Company has not have a Whistle blowing System which implementation in detailed on the Company's website, but The Company provide the necessary protection to whistleblower.</i>
Rekomendasi 7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Kebijakan pemberian insentif jangka panjang dilaksanakan melalui kebijakan HRD. Misalnya : Asuransi Purna Bakti dan Bonus / Tantiem. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 7.4</i>	<i>The Public company has a policy on long term incentive provision to the Director and Employees.</i>	<i>The Company's long term incentive provision is carried out through HRD policy, such as : pension Insurance, and Bonuses.</i> Comply

No. No.	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
E	Keterbukaan Informasi <i>Information Disclosure</i>	
Prinsip 8 <i>Principle 8</i>	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi <i>Enhancing Information Disclosure Implementation</i>	
Rekomendasi 8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Pemanfaat Teknologi Informasi secara optimal dengan penerapan digitalisasi pada proses bisnis dan penyajian informasi yang berguna untuk proses analisa dan pengambilan keputusan. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 8.1</i>	<i>The Public Company utilizes information technology more broadly than the website as a means to disclose information.</i>	<i>The Company Utilizes Information Technology optimally by implementing digitalization of business processes and presentation of information required for analyses and decision making processes.</i> Comply
Rekomendasi 8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Struktur kepemilikan saham Perusahaan yang besarnya paling sedikit 5%; sampai dengan pemilik manfaat akhir disajikan pada Laporan Tahunan Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
<i>Recommendation 8.2</i>	<i>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficiary of the ownership of its shares for at least 5%, ownership as well as the disclosure on the ultimate beneficiary of the ownership of shares of the Public Company through the major and controlling shareholders.</i>	<i>The Company has reported its shareholders structure including the shareholders with ownership of more than 5% of the Company's shares as well as the ultimate beneficiaries of the Company in its Annual Report.</i> Comply

07

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Curriculum Vitae of The Board of Commissioner
and The Board of Director*



RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS

CURRICULUM VITAE OF THE BOARD OF COMMISSIONER

Dr. A. Winoto Doeriat

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan sejak 2008, dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1938. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak 1998-2008. Memperoleh gelar L.Ph dari Pontifical Atheneum, Poona, India, pada tahun 1964. Beliau juga meraih diploma di bidang manajemen pada Asian Institute of Management, Philipina, pada tahun 1972. Disamping itu, Beliau juga berhasil meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari Harvard University USA, masing-masing pada tahun 1986 dan 1990.

Beliau telah berpengalaman selama lebih dari 30 tahun dalam memberikan pengajaran dan sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang ketrampilan manajerial, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan.

Selama perjalanan karir profesionalnya, Beliau telah memegang beberapa posisi manajerial utama antara lain; Presiden Direktur Institute Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT Inti Indorayon Utama, Presiden Direktur PT Kayumanis Internasional, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT Mitratel Nusantara.

Beliau adalah Pemegang Saham Perusahaan.

Dr. A. Winoto Doeriat

Chairman

Indonesian citizen. He has been appointed as the Chairman of the company since 2008, and was reappointed based on Deed No. 69 dated June 21, 2017, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta .

He was born in Yogyakarta, Juni, 1, 1938. He was previously as the President Director of the company from 1998 to 2008. He received his L.Ph degree from Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He acquired diploma of Management at Asian Institute of Management, Philippines, in 1972. He also succeeded in obtaining his M.Ed in 1986 and Ph.D degree in Education in 1990 from Harvard University, USA.

He has been teaching and being a lecturer for more than 30 years on various aspects of management, mainly in Managerial Skills, Problem Solving, and Decision Making.

During his professional career, he had held several chief managerial positions such as President Director of the Institute Management Mitra Indonesia (IMMI), President Director of PT Inti Indorayon Utama, President Director of PT Kayumanis International, Corporate Advisor of Universal Bank, and Managing Director of Mitratel Nusantara.

He is the Company's Shareholders.

Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM.

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada Mei 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lahir di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 16 Oktober 1950. Memperoleh gelar Doktor dari IPB University (d/h Institut Pertanian Bogor) pada tahun 2007 di bidang Teknologi Industri Pertanian.

Aktif di konsultasi manajemen dan pelatihan manajerial di perusahaan, serta menjadi dosen di Universitas Ibnu Khaldun, Bogor dan Sekolah Bisnis IPB University hingga saat ini.

Beliau pernah menjabat sebagai Managing Partner di IMMI Management Training & Consulting hingga tahun 2015.

Pada tahun 2019 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Seminar - "The Battle Against Bribery and Corruption : Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defences", diselenggarakan oleh IKAI, tanggal 26 Februari 2019,
- Seminar - "Perjalanan Profesi Komite Audit di Indonesia : Tantangan dan Prospek Masa Depan", diselenggarakan oleh IKAI, tanggal 18 Juni 2019.

Sebagai Komisaris Independen, Beliau sama sekali tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Komisaris, dan juga Direksi dari Perusahaan.

Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM.

Independent Commissioner

Indonesian citizen. He was appointed as the Commissioner of the company in May, 2015 and was reappointed based on Deed No. 69 dated June 21, 2017, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

He was born in Madiun, East Java on October 16, 1950. He obtained his Doctoral degree from IPB University (before known as Bogor Agriculture Institute) in Agriculture Industrial Technology, in 2007.

He currently active in management consulting and managerial training at the companies. At the same time, he also an academician at the University of Ibnu Khaldun, and IPB University.

He joined as a managing partner at IMMI Management Training & Consulting until 2015.

In 2019, He participated in several training as follows :

- The Battle Against Bribery and Corruption : Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defences", diselenggarakan oleh IKAI, tanggal 26 Februari 2019,
- " The Professional Journey of the Audit Committee in Indonesia: Challenges and Future Prospects, organized by IKAI, June 18, 2019.

As an Independent Commissioner, he is neither by any means affiliated with the Company's Shareholders, Commissioners nor Director either.

Mohamad Rusli, S.IP., M..B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., CIIB., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRGP.

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan Independen pada tahun 2015 dan diangkat kembali berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Memperoleh gelar master di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Certified Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers (CIIB) dari Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI), dan lainnya.

Pada tahun 2019 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Seminar – “The Battle Against Bribery and Corruption : Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defences”, diselenggarakan oleh IKAI, tanggal 26 Februari 2019,
- Workshop – Implementasi IFRS 17 (Draft Eksposur PSAK 74 Tentang Kontrak Asuransi), diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 16 Mei 2019.

Sebagai Komisaris Independen, beliau sama sekali tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Komisaris, dan juga Direksi dari Perusahaan.

Mohamad Rusli, S.IP., M..B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAI., CIIB., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRGP.

Independent Commissioner

Indonesian citizen. He was appointed as the Commissioner of the company in May,2015 and was reappointed based on Deed No. 69 dated June, 21, 2017, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta.

He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his master degree in Management from STEI IPWIJA, Jakarta, in 1998.

He holds professional certifications such as : Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Broker (APAI) and Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Broker (CIIB) from The Association of Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Brokers (APARI), etc.

In 2019, He participated in several training as follows :

- *The Battle Against Bribery and Corruption : Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defences”, diselenggarakan oleh IKAI, tanggal 26 Februari 2019,*
- *IFRS 17 Implementation (Exposur PSAK 74 Draft : Insurance Contract), organized by AAUI, May 16, 2019.*

As an Independent Commissioner, he is neither by any means affiliated with the Company's Shareholders, Commissioners nor Director either.

Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, yang memiliki Sertifikat Asesmen Risiko Bencana Alam yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia pada tahun 2019. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan akta notaris publik Jakarta : Arry Supratno, S.H., No. 69 tanggal 21 Juni 2017.

Beliau adalah akademisi di Prodi Branding pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prasetiya Mulya dan juga sebagai peneliti pemasaran pada PT Matra Kreasi Indonesia, Bogor. Pelayanan Publik lainnya adalah menjalankan amanah dari pemegang saham minoritas sebagai Direktur Independen PT Asia Pacific Fiber Tbk., dan juga penugasan dari Gubernur Jawa Barat sebagai Penasehat Investasi Pemerintah Provinsi.

Beliau lahir di Pennsylvania, Amerika Serikat pada tanggal 22 Juni 1967 dan melanjutkan studinya di Vanderbilt University untuk gelar strata dua (S2) di bidang Ekonomi Pembangunan, dan Universitas IPB untuk gelar strata tiga (S3) di bidang pemasaran.

Sebagai Komisaris Independen, Dr. Antonius W. Sumarlin, sama sekali tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham, Komisaris, dan juga Direksi dari Perusahaan.

Dr. Antonius W. Sumarlin, B.A., M.A.

Independent Commissioner

An Indonesian Citizen who holds a 2019 Certification on Natural Catastrophe Risk Assessment issued by General Insurance Association of Indonesia. Appointed as the Commissioner of the company based on Deed No. 69 dated June 21, 2017 by Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta.

He currently stands as an academician at Branding Department in the School of Business Economics at Prasetiya Mulya University and as a marketing researcher at PT Matra Kreasi Indonesia. At the same time, he is also sitting as an Independent Director of PT Asia Pacific Fibers Tbk and serving the Provincial Government of West Java as a member of Investment Board Council appointed by the provincial Governor.

He was born in Pennsylvania, USA in June, 22, 1967 and continued pursuing his education at Vanderbilt, USA for his Master Degree in Economic Development and IPB University, Indonesia for the completions his Phd in Marketing.

As an Independent Commissioner, Dr. Antonius W. Sumarlin, is neither by any means affiliated with the Company's Shareholders, Commissioners nor Director either.

RIWAYAT HIDUP DEWAN DIREKSI

CURRICULUM VITAE OF THE BOARD OF DIRECTOR

Syahril, S.E., AMRP.

Direktur Utama dan Umum – SDM

Warga Negara Indonesia, lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai berkarir di Perusahaan sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran.

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama dan Umum – SDM berdasarkan Akta Pernyataan Putusan Rapat No. 51 tanggal 20 September 2019, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2008. Beliau pernah menjadi Direktur Pemasaran pada tahun 1998 - 2004 dan Wakil Direktur Utama periode 2004 – 2008.

Beliau merupakan anggota Dewan Pengurus - Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI) sejak tahun 2003.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP.

Pada tahun 2019 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Seminar – Natural Catastrophe On The Move, diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 23 April 2019,
- Workshop – "Reshape, Reload, Reengage – Ready For the Next 25 Years", diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 16 – 19 Oktober 2019.

Beliau adalah Pemegang Saham Perusahaan.

Syahril, S.E., AMRP.

President Director and GA-HR

Indonesia citizen, was born in Deli Serdang, September 4, 1957. He earned a bachelor degree in Economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1995. He began his career in the company since 1978 with his last position as head of the marketing division.

He was appointed as President Director and General Affair – Human Resources based on Deed No. 51 dated 20 September, 2019 by Arry Supratno, Notary in Jakarta. He was previously The President Director of the Company since 2008. He was a Marketing Director of the company from 1998 to 2004, and as Vice President Director from 2004-2008.

He has also been a member of the Indonesian Custom Bond management board (KSCBI) since 2003.

He holds a certification of Risk Management of an Insurance Company with a qualification for the Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (advant), issued by BNSP.

In 2019, He participated in several training as follows :

- Natural Catastrophe On The Move, organized by AAUI, April 23, 2019,
- "Reshape, Reload, Reengage-Ready For the Next 25 Years", organized by AAUI, October 16 - 19, 2019.

He is the Company's Shareholder.

Jiwa Anggara, S.H., CRGP.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 21 Desember 1981. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Jenderal Sudirman, Purwokerto, pada tahun 2005. Mulai berkarir di Perusahaan sejak tahun 2007 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan.

Beliau diangkat menjadi Direktur Pemasaran berdasarkan Akta Pernyataan Putusan Rapat No. 51 tanggal 20 September 2019, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau merupakan Direktur Muda Pemasaran Perusahaan pada tahun 2017-2018.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko dengan kualifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi, yang dikeluarkan oleh BNSP.

Pada tahun 2019 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Seminar – Natural Catastrophe On The Move, diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 23 April 2019,
- Workshop – "Reshape, Reload, Reengage – Ready For the Next 25 Years", diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 16 – 19 Oktober 2019.

Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Direksi Perusahaan.

Jiwa Anggara, S.H., CRGP.

Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 21, 1981. He obtained a Bachelor degree of Law from Jenderal Sudirman University, Purwokerto, in 2005. He began his career in the company in 2007 with last position as Head of Vehicle Marketing Division.

He was appointed as Marketing Director based on Deed No. 51 dated 20 September, 2019 by Arry Supratno, Notary in Jakarta. Previously, he was Associate Marketing Director in 2017-2018.

He holds a certification of Risk Management with a qualification for Integrated Risk Governance Specialist, issued by BNSP.

In 2019, He participated in several training as follows :

- Natural Catastrophe On The Move, organized by AAUI, April 23, 2019,
- "Reshape, Reload, Reengage-Ready For the Next 25 Years", organized by AAUI, October 16 - 19, 2019.

He is affiliated with the Company's Shareholders, and Director.

Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., CRGP., CRMP., AAAIJ., AIIS.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Marihat Baris, 3 Februari 1970. Beliau memperoleh gelar Sarjana Matematika/Statistik dari Universitas Sumatera Utara, Medan pada tahun 1994, dan menyelesaikan pendidikan Strata Dua dalam bidang Manajemen Keuangan dan Perbankan di Universitas Indonesia pada tahun 2002. Mulai berkarir di Perusahaan sejak tahun 1996 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Teknik Underwriting dan Reasuransi II (Marine).

Beliau diangkat menjadi Direktur Teknik berdasarkan Akta Pernyataan Putusan Rapat No. 51 tanggal 20 September 2019, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya, Beliau merupakan Direktur Muda Teknik Perusahaan pada tahun 2017-2018.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Ajun Asuransi Kesehatan dari PAMJAKI, Ajun Ahli Asuransi Jiwa dari AAMAI, Ajun Ahli Asuransi Syariah, dari AAIS, Ahli Manajemen Risiko dari CRMP LSPMR & BNSP, serta beberapa sertifikasi profesional lainnya.

Pada tahun 2019 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Seminar – Natural Catastrophe On The Move, diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 23 April 2019,
- Workshop – "Reshape, Reload, Reengage – Ready For the Next 25 Years", diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 16 – 19 Oktober 2019.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi Perusahaan.

Pristiwanto Bani, S.Si., M.M., AAIK., AAK., CRGP., CRMP., AAAIJ., AIIS.

Director

Indonesian citizen, born in Marihat Baris, February 3, 1970. He obtained a Bachelor of Mathematics/Statistics degree from the University of North Sumatera, Medan in 1994, and Master degree in Financial and Banking Management at the University of Indonesia in 2002. He began his career in the company in 1996 with last position as Head of the Underwriting and Reinsurance II (Marine) Technical Division.

He was appointed as the Technical Director of the company based on Deed No. 51 dated 20 September, 2019, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. Previously, he was Associate Technical Director in 2017-2018.

He holds professional certifications such as : AAIK from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), AAK from PAMJAKI, AAAIJ from AAMAI, AIIS from AAIS, Risk Management Professional from CRMP LSPMR & BNSP, and several other professional certifications.

In 2019, He participated in several training as follows :

- Natural Catastrophe On The Move, organized by AAUI, April 23, 2019,
- "Reshape, Reload, Reengage-Ready For the Next 25 Years", organized by AAUI, October 16 - 19, 2019.

He is neither by any means affiliated with the Company's Shareholders, Commissioners, and Director.

Mizwar Rosidi, S.E., CRGP.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Pemalang, 12 Februari 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Jakarta pada tahun 1997. Mulai berkarir di Perusahaan sejak tahun 1998 sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Internal dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan.

Beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan berdasarkan akta No. 51 tanggal 20 September 2019 yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Sebelumnya, Beliau merupakan Direktur Muda Pemasaran Perusahaan pada tahun 2017-2018.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko dengan kualifikasi Ahli Tata Kelola Risiko Terintegrasi, yang dikeluarkan oleh BNSP.

Pada tahun 2019 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Seminar – Natural Catastrophe On The Move, diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 23 April 2019,
- Workshop – "Reshape, Reload, Reengage – Ready For the Next 25 Years", diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 16 – 19 Oktober 2019.

Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Komisaris, dan Direksi Perusahaan.

Mizwar Rosidi, S.E., CRGP.

Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, December 21, 1981. He obtained a Bachelor degree of Accounting from Persada Indonesia Y.A.I. University, Jakarta in 1997. He started his career in the company in 1998 as Deputy Bureau of Internal Audit and his last position in the managerial was as Head of financial Division.

He was appointed as the Finance Director of the company based on Deed No. 51 dated September 20, 2019, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. Previously, he was Associate Financial Director in 2017-2018.

He holds a certification of Risk Management with a qualification for Integrated Risk Governance Specialist, issued by BNSP.

In 2019, He participated in several training as follows :

- Natural Catastrophe On The Move, organized by AAUI, April 23, 2019,
- "Reshape, Reload, Reengage-Ready For the Next 25 Years", organized by AAUI, October 16 - 19, 2019.

He is neither by any means affiliated with the Company's Shareholders, Commissioners, and Director.

A.M. Andi Primadi, S.E., AMRP.

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 5 September 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara Jakarta pada tahun 2003. Mengawali karir di Perusahaan pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan Bermotor

Beliau diangkat menjadi Direktur Kepatuhan berdasarkan Akta Pernyataan Putusan Rapat No. 51 tanggal 20 September 2019, yang dibuat dihadapan Arry Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau sebelumnya telah menjabat sebagai Direktur Umum – SDM pada tahun 2013 - 2018.

Beliau memiliki sertifikasi Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian dengan kualifikasi Penerapan Analisis Risiko Perusahaan Perasuransian Yang Sangat Kompleks Untuk Peningkatan Kinerja Perusahaan (Utama), yang dikeluarkan oleh BNSP.

Pada tahun 2019 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Seminar – Natural Catastrophe On The Move, diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 23 April 2019,
- Workshop – "Reshape, Reload, Reengage – Ready For the Next 25 Years", diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 16 – 19 Oktober 2019.

Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan Komisaris Perusahaan.

A.M. Andi Primadi, S.E., AMRP.

Director

Indonesia citizen, was born in Jakarta, September 5, 1969. He earned a bachelor degree in Economics from University of Kertanegara Jakarta in 2003. He began his career in the company since 1995 with his last position as Head of Vehicle Marketing Division.

He was appointed as the Compliance Director of the company based on Deed No. 51 dated 20 September, 2019, by Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. Previously, He previously General and Human Resources Director from 2013-2018.

He holds a certification of Risk Management of an Insurance Company with a qualification for the Application of Highly Complex Risk Analysis of Insurance Companies for the Improvement of the Company's Performance (advant), issued by BNSP.

In 2019, He participated in several training as follows :

- Natural Catastrophe On The Move, organized by AAUI, April 23, 2019,
- "Reshape, Reload, Reengage-Ready For the Next 25 Years", organized by AAUI, October 16 - 19, 2019.

He is affiliated with the Company's Shareholders, and Commissioners.

RIWAYAT HIDUP DEWAN PENGAWAS SYARIAH, KOMITE AUDIT DAN KOMITE PEMANTAU RISIKO

*Curriculum Vitae of Sharia Supervisor Board,
Audit Committee and Risk Monitoring Committee*



RIWAYAT HIDUP DEWAN PENGAWAS SYARIAH

CURRICULUM VITAE OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.

Ketua

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak tahun 2006, dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 02 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno S.H.

Lahir di Bojonegoro, 06 Oktober 1974. Menyelesaikan Strata Dua di Universitas Kebangsaan Malaysia setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Al Azhar, Mesir.

Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang asuransi syariah, yang salah satunya workshop yang diselenggarakan oleh Dewan Syariah Nasional pada tahun 2019, bertajuk "Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) dan Semiloka DPS – DSN MUI 2019.

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.

Chairman

Indonesian Citizen. He has been appointed as the Chief of Sharia Supervisory Board since 2006, and reappointed based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 1, dated 02 May 2019, by Notary Arry Supratno S.H.

He was born in Bojonegoro, October 6, 1974. He obtained his master degree at National University of Malaysia after finishing his bachelor degree at the Al Azhar University, Egypt.

Participating in various courses and training, especially in Sharia insurance, one of which was a workshop held by National Sharia Council in 2019, titled "Ijtima' Sanawi (Annual Meeting) and Semiloka DPS – DSN MUI 2019.

Dr. Mukhamad Yasid, M.Si.

Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah perusahaan sejak tahun 2006, dan diangkat kembali berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 02 Mei 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno S.H.

Memperoleh gelar Doktor di Institut Pertanian Bogor setelah sebelumnya menyelesaikan Strata Satu di Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin) Bandung dan Strata Dua di Universitas Padjadjaran Bandung. Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 08 Januari 1965.

Saat ini Beliau aktif sebagai Direktur Lembaga Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat – Institut Agama Islam Tazkia Bogor.

Beliau memiliki sertifikasi Pengawas Syariah dari Lembaga Sertifikasi Profesi Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia serta menjadi Ahli Syariah Pasar Modal (ASPM).

Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang asuransi syariah, antara lain workshop yang diselenggarakan oleh Dewan Syariah Nasional pada tahun 2019, bertajuk "Pra- Ijtima' Samawi pada 17 -18 September 2019 dan Ijtima Sanawi Dewan Pengawas Syariah Lembaga Keuangan Syariah 2019.

Dr. Mukhamad Yasid M.Si

Member

Indonesian citizen. He has been appointed as member of Sharia Supervisory Board of the company since 2006, and reappointed based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 1, dated 02 May 2019, by Notary Arry Supratno S.H.

He has acquired doctoral degree from Institut Pertanian Bogor after previously completed his bachelor degree at Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin), Bandung and master degree at Universitas Padjadjaran, Bandung. He was born in Grobogan on January 8, 1965.

He is also a Director of the Institute for Research and Community Empowerment – Tazkia Islamic Institute, Bogor.

He holds professional certifications as Sharia Supervisor from Professional Certification Body of National Sharia Board – Indonesian Council of Ulama and also an Islamic Capital Market Expert.

Participated in various courses, especially in sharia insurance, such as workshop organized by the National Sharia Board in 2019, titled "Pra-Ijtima" Samawi on September 17-18, 2019 and Ijtima Sanawi Sharia Supervisory Board of Sharia Financial Institution 2019.

RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT CURRICULUM VITAE OF AUDIT COMMITTEE

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Ketua

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit perusahaan sejak tahun 2015, dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 2 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Beliau lahir di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 16 Oktober 1950. Memperoleh gelar Doktor dari IPB University (d/h Institut Pertanian Bogor) pada tahun 2007 di bidang Teknologi Industri Pertanian.

Beliau memiliki sertifikasi di bidang Profesi Komite Audit (CACP) yang dikeluarkan oleh IKAI.

Pada tahun 2019 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

- Seminar - "The Battle Against Bribery and Corruption : Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defences", diselenggarakan oleh IKAI, tanggal 26 Februari 2019,

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Mohamad Rusli, S.IP., M..B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAL., CIIB., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRGP.

Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit perusahaan sejak tahun 2015, dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 2 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Memperoleh gelar master di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998.

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Chairman

Indonesian citizen. He was appointed as the Chairman of Audit Committee of the company since 2015, and was reappointed based on Decree of the Company's Board of Commissioner dated September 2, 2018 with end of tenure is the closing of the Annual Shareholders General Meeting in 2020.

He was born in Madiun, East Java on October 16, 1950. He obtained his Doctoral degree from IPB University (before known as Bogor Agriculture Institute) in Agriculture Industrial Technology in 2007.

He holds a Certification In Audit Committee Practices issued by Indonesian Institute of Audit Committee.

In 2019, He participated in several training as follows :

- The Battle Against Bribery and Corruption : Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defences", diselenggarakan oleh IKAI, tanggal 26 Februari 2019,

He is also the Independent Commissioner of the company.

Mohamad Rusli, S.IP., M..B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAL., CIIB., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRGP.

Member

Indonesian citizen. He was appointed as the member of Audit Committee of the company since 2015, and was reappointed based on Decree of the Company's Board of Commissioner dated September 2, 2018 with end of tenure is the closing of the Annual Shareholders General Meeting in 2020.

He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his master degree in Management from STEI IPWIJA, Jakarta, in 1998.

Beliau memiliki sertifikasi di bidang Profesi Komite Audit yang dikeluarkan oleh IKAI.

He holds a certification In Audit Committee Practices issued by Indonesian Institute of Audit Committee.

Pada tahun 2019 Beliau mengikuti beberapa pelatihan antara lain :

In 2019, He participated in several training as follows :

- Seminar - "The Battle Against Bribery and Corruption : Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defences", diselenggarakan oleh IKAI, tanggal 26 Februari 2019,
- Workshop - Implementasi IFRS 17 (Draft Eksposur PSAK 74 Tentang Kontrak Asuransi), diselenggarakan oleh AAUI, tanggal 16 Mei 2019.

- *The Battle Against Bribery and Corruption : Enabling The Role of Top Management and Audit Committee in Strengthening the Organization's Lines of Defences", diselenggarakan oleh IKAI, tanggal 26 Februari 2019,*
- *IFRS 17 Implementation (Exposur PSAK 74 Draft : Insurance Contract), organized by AAUI, May 16, 2019.*

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

He is also the Independent Commissioner of the company.

Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP.
Anggota

Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP.
Member

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 2 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Indonesian citizen. He has been appointed as the member of Audit Committee of the company based on Decree of the Company's Board of Commissioner dated September 2, 2018 with end of tenure is the closing of the Annual Shareholders General Meeting in 2020.

Lahir di Pontianak tanggal 18 Februari 1968. Beliau menyelesaikan program diploma IV akuntansi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta pada tahun 1995. Beliau memperoleh sertifikasi Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia pada tahun 2017.

He was born in Pontianak, February 18, 1968. He completed his Diploma IV program in Accountancy at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta in 1995. He obtained Certified of Audit Committee Practices (CACP) from the Institute of Indonesian Audit Committee in 2017.

Saat ini Beliau juga menjabat sebagai anggota komite audit pada PT Asia Pacific Fibers Tbk. dan sebagai Direktur pada PT Fair Consulting Indonesia sejak Juli 2012.

He also a member of Audit Committee at PT Asia Pacific Fibers Tbk., and as Director at PT Fair Consulting Indonesia since July 2012.

RIWAYAT HIDUP KOMITE PEMANTAU RISIKO

CURRICULUM VITAE OF RISK MONITORING COMMITTEE

Mohamad Rusli, S.IP., M..B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAl., CIIB., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRGp.

Ketua

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Ketua Pemantau Risiko Perusahaan pada tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 2 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Memperoleh gelar master di bidang Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998.

Beliau memiliki sertifikasi antara lain : Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APAI) dan Certified Indonesian Insurance and Reinsurance Brokers (CIIB) dari Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI).

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Anggota

Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit perusahaan sejak tahun 2015, dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 2 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020.

Beliau lahir di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 16 Oktober 1950. Memperoleh gelar Doktor dari IPB University (d/h Institut Pertanian Bogor) pada tahun 2007 di bidang Teknologi Industri Pertanian.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Mohamad Rusli, S.IP., M..B.A., CIIB., CFP., QWP., AMRP., APAl., CIIB., ANZIIF (Snr. Assoc) CPI., CACP., CERG., QRGp.

Chairman

Indonesian citizen. He was appointed as the Chief of Risk Monitoring Committee of the company in 2018 based on Decree of the Company's Board of Commissioner dated September 2, 2018 with end of tenure is the closing of the Annual Shareholders General Meeting in 2020.

He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his master degree in Management from STEI IPWIJA, Jakarta, in 1998.

He holds professional certifications such as : Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Broker (APAI) and Certified Indonesian Insurance & Reinsurance Broker (CIIB) from The Association of Indonesian Qualified Insurance and Reinsurance Brokers (APARI).

He is also the Independent Commissioner of the company.

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.

Member

Indonesian citizen. He was appointed as the Chairman of Audit Committee of the company since 2015, and was reappointed based on Decree of the Company's Board of Commissioner dated September 2, 2018 with end of tenure is the closing of the Annual Shareholders General Meeting in 2020.

He was born in Madiun, East Java on October 16, 1950. He obtained his Doctoral degree from IPB University (before known as Bogor Agriculture Institute) in Agriculture Industrial Technology in 2007.

He is also the Independent Commissioner of the company.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Anggota

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Pemantau Risiko perusahaan tahun 2018 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 2 September 2018 dengan masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2020, sebelumnya beliau adalah anggota Komite Audit perusahaan.

Lahir di Jakarta tanggal 29 April 1961. Beliau menyelesaikan program master pada bidang ekonomi di Universitas Indonesia.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.

Member

He has been appointed as the member of Risk Monitoring Committee of the company in 2018 based on Decree of the Company's Board of Commissioner dated September 2, 2018 with end of tenure is the closing of the Annual Shareholders General Meeting in 2020. Previously, he was a member of Audit Committee.

He was born in Jakarta, April 29, 1961. He completed his master degree in economics at University of Indonesia.

09

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*The Board of Commissioner and
Board of Director Statement*

**SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI
LAPORAN TAHUNAN 2019**

**THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF
THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUTH OF
CONTENT OF THE ANNUAL REPORT 2019**

PT Asuransi Ramayana Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Ramayana Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Ramayana Tbk. in 2019 has been fully and solely responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Jakarta, 27 Maret 2020

Jakarta, March 27, 2020

Direksi / Board of Directors



SYAHRIL

Direktur Utama / President Director



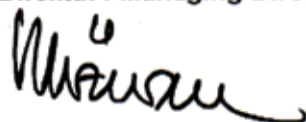
JIWA ANGGARA

Direktur / Managing Director



PRISTIWANTO BANI

Direktur / Managing Director



MIZWAR ROSIDI

Direktur / Managing Director



A.M. ANDI PRIMADI

Direktur / Managing Director

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



A. WINOTO DOERAT

Komisaris Utama / Chairman



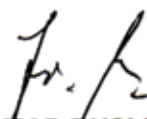
ANTONIUS W. SUMARLIN

Komisaris / Commissioner



KIRBRANDOKO

Komisaris / Commissioner



MOHAMAD RUSLI

Komisaris / Commissioner

10

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KANTOR CABANG

*Address of The Head Office
and Branches*



ALAMAT KANTOR PUSAT & CABANG

ADDRESS OF THE HEAD OFFICE & BRANCHES

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Jl. Kebon Sirih No. 49 Jakarta 10340
Telp. : (021) 31937148 (Hunting)
Fax. : (021) 31934825,
3921061, 3107448
Email : info@ramayanains.com
website : www.ramayanains.com

CLAIM CENTER

Komp. Harmoni Plaza Blok A/11
Jl. Suryopranoto No. 2-4 Jakarta 10130
Telp. : (021) 319 05544, 391 1790
Fax. : (021) 3921045, 3911790
Call center 24 Hours : 15000 49
Website : www.ramayanains.com

KANTOR CABANG BRANCHES OFFICE

JAKARTA – KEBON JERUK

Grand Puri Niaga
Jl. Puri Kencana Blok K6 No. 1 I-J
Jakarta 11610
Telp. : (021) 58351515 (Hunting)
Fax. : (021) 58351514

JAKARTA – PONDOK INDAH

Komp. Pondok Indah Plaza I, Blok UA No. 2-3
Jl. Metro Pondok Indah
Jakarta 12310
Telp. : (021) 7658355 - 57, 75913009
Fax. : (021) 7694725

JAKARTA – TENDEAN

Jl. Wolter Monginsidi No. 122-124
Kebayoran Baru - Jakarta 12170
Telp. : (021) 7225996, 7225997,
7225998
Fax. : (021) 7227404

JAKARTA – KELAPA GADING

Kirana Boutique Office Blok A 2 No.3
Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading
Jakarta 14240
Telp. : (021) 29375501, 29375502
Fax. : (021) 29375499

JAKARTA – TEBET

Komp. Royal Palace, Blok A No. 21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No. 178A
Jakarta 12870
Telp. : (021) 83708447, 83708700,
83706674
Fax. : (021) 83703914

TANGERANG

Jl. Raya Serpong
Ruko Sutera Niaga II No. 20
Alam Sutera Serpong - Tangerang 15322
Telp. : (021) 53122299, 53121806
Fax. : (021) 53124048

BEKASI

Ruko Sun City Square, Blok A No. 10
Jl. Raya Mayor Hasibuan, Bekasi 17141
Telp. : (021) 88960210, 88863637,
88863668
Fax. : (021) 88863675

BOGOR

Jl. Raya Padjajaran No. 59E
Baranangsiang, Bogor 16143
Telp. : (0251) 8313969, 8315606
Fax. : (0251) 8351147

BANDUNG

Jl. Karapitan No. 119, Bandung 40262
Telp. : (022) 7304010, 7304440,
7315743, 7305493
Fax. : (022) 7312801

CIREBON

Jl. Dr. Sudarsono No. 276
Cirebon 45134
Telp. : (0231) 203675, 206784, 3380444
Fax. : (0231) 203675

SEMARANG

Jl. Pandanaran 2-6 B II No. 3-4
Semarang 50158
Telp. : (024) 8416727-28, 8416611
Fax. : (024) 8416726

SOLO

Jl. Veteran No. 320C, Solo 57154
Telp. : (0271) 713382, 715999
Fax. : (0271) 715188

SURABAYA

Jl. Raya Darmo No. 88, Surabaya 60264
Telp. : (031) 99002600 (Hunting)
Fax. : (031) 99002694, 99002695

MALANG

Jl. Ade Irma Suryani No. 19A
Malang 65119
Telp. : (0341) 320228, 7076969
Fax. : (0341) 350038

JEMBER

Jl. Letjen. DI Panjaitan No. 162
Jember 68133
Telp. : (0331) 331367, 322501, 7706999
Fax. : (0331) 334932

DENPASAR

Komp. Duta Permai I/J
Jl. Dewi Sartika, Denpasar 80114
Telp. : (0361) 234866, 7443535,
8424005
Fax. : (0361) 233712

MEDAN

Jl. Bukit Barisan No. 3 E-F
Medan 20111
Telp. : (061) 4151644, 4154567
Fax. : (061) 4510507

BATAM

Komp. Mahkota Raya Blok D No. 01
Jl. Engku Putri - Batam Center
Batam 29411
Telp. : (0778) 7483375 (Hunting)
Fax. : (0778) 7483376

PADANG

Jl. Pemuda No. 51C, Padang 25117
Telp. : (0751) 21497, 890503
Fax. : (0751) 32596

PEKANBARU

Jl. Jenderal Sudirman No. 498G
Pekanbaru 28282
Telp. : (0761) 855210, 854075,
856672, 7077999
Fax. : (0761) 854076

PALEMBANG

Jl. Kapten A. Rivai No. 106
Palembang 30135
Telp. : (0711) 352198, 358647, 353999
Fax. : (0711) 310960

BANDAR LAMPUNG

Jl. Pangeran Diponegoro No. 179D
Bandar Lampung 35119
Telp. : (0721) 260900, 268545
Fax. : (0721) 269264

MANADO

Jl. 17 Agustus No. 60, Bumi Beringin
Manado 95113
Telp. : (0431) 857851, 862662, 868555
Fax. : (0431) 863321

MAKASSAR

Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 85C
Makassar 90132
Telp. : (0411) 878663, 878664, 878666
Fax. : (0411) 878665

BALIKPAPAN

Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 124Q
Balikpapan Selatan, Balikpapan 76114
Telp. : (0542) 417788 (Hunting)
Fax. : (0542) 424529

BANJARMASIN

Jl. Pahlawan No. 44A
Kampung Melayu, Banjarmasin 70231
Telp. : (0511) 3270365 (Hunting),
3270362
Fax. : (0511) 3269404

BANDA ACEH

Jl. Dr. Mr. Moh. Hasan
Gampong Batoh Kec. Lueng Bata
Kota Banda Aceh 23245
(Seberang SPBU Batoh)
Telp. : (0651) 7319000 (Hunting)
Fax. : (0651) 7319005

KANTOR UNIT
UNITS OFFICE

UNIT SYARIAH

Komp. Royal Palace, Blok A No. 21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178A
Jakarta 12870
Telp. : (021) 83797683
Fax. : (021) 83797685

UNIT ASKES

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340
Telp. : (021) 3913864 (Hunting)
Fax. : (021) 3911790

KANTOR PERWAKILAN
REPRESENTATIVES OFFICE

PERWAKILAN YOGYAKARTA

Jl. Ringroad Utara No. 17A
Condongcatur, Depok Sleman
Yogyakarta 55283
Telp. : (0274) 884021
Fax. : (0274) 2831819

PERWAKILAN KENDARI

Jl. Achmad Yani No. 228
Kendari 93117
Telp. : (0401) 3190461, 3359067
Fax. : (0401) 3190461

PERWAKILAN MATARAM

Jl. Selaparang No. 53E
Cakranegara, Mataram NTB 83231
Telp. : (0370) 640379
Fax. : (0370) 640379

PERWAKILAN PONTIANAK

Jl. Ahmad Yani Komp. Mega Mall Blok AA
No. 18 - Pontianak 78112
Telp. : (0561) 8121025
Fax. : (0561) 8121026

PERWAKILAN PALU

Jl. Towua No. 29, Palu Selatan 94236
Telp. : (0451) 451992
Fax. : (0451) 451992

PERWAKILAN GORONTALO

Ruko H.B. Jassin No. 13
Jl. H.B. Jassin
Gorontalo 96126
Telp. : (0435) 829120
Fax. : (0435) 829120

PERWAKILAN BENGKULU

Jl. Danau No. 5, Gading Cempaka
Bengkulu 38226
Telp. : (0736) 346950
Fax. : (0736) 346950

PERWAKILAN JAMBI

Jl. Hayam Wuruk No. 47A
Jelutung - Jambi 36136
Telp. : (0741) 3066423
Fax. : (0741) 3066423

PERWAKILAN PANGKAL PINANG

Jl. Soekarno Hatta No. 8
Bangka Tengah, Pangkal Pinang 33100
Telp. : (0717) 9100101
Fax. : (0717) 9100102

PERWAKILAN SAMARINDA

Jl. M.T. Haryono No. 93A
Samarinda Ulu, Samarinda 75124
Telp. : (0541) 2082769
Fax. : (0541) 2081646

PERWAKILAN SORONG

Jl. Sangaji Gonof, KM. 12
Sorong Utara, Papua Barat 98419
Telp. : (0951) 323 626
Fax. : (0951) 323 626

PERWAKILAN KEDIRI

Jl. Hayam Wuruk No. 114
Dandangan, Kediri 64122
Telp. : (0354) 685898
Fax. : (0354) 2890368

PERWAKILAN SERANG

Serang Trade Center Blok A-1
Jl. Raya Serang - Cilegon Km.3
Drangong - Serang 42162
Telp. : (0254) 7910589
Fax. : (0254) 7910589

PERWAKILAN BAYUWANGI

Jl. Brawijaya No. 777
Lingkungan Watu Ulo, Glagah,
Banyuwangi 68431
Telp. : (0333) 4465877
Fax. : (0333) 3383449

PERWAKILAN KUDUS

Ruko Kereta Api Indonesia (KAI) Blok 1A
Jl. Ahmad Yani, Kudus 59317
Telp. : (0291) 2913634
Fax. : (0291) 2913634

PERWAKILAN KARAWANG

Ruko Grand Plaza Blok IV No. 7
Jl. Galuh Mas Raya, Karawang 41361
Telp. : (0267) 8411212
Fax. : (0267) 8477390

PERWAKILAN GRESIK

Ruko Kawasan Industri Gresik (KIG)
Jl. Tridharma Blok A No. 24
Gresik 61121
Telp. : (031) 99100389
Fax. : (031) 39925273

PERWAKILAN PURWOKERTO

Jl. Pierre Tendean No. 9A
Kauman Lama, Purwokerto 53116
Telp. : (0281) 632349
Fax. : (0281) 632349

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2019 & 2018

*Consolidated Financial
Statements 2019 & 2018*



**PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiary***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended December 31, 2019 and 2018

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the years ended December 31, 2019 and 2018

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

Lampiran – Lampiran/Attachments

- I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
- II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
- III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*
- IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
- V. Informasi Pendapatan, Beban, dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses, and Income of the Parent Entity*

Laporan Auditor Independen**No. 00485/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2020****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Asuransi Ramayana Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report**No. 00485/2.1090/AU.1/08/0154-1/1/III/2020****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Asuransi Ramayana Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dan suatu informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan V terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 00007/2.1090/AK/08/0154/1/III/2020 tanggal 27 Maret 2020.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

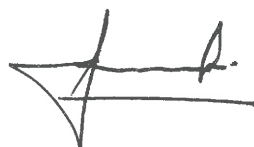
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to V to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 00007/2.1090/AK/08/0154/1/III/2020 dated March 27, 2020.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

27 Maret 2020/March 27, 2020

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	35.967.111.031	4	47.582.389.796	Cash and cash equivalents
Piutang premi		5		Premiums receivable
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing- masing sebesar Rp 4.525.004.036 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 4.390.885.137 pada tanggal 31 Desember 2018	257.089.177.176		191.983.400.214	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 4,525,004,036 as of December 31, 2019 and Rp 4,390,885,137 as of December 31, 2018, respectively
Piutang reasuransi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar nihil dan Rp 7.716.666.082 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	87.954.156.687	6	83.837.798.495	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 7,716,666,082 as of December 31, 2019 and 2018
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.731.553.928 dan Rp 321.603.440 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	52.590.512.333	7	48.030.231.712	Other accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 1,731,553,928 and Rp 321,603,440 as of December 31, 2019 and 2018
Pajak dibayar dimuka	-	8	420.331.689	Prepaid tax
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.167.674.442	11	4.560.330.767	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	433.520.076.941	9	433.818.300.123	Reinsurance assets
Investasi		10		Investments
Deposito berjangka	192.475.119.000	10a	211.605.200.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.794.412.480	10b	4.445.786.600	Available-for-sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	108.236.723.800	10c	103.519.000.000	Available-for-sale debt securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	10d	50.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Sukuk - diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21.982.190.044	10e	23.582.160.000	Sukuk - at fair value through other comprehensive income
Investasi saham				Shares of stock
Asosiasi	8.413.067.469	10f	9.978.743.001	Associates
Perusahaan lain	2.039.200.000	10f	2.039.200.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 100.079.127.639 dan Rp 94.281.842.599 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	67.512.715.635	12	59.951.428.986	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 100,079,127,639 and and Rp 94,281,842,599 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Properti investasi	162.071.000.000	13	157.140.000.000	Investment properties
Aset pajak tangguhan	28.204.393.672	33	22.729.267.258	Deferred tax assets
Aset lain-lain	23.984.298.844	14	22.783.493.078	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1.548.001.829.554</u>		<u>1.478.007.061.719</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	56.377.357.170	15	55.226.694.900	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	3.121.896.229	16	6.758.852.594	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi		17		Commissions payable
Pihak berelasi	221.393.615	35	589.387.667	Related party
Pihak ketiga	36.818.409.578		33.833.743.162	Third parties
Utang pajak	3.139.550.600	18	3.811.410.046	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	902.128.973.084	19	885.027.011.432	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	75.201.797.339	20	65.208.425.935	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	27.703.172.574	32	21.766.197.545	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	1.104.712.550.189		1.072.221.723.281	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 420.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 220.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018				Authorized - 420,000,000 shares as of December 31, 2019 and 220,000,000 shares as of December 31, 2018
Modal ditempatkan dan disetor - 234.064.634 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 214.559.422 saham pada tanggal 31 Desember 2018	117.032.317.000	22	107.279.711.000	Issued and paid-up - 234,064,634 shares as of December 31, 2019 and 214,599,422 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	36.819.812.470	23	735.170.270	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	258.434.889.209	24	251.710.651.281	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	30.411.989.844		48.566.286.627	Unappropriated
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	570.212.769	9	(2.525.921.855)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	443.269.221.292		405.765.897.323	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	20.058.073	25	19.441.115	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	443.289.279.365		405.785.338.438	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.548.001.829.554		1.478.007.061.719	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Years Ended December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi		26		Premium income
Premi bruto	1.468.827.174.961		1.131.106.035.424	Gross premiums
Premi reasuransi	(278.958.128.249)		(194.404.049.481)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(12.368.654.702)		(34.536.641.426)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.177.500.392.010		902.165.344.517	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim		27		Claims expense
Klaim bruto	853.529.183.654		568.864.647.832	Gross claims
Klaim reasuransi	(238.907.787.302)		(176.976.265.380)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(3.738.952.285)		852.759.298	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	610.882.444.067		392.741.141.750	Net claims expense
Beban komisi neto	231.742.317.728	28	197.657.901.754	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	842.624.761.795		590.399.043.504	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	334.875.630.215		311.766.301.013	Underwriting income
Hasil investasi	24.782.343.301	29	40.722.017.307	Income from investments
Jumlah pendapatan usaha	359.657.973.516		352.488.318.320	Net operating revenues
BEBAN USAHA	299.073.101.555	30	300.940.979.082	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	60.584.871.961		51.547.339.238	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	14.425.327.357	31	36.651.565.328	OTHER INCOME - Net
LABA SEBELUM PAJAK	75.010.199.318		88.198.904.566	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	12.141.758.385	33	11.606.411.205	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	62.868.440.933		76.592.493.361	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(5.907.192.628)	32	1.164.878.988	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.476.798.157	33	(291.219.748)	Tax relating to item that will not be reclassified
	(4.430.394.471)		873.659.240	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	3.096.134.624	10	(6.520.792.473)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.334.259.847)		(5.647.133.233)	Total other comprehensive loss
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	61.534.181.086		70.945.360.128	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	62.865.106.299		76.589.008.611	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.334.634	25	3.484.750	Non-controlling interests
	62.868.440.933		76.592.493.361	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	61.530.852.997		70.941.809.996	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	3.328.089	25	3.550.132	Non-controlling interests
	61.534.181.086		70.945.360.128	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	269	34	357	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities				Kepentingan Non-pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Saldo Laba/Retained Earnings	Saldo Laba	Telah Ditentukan Tidak Ditetapkan/ Penggunaannya/Unappropriated	Saldo Laba				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	407.279.711.000	735.170.270	3.994.870.618	212.242.098.156	32.028.179.483	356.280.029.527	15.890.983	356.280.029.510	356.280.029.510	Balance as of January 1, 2018
Penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	-	76.589.008.611	76.589.008.611	3.484.750	76.592.493.361	76.592.493.361	Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan										Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	873.593.858	873.593.858	65.382	873.659.240	873.659.240	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	(6.520.792.473)	-	(6.520.792.473)	-	(6.520.792.473)	(6.520.792.473)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	(6.520.792.473)	-	70.941.809.996	3.550.132	70.945.360.128	70.945.360.128	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen	23	-	-	-	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)	-	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	39.468.553.125	(39.468.553.125)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	39.468.553.125	(60.924.495.325)	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)	(21.455.942.200)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	107.279.711.000	735.170.270	(2.525.921.855)	251.710.651.281	48.566.286.627	405.765.897.323	19.441.115	405.785.338.438	405.785.338.438	Balance as of December 31, 2018
Penghasilan (rugi) komprehensif										Comprehensive income (loss)
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	62.865.106.299	62.865.106.299	3.334.634	62.868.440.933	62.868.440.933	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	31	-	-	-	(4.430.394.471)	(4.430.394.471)	(6.546)	(4.430.401.017)	(4.430.401.017)	Remeasurement of long-term employee benefits liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	3.096.134.624	-	3.096.134.624	-	3.096.134.624	3.096.134.624	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	3.096.134.624	-	61.530.846.452	3.328.088	61.534.174.540	61.534.174.540	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Penerbitan saham bonus		9.752.606.000	36.084.642.200	(51.627.219.813)	-	(5.789.971.613)	-	(5.789.971.613)	(5.789.971.613)	Issuance of bonus share
Dividen	23	-	-	-	(18.237.550.870)	(18.237.550.870)	-	(18.237.550.870)	(18.237.550.870)	Dividends
Dividen dari entitas anak non pengendali		-	-	-	-	-	(2.711.130)	(2.711.130)	(2.711.130)	Dividends from subsidiary to non controlling interest
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	58.351.457.741	(58.351.457.741)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik		9.752.606.000	36.084.642.200	-	6.724.237.928	(76.589.008.611)	(2.711.130)	(24.030.233.613)	(24.030.233.613)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	117.032.317.000	36.819.812.470	570.212.769	258.434.889.209	30.411.989.844	443.269.221.292	20.056.073	443.289.279.365	443.289.279.365	Balance as of December 31, 2019

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.403.721.397.999	1.056.263.292.429	Premiums
Klaim reasuransi	234.791.429.110	189.040.719.202	Reinsurance claims
Lain-lain	11.534.029.486	1.545.373.546	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(852.378.521.384)	(560.240.178.716)	Claims
Premi reasuransi	(282.595.084.614)	(218.814.051.531)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(236.732.989.039)	(182.128.751.619)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(271.184.187.374)	(260.403.139.473)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	7.156.074.184	25.263.263.838	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(23.039.637.324)	(17.930.344.231)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(15.883.563.140)	7.332.919.607	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	873.388.397.493	747.404.690.332	Proceeds from termination of time deposits
Pencairan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	Proceeds from termination of held-to-maturity bonds
Penerimaan hasil investasi	23.113.360.551	23.755.441.586	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	3.869.383.115	1.770.218.179	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(50.000.000.000)	Placements of investment in held-to-maturity bonds
Penerimaan penjualan investasi asosiasi	-	1.863.630.900	Proceeds from disposal of investment in on associate
Perolehan aset tetap	(12.874.461.539)	(5.791.400.067)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan sukuk diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	(14.550.000.000)	Placements of sukuk at fair value through other comprehensive income
Penempatan deposito berjangka	(854.258.316.493)	(694.967.243.643)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	33.238.363.127	9.485.337.287	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(18.237.550.870)	(21.455.942.200)	Payment of dividends
Pembayaran pajak atas dividen saham	(5.789.971.613)	-	Payment of tax share on dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.739.724.696)	(6.712.832.487)	Payments of leased liabilities
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(29.767.247.179)	(28.168.774.687)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.412.447.192)	(11.350.517.793)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	47.582.389.796	58.834.584.316	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	797.168.427	98.323.273	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	35.967.111.031	47.582.389.796	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juli 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 Tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 29 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, S.E.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 72 dated June 18, 2015 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, concerning compliance regarding the changes in composition of the Company's management and the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949585 Year 2015 dated July 8, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 29 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate stockholder of the Group is Syahril, S.E.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2019:

Tanggal/Date	Keterangan/Description	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ <i>Accumulated number of shares issued and outstanding</i>	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ <i>Par value per share (in full Rupiah)</i>
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ <i>Number of shares before public offering</i>	2.000.000	
2 April 1998/ <i>April 2, 1998</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ <i>December 20, 2000 and January 29, 2001</i>	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange</i>	40.000.000	500
3 Mei 2002/ <i>May 3, 2002</i>	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	56.999.982	500

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tanggal/Date	Keterangan/Description	number of shares issued and outstanding	Par value per share (in full Rupiah)
29 September 2008/ September 29, 2008	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange</i>	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ August 4, 2010	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	106.399.876	500
25 Mei 2011/ May 25, 2011	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar <i>Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares</i>	214.559.422	500
30 Agustus 2019/ August 30, 2019	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan sebelas (11) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ <i>Stock dividend from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive eleven (11) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share</i>	234.064.634	500

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh saham Perusahaan masing – masing sebanyak 234.064.634 dan 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares totaling to 234,064,634 and 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2019 and 2018, subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiary	Negara Domisili Country of Incorporation	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/Percentage Ownership and Voting Rights		Jumlah Aset/ Total Assets	Lokasi Usaha Utama/ Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity
		2019 %	2018 %			
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	73.559.198.824	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle

**d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi,
dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Agustus 2019 dan 8 Mei 2018 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 51 dan No. 111 dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

2019 dan/and 2018			
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	: President Commissioner
Komisaris	:	Dr. Antonius Widyatma Sumarlin, B.A., M.A.	: Commissioner
Komisaris Independen	:	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM	: Independent Commissioners
		M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	Syahril, S.E.	: President Director
Direktur	:	Jiwa Anggara, S.E.	: Directors
		Mizwar Rosidi, S.E.	
		Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS'	
		A.M. Andi Primadi, S.E.	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

2019 dan/and 2018			
Ketua	:	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM	: Chairman
Anggota	:	Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP	: Member

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan/OJK. Pada tahun 2019 dan 2018, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, yaitu Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit dan Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP sebagai anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di Perusahaan.

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Financial Services Authority. In 2019 and 2018, the Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee and Deddy Sutrisno, Ak., CMA., CA., CACP as a professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the Company.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP dan Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis.

As a company that engaged in insurance business, the Company has an independent directors who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22, M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP and Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM is an independent commissioner who represents the policy holders' interests.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR. Mukhammad Yasid, M.Si	:	Members

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, Kepala Divisi dan Wakilnya.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 1.035 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 serta 917 dan 3 karyawan pada tanggal 31 Desember 2018.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head and Deputy.

The Company and its subsidiaries have a total number of 1,035 and 3 employees (unaudited), respectively as of December 31, 2019, and 917 and 3 employees, respectively as of December 31, 2018.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiary for the year ended December 31, 2019 were completed and authorized for issuance on March 27, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries. Specifically, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiaries.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2019	2018	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	18.250	18.373	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15.589	16.560	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	14.366	14.710	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	U.S. Dollar (USD)
Dolar Canada (CAD)	10.654	10.624	Canadian Dollar (CAD)
Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Australia (AUD)	9.739	10.211	Australian Dollar (AUD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3.397	3.493	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2.086	2.218	Danish Krone (DKK)
Renminbi China (CNY)	1.991	2.110	Chinese Yuan (CNY)
Baht Thailand (THB)	466	445	Thai Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	128	131	Japanese Yen (JPY)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiaries, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

**g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi
Penggunaannya**

Bank dan deposito yang dijaminan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has financial instruments under loans and receivables, held-to-maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, investasi - deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

(2) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Grup menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (*tainting rule*) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Group's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Group sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investments in bonds are classified in this category.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas, efek utang, dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

(3) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's investments in AFS equity securities, debt securities, and shares of stocks of other companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock of other companies enumerated in Note 10 are carried at cost, net of any impairment.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kategori ini meliputi utang komisi, dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

- (1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's commissions payable, and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

- (1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakru berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

***Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan***

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

***Derecognition of Financial Assets and
Liabilities***

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

k. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar jumlah yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

The impairment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

l. Properti Investasi

Properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

l. Investment Properties

Investment properties are measured at fair values, including transaction costs. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair value of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

m. Property and Equipment

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/*Buildings*
Peralatan komputer/*Computer equipment*
Kendaraan bermotor sewaan/*Leased Motor vehicles*
Inventaris kantor/*Office furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor/*Motor vehicles*

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

20 Tahun/Years
4 Tahun/Years

5 Tahun/Years
4 Tahun/Years
4 Tahun/Years

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

o. Leased Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

p. Saham Treasuri

Pada saat Perusahaan membeli kembali saham Perusahaan (saham treasuri), maka imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung (bersih setelah pajak penghasilan), dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan sampai dengan saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Jika saham tersebut kemudian diterbitkan kembali, maka setiap imbalan yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya-biaya transaksi inkremental yang teratribusikan langsung dan dampak pajak penghasilan, dibukukan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan.

p. Treasury Shares

Where the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental transaction costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary share are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

q. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Dividend Distributions

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

r. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

r. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

s. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

s. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

t. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

t. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuratur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Insurance Contract Liabilities

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

u. Hasil Investasi

u. Income from Investment

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

v. Beban Usaha

v. Operating Expense

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

w. Transaksi Asuransi Syariah

w. Sharia Insurance Transaction

Perusahaan menerapkan PSAK No. 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK No. 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

Effective January 1, 2017. The Company adopted the changes on SFAS No. 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and SFAS 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transaction".

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka pendek, diakui sebagai pendapatan dari dana tabarru' sesuai periode akad asuransi sedangkan untuk Pengakuan kontribusi untuk akad asuransi jangka panjang, diakui sebagai pendapatan dari dana Tabarru' pada saat jatuh tempo pembayaran dari peserta.

Kontribusi untuk ujarah entitas pengelola diakui sebagai pendapatan dari entitas pengelola secara garis lurus selama masa akad dan menjadi beban dari dana tabarru'.

Manfaat polis masa depan yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang

Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara on balance sheet.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak bunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

Recognition of contribution based in short term recognized as income from Tabarru' funds according to a period of akkad insurance while for and long term insurance contract recognized as income from Tabarru' funds on maturity the payment of participants.

Contributions of ujarah managing entity are recognized as income from managing entity with straight line method during contract period and becoming to expense from tabarru fund.

Future policy benefits, is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Company declares the distributable surplus.

x. Sukuk

Sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan akumulasi keuntungan atau kerugian selisih kurs, sampai dengan investasi sukuk itu dihentikan pengakuannya atau di reklasifikasi.

y. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

x. Sukuk

Sukuk measured at fair value through other comprehensive income

Investments in sukuk classified at fair value through other comprehensive income are initially recognized at cost, including transaction costs.

The difference between cost and nominal value are amortized over the term of Sukuk and recognized in profit or loss. Gain or loss from the changes in fair value is recognized in other comprehensive income after taking into account the balance of unamortized differences between the cost and nominal value, and accumulated fair value gain or loss which have been recognized in other comprehensive income, except for impairment and gain or losses from foreign exchange rate, until the said sukuk is derecognized or reclassified.

y. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program (jika ada).

z. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direvisi pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

z. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

aa. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

bb. Segmen Operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

cc. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

aa. Earning Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

bb. Operating Segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

cc. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukkan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>		
Obligasi	50.000.000.000	50.000.000.000
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Kas dan setara kas*)	24.712.438.099	32.274.446.034
Piutang lain-lain*)	65.274.081.217	49.919.011.632
Investasi *)		
Deposito berjangka	139.679.119.000	134.011.200.000
Kas dan setara kas yang dibatasi *) penggunaannya	8.673.450.505	1.661.074.799
Aset lain-lain - uang jaminan	12.037.808.438	8.313.016.337
Jumlah	300.376.897.259	276.178.748.802

*) Tidak termasuk unit Syariah/Not Include Sharia Unit

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

The carrying value of the Group's held to maturity investments, and loans and receivables as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

<i>HTM Investment</i>
Bonds
<i>Loans and receivables</i>
Cash and cash equivalents*)
Other accounts receivable*)
Investments *)
Time deposits
Restricted cash and cash equivalents *)
Other assets - security deposits

Total

- d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

- e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

- f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

- d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

- e. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

- f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp 67.512.715.635 dan Rp 59.951.428.986.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 21.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2019 and 2018 amounted Rp 67,512,715,635 and Rp 59,951,428,986, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Aset tetap (Catatan 12)	67.512.715.635	59.951.428.986	Property and equipment (Note 12)
Properti investasi (Catatan 13)	162.071.000.000	157.140.000.000	Investment properties (Note 13)
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 10)	8.413.067.469	9.978.743.001	Investments - shares of stock of associates (Note 10)
Jumlah	<u>237.996.783.104</u>	<u>227.070.171.987</u>	Total

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur properti investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 13.

e. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

d. Revaluation of Investment Properties

The Company measures its investment properties at revalued amounts with changes in fair value being recognized in income from investment. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 13.

e. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 443.278.035.624 dan Rp 461.161.024.175 (Catatan 19).

Perhitungan liabilitas asuransi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2020 dan 26 Maret 2019.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio biaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 283.189.012.872 dan Rp 265.376.687.244 (Catatan 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2020 dan 26 Maret 2019.

Claim reserved as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 443,278,035,624 and Rp 461,161,024,175, respectively (Note 19).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2019 and 2018, is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2020 and March 26, 2019, respectively.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancellation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2019 and 2018, liability for future policy benefits amounted to Rp 283,189,012,872 and Rp 265,376,687,244, respectively (Note 19).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2019 and 2018 is performed by independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2020 and March 26, 2019, respectively.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 32 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 27.703.172.574 dan Rp 21.766.197.545 (Catatan 32).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 28.204.393.672 dan Rp 22.729.267.258 (Catatan 33).

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 32 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2019 and 2018, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 27,703,172,574 and Rp 21,766,197,545, respectively (Note 32).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2019 and 2018, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 28,204,393,672 and Rp 22,729,267,258, respectively (Note 33).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2019	2018
Kas	841.000.000	746.630.000
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.937.105.754	12.983.710.188
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.436.771.939	7.176.193.728
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.584.158.130	4.077.350.725
PT Bank Syariah Mandiri	2.555.308.660	2.158.541.070
PT Bank Permata Tbk - unit Syariah	2.211.248.641	256.115.401
PT Bank Sumatera Utara	1.801.236.190	141.955.552
PT Bank Central Asia Tbk	1.191.292.707	1.142.147.535
PT Bank DKI	734.122.950	1.018.559.864
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	599.557.727	812.159.297
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	480.399.398	348.259.267
PT Bank Commonwealth	348.123.508	347.680.304
PT Bank Bukopin Tbk	336.113.317	303.734.631
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	284.601.952	1.541.668.866
PT Bank Sulawesi Selatan	132.550.463	133.184.925
PT Bank Jawa Tengah	64.654.957	933.661.009
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	45.710.124	616.310.207
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.478.543.151	1.318.454.653
Jumlah	30.221.499.568	35.309.687.224
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	326.325.265	1.177.306.501
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.710.089	180.113.416
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	45.576.109	168.652.655
Jumlah	404.611.463	1.526.072.572
Jumlah	30.626.111.031	36.835.759.796
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.500.000.000	10.000.000.000
Jumlah	4.500.000.000	10.000.000.000
Jumlah	35.967.111.031	47.582.389.796

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.658.261.285 dan Rp 3.076.900.754 (Catatan 40).

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Syariah Mandiri	
PT Bank Permata Tbk - Sharia unit	
PT Bank Sumatera Utara	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank Sulawesi Selatan	
PT Bank Jawa Tengah	
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	
Others (less than Rp 300 million each)	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 36)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
Subtotal	
Total	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Total	

As of December 31, 2019 and 2018, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 5,658,261,285 and Rp 3,076,900,754, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

5. Piutang Premi

a. Berdasarkan tanggung dan asuradur

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	8.280.705.718	2.624.400.349
PT Semen Indonesia (Persero)	8.051.458.424	-
PT Semen Padang	7.484.036.484	-
PT Petrokimia Gresik	6.247.703.071	4.992.335.525
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	4.596.817.006	-
PT Graha Sarana Duta	4.575.876.069	1.786.660.739
PT Pupuk Kujang	4.516.483.665	1.539.483.948
PT Semen Tonasa	3.915.869.709	-
PT Pupuk Kalimantan Timur	3.555.393.590	16.233.292.814
PT Indomarco Prismaatama	3.552.084.240	6.529.514.336
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)	3.529.951.287	-
PT Reka Solusi Arthamedia	3.267.008.966	-
PT Radiant Utama Interinsco	3.227.315.014	-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3.149.190.870	807.709.673
PT Nitrasanata Dharma (JEC Kedoya)	2.850.112.000	33.871.458
PT Pupuk Iskandar Muda	2.753.964.913	4.838.333.648
PT Paras Megah Utama	2.592.626.901	-
PT Krakatau Steel	2.509.601.999	1.653.034.185
PT Jaya Sakti Mandiri Unggul	2.300.661.000	-
PT Surya Sudeco	2.253.544.686	1.337.588.283
PT Semen Indonesia Logistik	2.185.989.315	843.232.747
PT Rekayasa Industri	1.981.295.516	-
PT Timah Tbk	1.955.664.304	-
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	1.914.248.044	2.122.179.271
PT Sepoetih Daya Prima	1.481.702.925	1.520.285.526
PT Telkom Landmark Tower	1.465.722.460	1.526.596.783
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	1.404.054.000	1.404.054.000
CV Titipan Kilat	1.183.371.770	1.146.163.700
PT Truba Jaya Enginnering	1.073.514.182	821.113.536
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	1.058.331.443	1.058.331.443
PT Petrosida Gresik	1.054.473.344	-
PT Semen Gresik	1.006.278.816	-
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	160.639.129.481	143.556.103.387
Jumlah	261.614.181.212	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Jumlah	257.089.177.176	191.983.400.214

b. Berdasarkan umur (hari)

	2019	2018
1 - 60 hari	234.250.814.121	173.243.096.289
lebih dari 60 hari	27.363.367.091	23.131.189.062
Jumlah	261.614.181.212	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Bersih	257.089.177.176	191.983.400.214

5. Premiums Receivable

a. By insured and ceding company

Third parties	
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	
PT Semen Indonesia (Persero)	
PT Semen Padang	
PT Petrokimia Gresik	
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	
PT Graha Sarana Duta	
PT Pupuk Kujang	
PT Semen Tonasa	
PT Pupuk Kalimantan Timur	
PT Indomarco Prismaatama	
PT Rekayasa Cakrawala Resources (RECARE)	
PT Reka Solusi Arthamedia	
PT Radiant Utama Interinsco	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	
PT Nitrasanata Dharma (JEC Kedoya)	
PT Pupuk Iskandar Muda	
PT Paras Megah Utama	
PT Krakatau Steel	
PT Jaya Sakti Mandiri Unggul	
PT Surya Sudeco	
PT Semen Indonesia Logistik	
PT Rekayasa Industri	
PT Timah Tbk	
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	
PT Sepoetih Daya Prima	
PT Telkom Landmark Tower	
PT Sriwijaya Airlines And Nam Air	
CV Titipan Kilat	
PT Truba Jaya Enginnering	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	
PT Petrosida Gresik	
PT Semen Gresik	
Others (less than Rp 1 billion each)	
Total	
Allowance for impairment	
Total	

b. By age category (in days)

	2019	2018
1 - 60 days	234.250.814.121	173.243.096.289
More than 60 days	27.363.367.091	23.131.189.062
Total	261.614.181.212	196.374.285.351
Allowance for impairment	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Net	257.089.177.176	191.983.400.214

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	245.365.417.787	177.124.000.031
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	15.983.231.440	18.990.356.398
Yen Jepang	112.873.065	184.976.284
Dolar Singapura	77.650.874	2.237.544
Euro	69.730.124	67.483.631
Yuan China	3.040.025	2.773.002
Ringgit Malaysia	1.973.865	987.980
Franc Swiss	132.165	-
Dolar Australia	131.867	301.948
Poundsterling Inggris	-	557.430
Baht Thailand	-	611.103
Jumlah	261.614.181.212	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Bersih	257.089.177.176	191.983.400.214

c. By currency

	2019	2018
Rupiah	245.365.417.787	177.124.000.031
Foreign currencies (Note 36)		
U.S. Dollar	15.983.231.440	18.990.356.398
Japanese Yen	112.873.065	184.976.284
Singapore Dollar	77.650.874	2.237.544
Euro	69.730.124	67.483.631
Chinese Yuan	3.040.025	2.773.002
Malaysian Ringgit	1.973.865	987.980
Franc Swiss	132.165	-
Australian Dollar	131.867	301.948
Great Britain Poundsterling	-	557.430
Thai Baht	-	611.103
Total	261.614.181.212	196.374.285.351
Allowance for impairment	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Net	257.089.177.176	191.983.400.214

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2019	2018
Kebakaran	32.232.499.940	34.781.170.367
Pengangkutan	11.001.905.941	13.258.313.678
Kendaraan bermotor	140.470.067.163	101.964.346.925
Rangka kapal	7.246.379.120	5.440.481.481
Rangka Pesawat	1.906.723.098	1.927.696.083
Rekayasa	7.439.231.998	5.074.797.833
Jaminan	955.249.680	3.979.626.829
Aneka	60.362.124.272	29.947.852.155
Jumlah	261.614.181.212	196.374.285.351
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Bersih	257.089.177.176	191.983.400.214

d. By class of business

	2019	2018
Fire	32.232.499.940	34.781.170.367
Marine cargo	11.001.905.941	13.258.313.678
Motor vehicles	140.470.067.163	101.964.346.925
Marine hull	7.246.379.120	5.440.481.481
Aviation	1.906.723.098	1.927.696.083
Engineering	7.439.231.998	5.074.797.833
Bonds	955.249.680	3.979.626.829
Miscellaneous	60.362.124.272	29.947.852.155
Total	261.614.181.212	196.374.285.351
Allowance for impairment	(4.525.004.036)	(4.390.885.137)
Net	257.089.177.176	191.983.400.214

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	4.390.885.137	5.626.436.324	Balance at the beginning of the year
Pembentukan	134.118.899	-	Provision
Penghapusan	-	(1.235.551.187)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	4.525.004.036	4.390.885.137	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premiums receivable account, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premiums receivable.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 234.250.814.121 dan Rp 173.243.096.289.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 234,250,814,121 and Rp 173,243,096,289, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.512.526.337 dan Rp 9.360.948.103 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 8,512,526,337 and Rp 9,360,948,103, respectively (Note 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. Berdasarkan koasuradur

a. By ceding company

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	23.218.212.291	16.708.721.869	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	4.394.495.266	5.732.587	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Asuransi Binagriya Upakara	3.482.534.321	3.380.903.468	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT BRINS General Insurance	1.028.480.745	207.383.224	PT Brins Insurance
PT Asuransi Tripakarta	584.510.490	3.907.196.981	PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi Wahana Tata	346.330.375	96.576.620	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Purna Artanugraha	338.036.257	123.886.846	PT Asuransi Purna Artanugraha
PT Asuransi Central Asia	305.849.342	2.531.715.809	PT Asuransi Central Asia
PT Mandiri AXA General Insurance	256.465.747	107.456.888	PT Asuransi AXA Indonesia
PT Asuransi Sinar Mas	236.773.831	2.277.675	PT Asuransi Sinar Mas
PT Asuransi Intra Asia	207.079.059	-	PT Asuransi Intra Asia
PT Asuransi Bintang	152.457.769	6.844.450	PT Asuransi Bintang
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	192.563.243	1.393.816.147	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	34.743.788.737	28.472.512.564	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2019	2018	
Kebakaran	20.374.549.862	20.716.915.127	Fire
Pengangkutan	1.635.473.715	987.406.154	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1.809.909.654	3.202.518.207	Motor vehicles
Rangka kapal	4.447.860.360	1.305.083.118	Marine hull
Rangka pesawat	502.669.098	523.642.083	Aviation
Rekayasa	5.642.259.291	1.680.764.551	Engineering
Jaminan	-	16.973.695	Bonds
Aneka	331.066.755	39.209.629	Miscellaneous
Jumlah	34.743.788.737	28.472.512.564	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 28.464.897.943 dan Rp 23.517.468.658.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 28,464,897,943 and Rp 23,517,468,658, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

	2019	2018
Pihak ketiga		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	26.640.027.860	33.635.900.797
PT Reasuransi Indonesia Utama	16.450.276.608	10.072.628.532
PT Reasuransi Nasional Indonesia	12.453.093.197	11.466.818.801
PT Tugu Reasuransi Indonesia	8.480.385.161	1.000.956.288
Premier Insurance Co.	5.039.812.094	4.988.956.238
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	4.788.519.803	1.413.490.326
THB Singapore	4.653.322.799	4.848.432.467
AON Re Indonesia	2.811.436.474	2.892.008.240
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.203.215.536	1.203.215.536
Best One Asia	951.614.318	1.962.666.608
IBS Reinsurance Brokers	773.866.459	1.028.695.592
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.708.586.378	17.040.695.152
Jumlah	87.954.156.687	91.554.464.577
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.716.666.082)
Jumlah	87.954.156.687	83.837.798.495
Bersih	87.954.156.687	83.837.798.495

b. Berdasarkan umur (hari)

	2019	2018
1 - 60 hari	86.823.581.257	82.902.335.027
Lebih dari 60 hari	1.130.575.430	8.652.129.550
Jumlah	87.954.156.687	91.554.464.577
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.716.666.082)
Bersih	87.954.156.687	83.837.798.495

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	79.427.533.573	81.123.816.054
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	7.999.973.049	8.427.074.928
Dolar Singapura	385.071.557	327.737.224
China Renmimbi	105.920.857	-
Poundsterling Inggris	35.602.156	35.111.659
Euro	55.495	1.640.724.712
Jumlah	87.954.156.687	91.554.464.577
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(7.716.666.082)
Bersih	87.954.156.687	83.837.798.495

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	7.716.666.082	7.716.666.082
Penghapusan	(7.716.666.082)	-
Saldo akhir tahun	-	7.716.666.082

6. Reinsurance Receivables

a. By insured and ceding company

	2019	2018
Third parties		
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	33.635.900.797	33.635.900.797
PT Reasuransi Indonesia Utama	10.072.628.532	10.072.628.532
PT Reasuransi Nasional Indonesia	11.466.818.801	11.466.818.801
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.000.956.288	1.000.956.288
Premier Insurance Co.	4.988.956.238	4.988.956.238
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	1.413.490.326	1.413.490.326
THB Singapore	4.848.432.467	4.848.432.467
AON Re Indonesia	2.892.008.240	2.892.008.240
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.203.215.536	1.203.215.536
Best One Asia	1.962.666.608	1.962.666.608
IBS Reinsurance Brokers	1.028.695.592	1.028.695.592
Others (less than Rp 500 million each)	17.040.695.152	17.040.695.152
Total	91.554.464.577	91.554.464.577
Allowance for impairment	(7.716.666.082)	(7.716.666.082)
Total	83.837.798.495	83.837.798.495
Net	83.837.798.495	83.837.798.495

b. By age category (in days)

	2019	2018
1 - 60 days	86.823.581.257	82.902.335.027
More than 60 days	1.130.575.430	8.652.129.550
Total	91.554.464.577	91.554.464.577
Allowance for impairment	(7.716.666.082)	(7.716.666.082)
Net	83.837.798.495	83.837.798.495

c. By currency

	2019	2018
Rupiah	79.427.533.573	81.123.816.054
Foreign currencies (Note 36)		
U.S. Dollar	7.999.973.049	8.427.074.928
Singapore Dollar	385.071.557	327.737.224
China Renmimbi	105.920.857	-
Great Britain Poundsterling	35.602.156	35.111.659
Euro	55.495	1.640.724.712
Total	91.554.464.577	91.554.464.577
Allowance for impairment	(7.716.666.082)	(7.716.666.082)
Net	83.837.798.495	83.837.798.495

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2019	2018
Balance at the beginning of the year	7.716.666.082	7.716.666.082
Write off	(7.716.666.082)	-
Balance at the end of the year	-	7.716.666.082

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 40.372.847.998 dan Rp 123.435.486.284 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan *recovery* klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga saldo piutang menjadi Rp 10.078.400.000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen melakukan penghapus bukuan atas piutang MRI karena MRI tidak dapat melunasi sisa kewajiban.

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance receivable amounting to Rp 40,372,847,998 and Rp 123,435,486,284, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14,800,000,000 of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPL and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which was in favor of the Company, and in the High Court of Jakarta which was in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the outstanding reinsurance balance amounted to Rp 10,078,400,000.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which was in favor of the Company. The result of the decision included that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation from the date that this decision is effective until the obligation is fully paid.

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of December 31, 2019, management write-off MRI receivables because MRI was unable to pay off the remaining obligation.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan adanya kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 86.823.581.257 dan Rp 82.902.325.027.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 39.765.941 dan Rp 9.124.955 (Catatan 40).

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 86,823,581,257 and Rp 82,902,325,027, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 39,765,941 and Rp 9,124,955, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain

7. Other Accounts Receivable

	2019	2018	
Piutang hasil investasi			Investment income receivable
Deposito berjangka	87.449.582	284.695.060	Time deposits
Obligasi	1.581.533.168	1.155.506.971	Bonds
Piutang kepada Mitra Usaha	60.988.882	464.001.951	Receivables from business partner
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Piutang pegawai	218.056.888	247.948.894	Employees
PT CBDANH Pialang Reasuransi	6.811.490.000	7.287.174.290	PT CBDANH Pialang Reasuransi
PT Chevron Pacific Indonesia (Catatan 37)	29.331.805.050	30.555.634.050	PT Chevron Pacific Indonesia (Note 37)
PT Badja Baru	15.883.834.636	-	PT Badja Baru
Lainnya	58.561.115	8.068.526.995	Others
Jumlah	54.322.066.261	48.351.835.152	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.731.553.928)	(321.603.440)	Allowance for impairment
Jumlah	52.590.512.333	48.030.231.712	Net

Piutang kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi merupakan kelebihan pembayaran dana talangan klaim yang dibayar kepada PT CBDANH Pialang Reasuransi.

Receivable from PT CBDANH Pialang Reasuransi represent overpayment of fund withheld to PT CBDANH Reinsurance Brokers.

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	321.603.440	321.603.440	Balance at the beginning of the year
Pembentukan	1.409.950.488	-	Provision
Saldo akhir tahun	1.731.553.928	321.603.440	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 96.961.755.359 dan Rp 57.439.440.021 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 96,961,755,359 and Rp 57,439,440,021, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 1.668.982.751 dan Rp 1.440.202.031.

As of December 31, 2019 and 2018, admitted other accounts receivable amounted to Rp 1,668,982,751 and Rp 1,440,202,031 respectively.

8. Pajak Dibayar Dimuka

8. Prepaid Tax

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai – bersih PT Wisma Ramayana, entitas anak.

This account represents Value Added Tax – net of PT Wisma Ramayana, a subsidiary.

9. Aset Reasuransi

9. Reinsurance Assets

	2019	2018	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	87.607.183.295	72.887.055.237	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	345.912.893.646	360.931.244.886	Estimated reinsurance claim
Jumlah	<u>433.520.076.941</u>	<u>433.818.300.123</u>	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan

a. Unearned Reinsurance Premiums

	2019	2018	
Kebakaran	25.853.904.755	25.965.456.424	Fire
Pengangkutan	1.020.811.771	497.456.757	Marine cargo
Kendaraan bermotor	20.542.575.611	20.431.361.928	Motor vehicles
Rangka kapal	4.588.321.802	5.394.740.308	Marine hull
Rangka pesawat	-	1.214.641.959	Aviation
Rekayasa	8.357.753.133	4.942.701.996	Engineering
Jaminan	4.521.910.287	5.075.690.393	Bonds
Aneka	22.721.905.935	9.365.005.472	Miscellaneous
Jumlah	<u>87.607.183.295</u>	<u>72.887.055.237</u>	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	2019	2018	
Kebakaran	124.308.218.192	146.898.254.245	Fire
Pengangkutan	9.751.923.673	8.319.324.335	Marine cargo
Kendaraan bermotor	5.265.243.178	8.232.633.901	Motor vehicles
Rangka kapal	17.398.767.598	40.529.494.240	Marine hull
Rangka pesawat	612.362.699	690.288.404	Aviation
Rekayasa	109.398.266.783	100.839.779.055	Engineering
Jaminan	16.711.277.379	8.439.647.854	Bonds
Aneka	62.466.834.144	46.981.822.852	Miscellaneous
Jumlah	<u>345.912.893.646</u>	<u>360.931.244.886</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 26.364.866.433 dan Rp 24.506.328.143 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance assets in sharia business unit amounted to Rp 26,364,866,433 and Rp 24,506,328,143, respectively (Note 40).

10. Investasi

10. Investments

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	52.839.999.810	64.440.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	32.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.425.000.000	29.125.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	19.050.000.000	19.150.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Tabungan Negara Syariah	13.707.000.000	10.460.000.000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.500.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BNI Syariah	10.624.000.000	12.199.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8.956.000.000	31.386.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank BRI Syariah	4.980.000.000	6.620.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	2.450.000.000	3.450.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Prima	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Bank Prima
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah	1.400.000.000	10.000.000.000	PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.335.000.000	1.335.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	144.000.000	144.000.000	PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Mega Syariah	100.000.000	2.100.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	100.000.000	100.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	100.000.000	100.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	4.100.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank DKI	-	500.000.000	PT Bank DKI
Jumlah	192.210.999.810	208.709.000.000	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	264.119.190	1.086.075.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.810.125.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	264.119.190	2.896.200.000	Subtotal
Jumlah	192.475.119.000	211.605.200.000	Total

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term investments of the Company with maturities of one (1) to twelve months (12).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 52.796.000.000 dan Rp 77.594.000.000 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 52,796,000,000 and Rp 77,594,000,000, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2019	2018	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
Jumlah	<u>10.000.000.000</u>	<u>10.000.000.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

As of December 31, 2019 and 2018, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 adalah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992. The guarantee fund based on OJK Regulation No. 71/POJK.05/2016 is 20% of minimum capital. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Syariah 20% dari modal minimum yang dipersyaratkan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with OJK Regulation No. 72/POJK.05/2016 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

b. Available-for-Sale (AFS) Equity Securities

	2019			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Harga Perolehan/ At Cost	Nilai Wajar/ At Fair Value	Kenaikan nilai wajar saham/ Increase in Fair Value of Equity Securities
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.482.062.480	3.250.196.170
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	271.350.000	53.600.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	41.000.000	25.000.000
Jumlah/Total	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>3.794.412.480</u>	<u>3.328.796.170</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2018				
	Jumlah Saham/ <i>Total Shares</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>At Fair Value</i>	Kenaikan nilai wajar saham/ <i>Increase in Fair Value of Equity Securities</i>
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	4.149.186.600	3.917.320.290
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	254.600.000	36.850.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	42.000.000	26.000.000
<i>Jumlah/Total</i>	<u>1.001.066</u>	<u>465.616.310</u>	<u>4.445.786.600</u>	<u>3.980.170.290</u>

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 62.576.197 tahun 2019 dan Rp 368.583.871 tahun 2018 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 62,576,197 in 2019 and Rp 368,583,871 in 2018 (Note 29).

c. Efek Utang Tersedia untuk Dijual

c. AFS Debt Securities

2019					
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Kerugian belum terealisasi/ <i>Unrealized Loss</i>
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)/ <i>(Interest rate at 7% per annum)</i>	15 Mei 2022	idAA	89.657.250.000	88.228.957.675	(1.428.292.325)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ <i>(Interest rate at 7,5% per annum)</i>	15 Agustus 2031	-	<u>21.094.750.000</u>	<u>20.007.766.125</u>	<u>(1.086.983.875)</u>
			<u>110.752.000.000</u>	<u>108.236.723.800</u>	<u>(2.515.276.200)</u>

Sukuk

2018					
	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Harga Perolehan/ <i>Cost</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Value</i>	Kerugian belum terealisasi/ <i>Unrealized Loss</i>
Surat Utang Negara FR61 (Suku bunga 7% per tahun)/ <i>(Interest rate at 7% per annum)</i>	15 Mei 2022	idAA	89.657.250.000	84.424.000.000	(5.233.250.000)
Surat Utang Negara FR74 (Suku bunga 7,5% per tahun)/ <i>(Interest rate at 7,5% per annum)</i>	15 Agustus 2031	-	<u>21.094.750.000</u>	<u>19.095.000.000</u>	<u>(1.999.750.000)</u>
			<u>110.752.000.000</u>	<u>103.519.000.000</u>	<u>(7.233.000.000)</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keuntungan (kerugian) belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar efek utang tersedia untuk dijual masing-masing sebesar (Rp 2.515.276.200) dan Rp (Rp 7.233.000.000) disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the net unrealized gain (loss) on the change in fair value of AFS securities amounted to (Rp 2,515,276,200) and (Rp 7,233,000,000), respectively, which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Negara (SBN) paling rendah 20% dari seluruh investasi.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Government Securities (SBN) at minimum of 20% from total investments.

d. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

d. Held-to-maturity bonds

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2019 dan/and 2018	
		Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Nominal Value
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap II tahun 2018 Seri B (Suku bunga 7.50% per tahun)/ (Interest rate at 7.50% per annum)	25 Mei 2021/ Mei 25, 2021	AAA	50.000.000.000

**e. Sukuk – Diukur Pada Nilai Wajar melalui
Penghasilan Komprehensif Lain**

**e. Sukuk – Measured at Fair Value through
other Comprehensive Income**

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2019		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Loss
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	7.659.944.944	(243.307.201)
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	14.322.245.100	(227.754.900)
		22.453.252.145	21.982.190.044	(471.062.101)
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	2018		
		Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Keuntungan belum terealisasi/ Unrealized Gain
Perusahaan/The Company Surat Utang Syariah Negara PBS 0012 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 November 2031/ November 15, 2031	7.903.252.145	8.630.160.000	726.907.855
Dana Tabbaru'/Tabarru' fund Surat Utang Syariah Negara PBS 0017 (Imbal hasil 7,43% per tahun)/ (Profit sharing 7,43% per annum)	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	14.550.000.000	14.952.000.000	402.000.000
		22.453.252.145	23.582.160.000	1.128.907.855

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, keuntungan belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual sebesar (Rp 243.307.201) dan Rp 726.907.855 disajikan dalam kelompok ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian dan masing-masing (Rp 227.754.900) dan Rp 402.000.000 yang disajikan sebagai bagian dari dana tabarru' dalam laporan perubahan dana tabarru'.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 36/POJK.05/2016 tanggal 10 November 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.05/2016 tanggal 12 Januari 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, Perusahaan wajib menempatkan investasi pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) paling rendah 20% dari seluruh investasi paling lambat 31 Desember 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, the net unrealized gain on the change in fair value of AFS securities amounted to (Rp 243,307,201) and Rp 726,907,855 respectively which is presented under equity section in the consolidated statements of financial position and (Rp 227,754,900) and Rp 402,000,000, respectively which are presented as part of tabarru' fund in the statement of changes in tabarru' fund.

In accordance with Financial Service Authority Regulation No. 36/POJK.05/2016 dated November 10, 2016 regarding changes of Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.05/2016 dated January 12, 2016 regarding investment in Government Securities for Non-Bank Financial Institution, the Company is required to place investment in Sharia Government Securities (SBSN) at minimum of 20% from total investments at the latest on December 31, 2018.

f. Investasi Saham

Nama Perusahaan/ Name of Company	Tempat Kedudukan/ Domicile	Jenis Usaha/ Type of Business	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2019	2018
Entitas asosiasi (metode ekuitas)					
PT Binasentra Puma	Jakarta	Broker asuransi/ Insurance Brokerage	20	1.400.000.000	1.400.000.000
Jumlah				1.400.000.000	1.400.000.000
Akumulasi kepemilikan pada perubahan di entitas asosiasi pada tahun berjalan					
Saldo awal				8.578.743.001	8.164.656.753
Dividen yang diterima				(5.679.386.800)	(4.508.703.486)
Pelepasan entitas asosiasi				-	(988.630.900)
Bagian laba (rugi) berjalan - bersih (Catatan 29)				4.113.711.268	5.911.420.634
Saldo akhir				7.013.067.469	8.578.743.001
Bersih				8.413.067.469	9.978.743.001
Perusahaan lain (metode biaya)/					
PT Asuransi Staco Mandiri	Jakarta	Asuransi/Insurance	2,42	1.557.000.000	1.557.000.000
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/Insurance	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100.000.000	100.000.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	100.000.000	100.000.000
Konsorsium Mikro	Jakarta	Asuransi/Insurance	-	44.000.000	44.000.000
Jumlah				2.039.200.000	2.039.200.000
Jumlah				10.452.267.469	12.017.943.001

Tidak ada pembagian dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penyertaan atas saham Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah masing-masing sebesar Rp100.000.000 (catatan 40).

f. Investments in Shares of Stock

Associates (equity method)	
PT Binasentra Puma	
Total	
Aaccumulated share in changes in associates during the year	
Beginning balance	
Dividends received	
Disposal of an associate	
Share in net profit (loss) for the year (Note 29)	
Ending balance	
Net	
Other companies (cost method)	
PT Asuransi Staco Mandiri	
PT Reasuransi MAIPARK Indonesia	
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus Syariah	
Konsorsium Mikro	
Total	
Total	

There were no dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) in 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, investment in shares of stock in Sharia business unit amounted to rp 100,000,000 (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

11. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya **11. Restricted Cash and Cash Equivalents**

	2019	2018	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk -			PT Bank Permata Tbk -
Unit Syariah	3.494.223.937	2.899.255.968	Sharia Unit
PT Bank Central Asia Tbk	3.257.116.913	1.284.772.263	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	354.887.841	376.302.536	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon	5.061.445.751	-	PT Bank Danamon
Jumlah	12.167.674.442	4.560.330.767	Total

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dana yang dibatasi penggunaannya untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 3.494.223.937 dan Rp 2.899.255.968 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, restricted funds for Sharia business unit amounted to Rp 3,494,223,937 and Rp 2,899,255,968 (Note 40).

12. Aset Tetap

12. Property and Equipment

	1 Januari/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019		31 Desember/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	14.956.971.648	-	-	14.956.971.648	Land
Bangunan	53.595.642.739	8.974.396.535	-	62.570.039.274	Buildings
Peralatan komputer	18.770.395.385	1.898.257.341	(1.279.409.010)	19.389.243.716	Computer equipment
Inventaris kantor	20.017.294.100	826.684.317	(522.030.679)	20.321.947.738	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.057.920.120	294.736.000	(501.586.000)	7.851.070.120	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	38.835.047.593	12.882.232.346	(9.214.709.161)	42.502.570.778	Leased motor vehicles
Jumlah	154.233.271.585	24.876.306.539	(11.517.734.850)	167.591.843.274	Total
<u>Akumulasi penyusutan :</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	27.311.181.805	2.607.506.462	-	29.918.688.267	Buildings
Peralatan komputer	16.427.836.713	2.130.619.338	(1.277.634.596)	17.280.821.455	Computer equipment
Inventaris kantor	16.955.522.643	1.060.643.459	(521.973.163)	17.494.192.939	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.957.975.109	362.449.251	(501.586.000)	9.818.838.360	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	23.629.326.328	11.115.784.125	(9.178.523.835)	25.566.586.618	Leased motor vehicles
Jumlah	94.281.842.598	17.277.002.635	(11.479.717.594)	100.079.127.639	Total
Nilai Buku	59.951.428.987			67.512.715.635	Net Book Value

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2018	Perubahan selama tahun 2018/ Changes during 2018		31 Desember/ December 31, 2018	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	14.956.971.648	-	-	14.956.971.648	Land
Bangunan	51.670.161.177	1.925.481.562	-	53.595.642.739	Buildings
Peralatan komputer	16.332.319.685	2.438.075.700	-	18.770.395.385	Computer equipment
Inventaris kantor	18.784.674.294	1.235.427.806	(2.808.000)	20.017.294.100	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	7.879.381.120	192.415.000	(13.876.000)	8.057.920.120	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	30.619.397.844	14.036.478.773	(5.820.829.024)	38.835.047.593	Leased motor vehicles
Jumlah	140.242.905.768	19.827.878.841	(5.837.513.024)	154.233.271.585	Total
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	24.764.956.560	2.546.225.246	-	27.311.181.806	Buildings
Peralatan komputer	15.314.977.945	1.112.858.768	-	16.427.836.713	Computer equipment
Inventaris kantor	15.669.478.358	1.288.457.410	(2.413.125)	16.955.522.643	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.086.144.477	1.885.706.632	(13.876.000)	9.957.975.109	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	27.058.785.323	2.324.780.889	(5.754.239.884)	23.629.326.328	Leased motor vehicles
Jumlah	90.894.342.663	9.158.028.945	(5.770.529.009)	94.281.842.599	Total
Nilai Buku	49.348.563.105			59.951.428.986	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2019	2018	
Harga jual	3.869.383.115	1.770.218.179	Selling price
Nilai tercatat yang dijual	(38.017.256)	(66.984.015)	Net book value of assets sold
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	3.831.365.859	1.703.234.164	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

Beban penyusutan masing-masing
Rp 17.277.002.635 tahun 2019 dan
Rp 9.158.028.945 tahun 2018 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations
amounted to Rp 17,277,002,635 in 2019 and
Rp 9,158,028,945 in 2018 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2020 - 2042. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiary, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2020 to 2042. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2019	2018	
PT Brins General Insurance	68.686.196.587	69.665.669.463	PT Brins General Insurance
PT Asuransi Wahana Tata	13.592.894.900	14.474.276.100	PT Asuransi Wahana Tata
PT Asuransi Binagriya Upakara	13.240.410.014	13.178.309.900	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Bintang Tbk	6.405.177.150	2.293.308.000	PT Asuransi Bintang Tbk
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	5.047.606.331	4.777.254.146	PT Asuransi Jasa Tania Tbk
PT Asuransi Staco Mandiri	2.800.000.000	2.848.000.000	PT Asuransi Staco Mandiri
PT Asuransi Adira Dinamika	2.217.379.940	-	
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	1.803.900.000	2.624.366.500	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Dayin Mitra	1.700.000.000	2.820.313.150	PT Asuransi Dayin Mitra
PT Asuransi Sinar Mas	1.544.000.000	-	
PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/	1.424.130.000	3.279.414.200	PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu/
PT Asuransi Jasa Raharja	250.715.000	267.565.000	PT Asuransi Jasa Raharja
PT Asuransi Parolamas	-	1.585.474.000	PT Asuransi Parolamas
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	153.125.000	164.212.600	Others (less than Rp 1 billion each)
Jumlah	<u>118.865.534.922</u>	<u>117.978.163.059</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 22.538.763.462 dan Rp 23.588.622.408.

As of December 31, 2019 and 2018, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still used in operation amounted to Rp 22,538,763,462 and Rp 23,588,622,408, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.099.665.083 dan Rp 5.560.196.783 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 5,099,665,083 and Rp 5,560,196,783, respectively (Note 40).

13. Properti Investasi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, properti investasi merupakan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat dan Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur. Properti investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

13. Investment Properties

As of December 31, 2019 and 2018, investment properties represents land and buildings owned by the Company which were located at Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta and Jl. Darmo, Surabaya, East Java. These investment properties will be leased to third parties to generate rental income.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Properti investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Pada tahun 2019 dan 2018 ditentukan berdasarkan laporan KJPP Romulo, Charlie dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya masing-masing pada tanggal 24 Februari 2020 dan 14 Maret 2019. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap transaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

The investment properties are stated at fair value. On 2019 and 2018 based on the report of KJPP Romulo, Charlie and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated February 24, 2020 and March 14, 2019 respectively. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein the fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale or purchase transaction or offer price of property in the same area.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Movement of investment properties in 2019 and 2018 follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	157.140.000.000	141.976.975.000	Balance at the beginning of the year
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	4.931.000.000	15.163.025.000	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	162.071.000.000	157.140.000.000	Balance at the end of the year

Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2019 and 2018, the Company has not generated any income from investment properties.

14. Aset Lain-lain

14. Other Assets

	2019	2018	
Uang jaminan	12.037.808.438	8.313.016.337	Security deposits
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	2.712.955.882	3.853.258.431	Rent
Asuransi	960.000.076	-	Insurance
Keanggotaan golf club	739.712.885	1.293.749.176	Golf club membership
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	2.053.002.572	1.095.553.105	Deferred charges on landrights - net
Uang muka biaya pemasaran	2.447.872.389	2.227.911.079	Advance Marketing expenses
Persediaan perlengkapan kantor	869.182.267	798.638.000	Office supplies
Lainnya	2.163.764.335	5.201.366.950	Others
Jumlah	23.984.298.844	22.783.493.078	Total

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 95.650.127 dan Rp 88.650.129 untuk tahun 2019 dan 2018 (Catatan 30).

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 95,650,127 and Rp 88,650,129 in 2019 and 2018, (Note 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 22.320.779 dan Rp 589.770.155 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 22,320,779 and Rp 589,770,155, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

15. Utang Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2019	2018
PT Indosat Tbk	11.893.196.347	13.112.641.448
PT Telekomunikasi Selular	9.370.110.747	21.503.302.272
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.089.629.795	3.217.284.970
PT Petrokimia Gresik	2.954.689.964	1.718.154.819
PT Sriwijaya Nam Air	979.635.000	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	780.362.297	893.332.435
PT CV Titipan Kilat	610.342.028	610.342.028
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	503.642.344	1.409.689.561
PT Pupuk Kujang	-	5.044.529.848
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	26.195.748.648	7.717.417.520
Jumlah	<u>56.377.357.170</u>	<u>55.226.694.900</u>

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	55.080.315.689	47.302.136.161
Mata uang asing (Catatan 36)		
Dolar Amerika Serikat	1.252.699.074	7.869.350.458
Poundsterling Inggris	35.842.142	36.083.395
Dolar Singapura	8.500.265	19.124.886
Jumlah	<u>56.377.357.170</u>	<u>55.226.694.900</u>

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2019	2018
Kebakaran	15.692.881.421	16.642.406.751
Pengangkutan	10.730.660.217	3.362.211.420
Kendaraan bermotor	1.316.065.078	7.788.435.343
Rangka kapal	4.929.800.141	3.886.907.900
Rangka pesawat	979.635.000	979.635.000
Rekayasa	13.043.232.000	18.807.220.925
Jaminan	92.520.723	92.520.723
Aneka	9.592.562.591	3.667.356.838
Jumlah	<u>56.377.357.170</u>	<u>55.226.694.900</u>

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.072.391.377 dan Rp 2.016.090.687 (Catatan 40).

15. Claims Payable

a. By insured (third parties)

PT Indosat Tbk	13.112.641.448
PT Telekomunikasi Selular	21.503.302.272
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.217.284.970
PT Petrokimia Gresik	1.718.154.819
PT Sriwijaya Nam Air	-
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	893.332.435
PT CV Titipan Kilat	610.342.028
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.409.689.561
PT Pupuk Kujang	5.044.529.848
Others (less than Rp 500 million each)	7.717.417.520

Total

b. By currency

Rupiah	47.302.136.161
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	7.869.350.458
Great Britain Poundsterling	36.083.395
Singapore Dollar	19.124.886

Total

c. By type of insurance policy

Fire	16.642.406.751
Marine cargo	3.362.211.420
Motor vehicles	7.788.435.343
Marine hull	3.886.907.900
Aviation	979.635.000
Engineering	18.807.220.925
Bonds	92.520.723
Miscellaneous	3.667.356.838

Total

As of December 31, 2019 and 2018, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 2,072,391,377 and Rp 2,016,090,687, respectively (Note 40).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk
"koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" included under claims
payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung

a. By insured

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Indosat Tbk	11.997.412.947	13.112.641.448	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	10.619.903.624	21.503.302.272	PT Telekomunikasi Selular
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	3.089.629.795	3.217.284.970	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)	866.692.133	893.332.435	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Pusri)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	9.147.684.168	9.146.140.521	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	35.721.322.667	47.872.701.645	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	2019	2018	
Rupiah	31.350.577.486	36.949.870.154	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	4.315.163.178	10.866.468.547	U.S. Dollar
Lainnya	55.582.002	56.362.944	Others
Jumlah	35.721.322.667	47.872.701.645	Total

c. Berdasarkan umur (hari)

c. By age category (in days)

	2019	2018	
1 - 60 hari	25.880.098.272	33.652.339.866	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	9.841.224.395	14.220.361.779	More than 60 days
Jumlah	35.721.322.667	47.872.701.645	Total

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga

16. Reinsurance Payables – Third Parties

a. Berdasarkan reasuradur

a. By insurance company

	2019	2018	
PT PWS Indonesia	882.010.488	882.010.488	
Scor Asia Pacific	379.865.633	3.337.700.684	Scor Asia Pacific
PT Reasuransi Internasional Indonesia	301.253.039	-	PT Reasuransi Internasional Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	1.558.767.069	2.539.141.422	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	3.121.896.229	6.758.852.594	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

b. Berdasarkan mata uang

	2019
Rupiah	2.345.991.536
Mata uang asing (Catatan 36)	
Dolar Amerika Serikat	740.646.241
Singaporean Dollar	25.374.055
Japanese Yen	9.884.396
Jumlah	3.121.896.229

b. By currency

	2018
Rupiah	3.692.389.261
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	3.066.463.333
Singaporean Dollar	-
Japanese Yen	-
Total	6.758.852.594

c. Berdasarkan umur (hari)

	2019
1 - 60 hari	1.649.946.571
Lebih dari 60 hari	1.471.949.658
Jumlah	3.121.896.229

c. By age category (in days)

	2018
1 - 60 days	6.017.764.856
More than 60 days	741.087.738
Total	6.758.852.594

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 40.372.847.998 dan Rp 123.435.486.284 (Catatan 6).

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance payable amounting to Rp 40,372,847,998 and Rp 123,435,486,284, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 475.727.870 dan Rp 1.396.152.782 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 475,727,870 and Rp 1,396,152,782, respectively (Note 40).

17. Utang Komisi

17. Commissions Payable

a. Berdasarkan broker

	2019
Pihak berelasi (Catatan 35)	221.393.615
Pihak ketiga	
PT Sarana Janesia Utama	2.198.053.875
PT Pacific Indonesia Berjaya	-
PT AON Indonesia Insurance Brokers	-
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	34.620.355.703
Jumlah	36.818.409.578
Jumlah	37.039.803.193

a. By broker

	2018
Related party (Note 35)	589.387.667
Third parties	
PT Sarana Janesia Utama	2.202.343.003
PT Pacific Indonesia Berjaya	2.049.769.956
PT AON Indonesia Insurance Brokers	579.068.805
Others (less than Rp 500 million) each	29.002.561.398
Total	33.833.743.162
Total	34.423.130.829

b. Berdasarkan mata uang

	2019
Rupiah	30.868.619.192
Mata uang asing (Catatan 36)	
Dolar Amerika Serikat	6.078.635.103
Lainnya	92.548.897
Jumlah	37.039.803.193

b. By currency

	2018
Rupiah	28.858.203.395
Foreign currencies (Note 36)	
U.S. Dollar	5.436.162.788
Others	128.764.646
Total	34.423.130.829

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2019	2018	
Kebakaran	6.764.975.354	7.235.683.363	Fire
Pengangkutan	8.566.219.923	7.040.141.322	Marine cargo
Kendaraan bermotor	11.050.671.289	9.319.736.582	Motor vehicles
Rangka kapal	1.439.200.286	1.269.077.291	Marine hull
Rangka pesawat	320.483.232	320.483.232	Aviation
Rekayasa	2.194.596.314	2.274.123.228	Engineering
Jaminan	318.574.827	778.405.627	Bonds
Aneka	6.385.081.967	6.185.480.184	Miscellaneous
Jumlah	<u>37.039.803.193</u>	<u>34.423.130.829</u>	Total

c. By type of insurance policy

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 632.543.264 dan Rp 984.276.875 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 632,543,264 and Rp 984,276,875, respectively (Note 40).

18. Utang Pajak

	2019	2018	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	1.446.147.289	2.155.621.199	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	445.222.902	386.125.283	Article 21
Pasal 23	133.206.381	161.287.022	Article 23
Pasal 25	956.606.363	1.095.098.817	Article 25
Pasal 4 ayat 2	18.672.680	13.277.725	
Pajak pertambahan nilai	<u>139.694.985</u>	<u>-</u>	Value added tax - net
Jumlah	<u>3.139.550.600</u>	<u>3.811.410.046</u>	Total

18. Taxes Payable

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.247.186 dan Rp 7.964.898 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 9,247,186 and Rp 7,964,898, respectively (Note 40).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi

	2019	2018	
Premi belum merupakan pendapatan	175.661.924.588	158.489.300.013	Unearned premium
Estimasi klaim	443.278.035.624	461.161.024.175	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	<u>283.189.012.872</u>	<u>265.376.687.244</u>	Liability on future policy benefit
Jumlah	<u>902.128.973.084</u>	<u>885.027.011.432</u>	Total

19. Insurance Contract Liabilities

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan

	2019	2018	
Kebakaran	33.035.587.215	41.724.532.681	Fire
Pengangkutan	1.687.546.908	1.480.168.815	Marine cargo
Kendaraan bermotor	72.644.583.025	72.645.635.084	Motor vehicles
Rangka kapal	9.813.087.911	5.275.245.122	Marine hull
Rangka pesawat	-	250.746.305	Aviation
Rekayasa	8.120.124.268	4.523.139.496	Engineering
Jaminan	2.021.715.518	2.046.418.818	Bonds
Aneka	48.339.279.743	30.543.413.692	Miscellaneous
Jumlah	<u>175.661.924.588</u>	<u>158.489.300.013</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 67.839.338.709 dan Rp 53.799.146.826 (Catatan 40).

a. Unearned Premium

As of December 31, 2019 and 2018, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 67,839,338,709 and Rp 53,799,146,826, respectively (Note 40).

b. Estimasi Klaim

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Pembangkit Jawa Bali	48.296.864.753	45.615.150.000	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Telekomunikasi Selular	44.197.104.077	44.474.205.931	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	41.788.091.036	50.167.913.057	PT Indosat Tbk
PT Pupuk Kaltim Tbk	17.545.969.712	23.068.007.662	PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Hutama Karya	17.078.964.810	-	PT Hutama Karya
PT Sejahtera Bintang Abadi Textile	12.215.005.200	-	PT Sejahtera Bintang Abadi Textile
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	9.990.113.474	25.829.620.661	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Petrokimia Gresik	8.514.231.637	-	PT Petrokimia Gresik
PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)	7.905.571.812	11.159.287.080	PT Pupuk Sriwijaya Palembang (Pusri)
PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)	7.717.714.401	7.866.347.642	PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)
Adhi Sumbarsari STC, JO.	5.850.000.000	5.850.000.000	Adhi Sumbarsari STC, JO.
Citra Pembina Sukses JO	5.462.583.103	5.462.583.103	Citra Pembina Sukses JO
PT Pupuk Kujang	4.158.648.680	4.045.614.740	PT Pupuk Kujang
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.934.213.732	2.525.646.913	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Nusantara Terminal Terpadu	-	10.905.461.822	PT Nusantara Terminal Terpadu
Haycarb Palu Mitra	-	9.245.521.563	Haycarb Palu Mitra
PT PLN (Persero)	-	5.535.245.602	PT PLN (Persero)
PT Liman Obor Cahaya	-	4.344.300.000	PT Liman Obor Cahaya
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	<u>209.622.959.197</u>	<u>205.066.118.400</u>	Others (less than Rp 5,000 million each)
Jumlah	<u>443.278.035.624</u>	<u>461.161.024.175</u>	Total

b. Estimated Claims

a. By insured (third parties)

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

	2019	2018	
Kebakaran	143.992.551.265	170.658.566.056	Fire
Pengangkutan	14.154.796.973	11.948.196.398	Marine cargo
Kendaraan bermotor	45.331.038.084	44.527.260.323	Motor vehicles
Rangka kapal	23.323.846.143	55.420.088.762	Marine hull
Rangka pesawat	614.656.364	814.405.728	Aviation
Rekayasa	118.116.752.162	109.119.930.817	Engineering
Jaminan	19.753.453.274	11.044.836.233	Bonds
Aneka	77.990.941.358	57.627.739.858	Miscellaneous
Jumlah	<u>443.278.035.624</u>	<u>461.161.024.175</u>	Total

b. By type of insurance policy

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

c. Berdasarkan mata uang

	2019	2018	
Rupiah	354.376.994.711	350.877.485.999	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	88.241.527.660	109.275.568.056	U.S. Dollar
Lainnya	659.513.253	1.007.970.120	Others
Jumlah	443.278.035.624	461.161.024.175	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 40.750.789.824 dan Rp 33.438.479.237 (Catatan 33).

As of December 31, 2019 and 2018, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 40,750,789,824 and Rp 33,438,479,237, respectively (Note 33).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.529.912.242 dan Rp 9.148.688.312 (Catatan 40).

As of December 31, 2019 and 2018, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 9,529,912,242 and Rp 9,148,688,312, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

	2019	2018	
Kebakaran	29.813.467.496	25.602.298.765	Fire
Pengangkutan	191.905.001	194.093.882	Marine cargo
Kendaraan bermotor	236.002.002.713	213.178.361.461	Motor vehicles
Rangka kapal	1.353.787.057	1.406.805.825	Marine hull
Rangka pesawat	-	1.378.813.209	Aviation
Rekayasa	6.518.502.966	5.852.803.071	Engineering
Jaminan	6.103.024.336	9.388.359.174	Bonds
Aneka	3.206.323.303	8.375.151.857	Miscellaneous
Jumlah	283.189.012.872	265.376.687.244	Total

c. Liability on Future on Policy Benefit

20. Utang Lain-lain

	2019	2018	
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	27.487.683.325	25.347.287.293	Participants Tabarru' fund (Note 40)
Jasa produksi	13.131.722.965	14.448.549.440	Bonus
Liabilitas sewa pembiayaan	20.191.037.260	13.928.916.956	Lease liabilities
Mitra usaha	12.167.674.442	4.560.330.767	Business partner
Jaminan <i>custom bond</i>	585.258.724	2.006.129.001	Custom bond collateral
Uang muka klaim	-	1.575.934.703	Claim advance
Utang dividen	1.024.896.451	903.145.864	Dividend payable
Lainnya	613.524.172	2.438.131.911	Others
Jumlah	75.201.797.339	65.208.425.935	Total

20. Other Accounts Payable

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between PT Wisma Ramayana, a subsidiary and PT Astra Credit Company:

	2019	2018	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	4.564.990.000	2019
2020	7.077.592.000	4.300.580.000	2020
2021	6.763.008.000	3.920.748.000	2021
2022	6.044.458.976	3.202.198.976	2022
2023	4.739.551.000	1.897.291.000	2023
2024	632.805.000	1.897.291.000	2024
Jumlah pembayaran sewa			
Pembiayaan minimum	25.257.414.976	19.783.098.976	Total minimum lease liabilities
Bunga	(5.066.377.716)	(3.956.891.020)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa			Present value of minimum lease
Pembiayaan minimum	20.191.037.260	15.826.207.956	liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(6.010.350.953)	(3.756.901.679)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	14.180.686.307	12.069.306.277	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2014, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 4,413,960,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% - 8.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tahun 2016, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.756.483.708 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2016, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,756,483,708, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tahun 2017, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 1.866.581.521 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2017, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 1,866,581,521, with terms five (5) years and interest rate of 7.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

Pada tahun 2018, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 10.864.594.000 dan Rp 1.326.497.728 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) dan empat (4) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 9,25% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

In 2018, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 10,864,594,000 dan Rp 1,326,497,728, respectively, with terms five (5) and four (4) years and interest rate of 6.00% and 9.25% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tahun 2019, entitas anak kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company dan PT Mandiri Tunas Finance masing-masing sebesar Rp 7.143.640.000 dan Rp 3.641.652.195 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 6,00% & 5.99% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 12).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 2.186.678.605 dan Rp 1.443.594.759 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 307.195.987 dan Rp 459.987.066 (Catatan 40).

In 2019, the subsidiary obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 7,143,640,000 dan Rp 3,641,652,195, respectively, with terms five (5) years and interest rate of 6.00% and 5.99% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 12).

The lease interest expense amounted to Rp 2,186,678,605 and Rp 1,443,594,759 in 2019 and 2018, respectively (Note 31).

As of December 31, 2019 and 2018, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 307,195,987 and Rp 459,987,066, respectively (Note 40).

21. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets:

31 Desember 2019/December 31, 2019									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:									Assets measured at fair value:
Properti investasi	162.071.000.000	-	162.071.000.000	-					Investment properties
Aset keuangan tersedia untuk dijual									AFS financial assets
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.794.412.480	3.794.412.480	-	-					Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	108.236.723.800	108.236.723.800	-	-					Available for sale debt securities
31 Desember 2018/December 31, 2018									
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/					Fair value measurement using:				
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:									Assets measured at fair value:
Properti investasi	157.140.000.000	-	157.140.000.000	-					Investment properties
Aset keuangan tersedia untuk dijual									AFS financial assets
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.445.786.600	4.445.786.600	-	-					Available for sale equity securities
Efek utang tersedia untuk dijual	103.519.000.000	103.519.000.000	-	-					Available for sale debt securities

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity and debt securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2019 and 2018.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Informasi tentang pengukuran nilai wajar untuk aset non-keuangan yang termasuk hirarki Level 2 adalah sebagai berikut:

The information about fair value measurements of non-financial assets categorized as Level 2 follows:

2019			
Keterangan/ <i>Description</i>	Teknik penilaian/ <i>Valuation Technique</i>	Input yang tidak dapat diobservasi/ <i>Observable Input</i>	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ <i>Range (Weighted Average)</i>
Properti investasi/ <i>Investment properties</i>			
Tanah/ <i>Land</i>	Pendekatan pasar pembandingan/ <i>Market-comparable approach</i>	Estimasi harga jual per meter persegi/ <i>Estimated selling price per square meters</i>	Rp 54.000.000 Rp 65.000.000
Bangunan/ <i>Building</i>	Pendekatan biaya pengganti/ <i>Replacement cost approach</i>	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ <i>Estimated replacement cost</i>	-

2018			
Keterangan/ Description	Teknik penilaian/ Valuation Technique	Input yang tidak dapat diobservasi/ Observable Input	Rentang (Rata-rata tertimbang)/ Range (Weighted Average)
Properti investasi/ Investment properties			
Tanah/Land	Pendekatan pasar pembandingan/ Market-comparable approach	Estimasi harga jual per meter persegi/ Estimated selling price per square meters	Rp 52.000.000 Rp 77.922.078
Bangunan/Building	Pendekatan biaya pengganti/Replacement cost approach	Estimasi biaya penggantian setelah dikurangi depresiasi/ Estimated replacement cost	-

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
Syahril, SE.	64.822.190	27,69	32.411.095.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	44.863.160	19,17	22.431.580.000	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	32.478.331	13,88	16.239.165.500	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	26.666.978	11,39	13.333.489.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	23.406.545	10,00	11.703.272.500	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	41.827.430	17,87	20.913.715.000	Public (less than 5% each)
Jumlah	<u>234.064.634</u>	<u>100,00</u>	<u>117.032.317.000</u>	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Agustus 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 89 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba sampai tahun 2018. Jumlah saldo laba yang dikapitalisasi termasuk pajak atas dividen saham sebanyak-banyaknya sebesar Rp 45.837.694.700, dengan ketentuan setiap pemegang sebelas (11) saham berhak atas satu (1) saham baru dengan nilai nominal Rp 500 per saham sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dari 214.559.422 saham menjadi 234.064.634 saham dengan pajak atas dividen saham sebesar Rp 5.789.971.613.

Based on the Extraordinary Stockholders' Meeting dated August 30, 2019, as documented in Notarial Deed No. 89 of Arry Supratno, S. H., a public notary in Jakarta, the stockholders agreed to distribute stock dividends from capitalization of retained earnings until 2018. The total capitalized retained earnings including tax on share dividends is a maximum of Rp 45,837,694,700, with the provisions of each holder of eleven (11) shares are entitled to one (1) new share with a nominal value of Rp 500 per share so that the number of shares outstanding has increased from 214,559,422 shares to 234,064,634 shares with tax on stock dividends of Rp 5,789,971,613.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pemegang Saham	2018		Jumlah Total/ Paid-up Capital Stock	Name of Stockholder
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %		
Syahril, SE.	59.420.341	27,69	27.425.473.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	41.124.564	19,17	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ Number of Shares	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	214.559.422	Balance as of December 31, 2018
Penerbitan saham (saham bonus)	19.505.212	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	234.064.634	Balance as of December 31, 2019

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

Mutasi dari akun ini merupakan:

23. Additional Paid-in Capital

The movement in this account is as follows:

	Jumlah/Amount	
Tambahan modal disetor per 31 Desember 2018	735.170.270	Additional paid-in capital as of December 31, 2018
Distribusi dividen saham pada tahun 2019 (Catatan 22)		Distribution of stock dividends in 2019 (Note 22)
Harga pasar pada tanggal 29 Agustus 2019		Market value on August 29, 2019
sebesar Rp 2.350 per saham	45.837.248.200	of Rp 2,350 per share
Nilai nominal Rp 500 per saham	(9.752.606.000)	Par value of Rp 500 per share
Saldo 31 Desember 2019	36.819.812.470	Balance as of December 31, 2019

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 2 Mei 2019 dan 8 Mei 2018, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2018 dan 2017 sebagai berikut:

	2019	2018
Dividen tunai Rp 100 per lembar tahun 2019 dan 2018 dari laba	18.237.550.870	21.455.942.200
Cadangan umum	58.351.457.741	39.468.553.125
Jumlah	<u>76.589.008.611</u>	<u>60.924.495.325</u>

24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 2, 2019 and May 8, 2018, the stockholders approved the appropriation and distribution of the 2018 and 2017 comprehensive income, respectively, as follows:

	2019	2018
Cash dividends of Rp 100 per share from 2019 and 2018 total income	18.237.550.870	21.455.942.200
Appropriation to general reserve	58.351.457.741	39.468.553.125
Total	<u>76.589.008.611</u>	<u>60.924.495.325</u>

25. Kepentingan Non-Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018
Modal saham	10.064.000	10.064.000
Saldo laba	6.665.985	4.128.880
Laba tahun berjalan	3.334.634	5.182.853
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya	(6.546)	65.382
Jumlah	<u>20.058.073</u>	<u>19.441.115</u>

25. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	2019	2018
Capital stock	10.064.000	10.064.000
Retained earnings	6.665.985	4.128.880
Profit for the year	3.334.634	5.182.853
Other comprehensive income (loss)	(6.546)	65.382
Total	<u>20.058.073</u>	<u>19.441.115</u>

26. Pendapatan Premi

26. Premiums Income

	2019				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	104.107.060.354	(66.922.164.776)	5.443.331.369	42.628.226.947	Fire
Pengangkutan	45.416.284.345	(27.810.818.011)	319.052.476	17.924.518.810	Marine cargo
Kendaraan bermotor	939.930.641.867	(6.663.602.216)	(15.985.683.255)	917.281.356.396	Motor vehicles
Rangka kapal	22.662.861.080	(10.822.751.442)	(5.289.099.119)	6.551.010.519	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	414.917.555	414.917.555	Aviation
Rekayasa	23.320.713.615	(15.530.499.557)	(756.388.338)	7.033.825.720	Engineering
Jaminan	15.950.220.935	(9.283.431.808)	2.756.258.032	9.423.047.159	Bonds
Aneka	317.439.392.765	(141.924.860.439)	728.956.578	176.243.488.904	Miscellaneous
Jumlah	<u>1.468.827.174.961</u>	<u>(278.958.128.249)</u>	<u>(12.368.654.702)</u>	<u>1.177.500.392.010</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018				
	Premi Bruto/ Gross Premiums	Premi Reasuransi/ Reinsurance Premiums	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit	Pendapatan Premi/ Net Premium Income	
Kebakaran	108.713.852.444	(68.635.648.022)	2.778.687.344	42.856.891.766	Fire
Pengangkutan	60.884.270.676	(27.677.670.677)	(262.099.460)	32.944.500.539	Marine cargo
Kendaraan bermotor	733.106.039.327	(6.338.131.591)	(17.933.102.308)	708.834.805.428	Motor vehicles
Rangka kapal	15.073.315.943	(8.907.801.333)	2.823.581.708	8.989.096.319	Marine hull
Rangka pesawat	556.538.191	(529.785.453)	(256.943.342)	(230.190.604)	Aviation
Rekayasa	22.302.225.649	(15.221.433.152)	(3.049.624.665)	4.031.167.832	Engineering
Jaminan	26.476.752.134	(14.335.550.038)	(1.271.960.422)	10.869.241.673	Bonds
Aneka	163.993.041.060	(52.758.029.215)	(17.365.180.280)	93.869.831.565	Miscellaneous
Jumlah	1.131.106.035.424	(194.404.049.481)	(34.536.641.426)	902.165.344.517	Total

27. Beban Klaim

27. Claim Expense

	2019				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	46.174.169.257	(33.263.844.109)	(4.076.011.872)	8.834.313.276	Fire
Pengangkutan	6.999.702.524	(4.931.296.815)	774.876.014	2.843.281.722	Marine cargo
Kendaraan bermotor	351.522.745.102	(3.035.036.602)	2.797.575.696	351.285.284.196	Motor vehicles
Rangka kapal	25.092.220.549	(18.018.825.802)	(8.965.515.977)	(1.892.121.230)	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	(121.823.659)	(121.823.659)	Aviation
Rekayasa	7.032.721.463	(5.636.873.601)	536.769.787	1.932.617.649	Engineering
Jaminan	21.160.377.719	(19.580.202.912)	436.987.516	2.017.162.323	Bonds
Aneka	395.547.247.040	(154.441.707.461)	4.878.190.209	245.983.729.788	Miscellaneous
Jumlah	853.529.183.654	(238.907.787.302)	(3.738.952.285)	610.882.444.067	Total

	2018				
	Klaim bruto/ Gross Claims	Klaim reasuransi/ Reinsurance Claims	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ Increase (Decrease) in Estimated Claims	Beban Klaim/ Net Claims Expense	
Kebakaran	89.225.009.948	(67.460.164.874)	8.521.945.532	30.286.790.605	Fire
Pengangkutan	13.184.046.293	(6.507.208.115)	(2.635.905.474)	4.040.932.703	Marine cargo
Kendaraan bermotor	278.140.013.596	(4.403.592.428)	(17.206.451.668)	256.529.969.501	Motor vehicles
Rangka kapal	18.444.972.324	(13.112.483.816)	2.337.111.542	7.669.600.050	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	(387.706.177)	(387.706.177)	Aviation
Rekayasa	18.996.114.006	(15.031.697.937)	4.011.156.618	7.975.572.687	Engineering
Jaminan	2.509.977.385	(1.423.228.430)	(744.657.073)	342.091.882	Bonds
Aneka	148.364.514.280	(69.037.889.780)	6.957.265.999	86.283.890.499	Miscellaneous
Jumlah	568.864.647.832	(176.976.265.380)	852.759.298	392.741.141.750	Total

28. Beban Komisi Neto

28. Net Commission Expense

	2019			
	Pendapatan komisi <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	19.867.058.704	14.178.325.943	(5.688.732.761)	Fire
Pengangkutan	7.101.185.009	8.906.089.822	1.804.904.813	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(129.401.161)	227.093.265.834	227.222.666.995	Motor vehicles
Rangka kapal	2.012.731.976	2.491.395.870	478.663.894	Marine hull
Rangka pesawat	-	-	-	Aviation
Rekayasa	4.335.378.578	3.432.482.634	(902.895.944)	Engineering
Jaminan	3.119.767.740	3.261.570.737	141.802.997	Bonds
Aneka	37.927.825.790	46.613.733.524	8.685.907.734	Miscellaneous
Jumlah	<u>74.234.546.636</u>	<u>305.976.864.364</u>	<u>231.742.317.728</u>	Total

	2018			
	Pendapatan komisi <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Beban komisi neto/ <i>Net Commission Expense/(Income)</i>	
Kebakaran	21.847.218.087	16.124.142.178	(5.723.075.908)	Fire
Pengangkutan	6.342.781.129	12.732.861.698	6.390.080.569	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(538.248.954)	177.449.252.095	177.987.501.049	Motor vehicles
Rangka kapal	1.443.376.777	1.659.483.176	216.106.400	Marine hull
Rangka pesawat	19.204.723	16.696.146	(2.508.578)	Aviation
Rekayasa	3.437.633.507	3.297.927.287	(139.706.220)	Engineering
Jaminan	3.474.579.150	4.959.660.322	1.485.081.172	Bonds
Aneka	5.512.573.024	22.956.996.294	17.444.423.270	Miscellaneous
Jumlah	<u>41.539.117.442</u>	<u>239.197.019.196</u>	<u>197.657.901.754</u>	Total

29. Hasil Investasi

29. Income from Investments

	2019	2018	
Penghasilan bunga	14.440.600.399	16.348.306.074	Interest income
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 13)	4.931.000.000	15.163.025.000	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 13)
Bagian laba bersih entitas asosiasi (Catatan 10)	4.113.711.268	5.911.420.634	Share in profit for the year of associates (Note 10)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	1.234.455.437	3.919.312.629	Surplus underwriting distribution income
Dividen (Catatan 10)	124.896.526	368.583.871	Dividend (Note 10)
Kerugian kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	<u>(62.320.329)</u>	<u>(988.630.900)</u>	Loss on foreign exchange differences on time deposits
Jumlah	<u>24.782.343.301</u>	<u>40.722.017.307</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

30. Beban Usaha

	2019	2018
Pemasaran		
Pengembangan usaha	40.172.672.851	98.816.860.220
Promosi	58.790.710.807	32.885.830.555
Jumlah	<u>98.963.383.658</u>	<u>131.702.690.775</u>
Umum dan Administrasi		
Gaji dan tunjangan karyawan	118.083.310.180	106.177.101.511
Beban kantor dan lainnya	44.159.063.514	32.947.048.630
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12 dan 14)	17.372.652.752	9.246.679.073
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	5.347.668.410	4.866.248.354
Pengembangan dan pelatihan	6.460.938.070	5.411.908.304
Pemeliharaan dan perbaikan	4.267.537.362	4.449.440.605
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 7)	1.535.555.489	-
Beban penghapusan piutang	1.990.407.221	4.749.628.000
Pengolahan data	892.584.899	1.390.233.830
Jumlah	<u>200.109.717.897</u>	<u>169.238.288.307</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>299.073.101.555</u>	<u>300.940.979.082</u>

30. Operating Expenses

Marketing	
Business development	
Advertising	
Subtotal	
General and Administrative	
Salaries and employee benefits	
Office expenses and others	
Depreciation and amortization (Notes 12 and 14)	
Long-term employee benefits (Note 32)	
Training and development	
Repairs and maintenance	
Provision for doubtful accounts (Note 5 and 7)	
Direct write-offs of premiums receivable	
Data processing	
Subtotal	
Total Operating Expenses	

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain

	2019	2018
Pendapatan atas claim bonding	15.883.834.636	30.555.634.050
Pendapatan administrasi polis	5.109.946.566	3.344.892.036
Jasa giro	1.526.159.876	1.765.427.584
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 12)	3.831.365.859	1.703.234.164
Laba (Rugi) kurs mata uang asing - bersih	(324.696.087)	725.972.253
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(2.186.678.605)	(1.443.594.759)
Lainnya	<u>(9.414.604.888)</u>	<u>-</u>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>14.425.327.357</u>	<u>36.651.565.328</u>

31. Other Income (Expense)

Income from bonding claim	
Income from policy administration	
Interest from current accounts	
Gain on sale of property and equipment (Note 12)	
Gain (Loss) on foreign exchange - net	
Interest expense on lease liabilities (Note 20)	
Others	
Other income - net	

32. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	-	12.843.661
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.831.467.097	19.061.620.711
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	<u>2.871.705.477</u>	<u>2.691.733.173</u>
Jumlah	<u>27.703.172.574</u>	<u>21.766.197.545</u>

32. Long-term Employee Benefit Liability

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

Defined-benefit pension plan liability	
Long-term employee benefits liability	
Other long-term employee benefits liability	
Total	

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, tertanggal 13 Maret 2020.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, dated March 13, 2020.

Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 30) dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense are included in the "Operating expenses" (Note 30) in the profit or loss with details as follows:

	2019	2018	
Beban program pensiun manfaat pasti	6.019.335.778	510.600.708	Defined-benefit pension plan expense
Beban imbalan kerja jangka panjang	(1.617.094.361)	3.579.365.859	Long-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya	886.344.261	776.281.787	Other long-term employee benefits expense
Jumlah	<u>5.288.585.678</u>	<u>4.866.248.354</u>	Total

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

a. Defined-Benefit Pension Plan

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak berelasi (Catatan 35), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Grup adalah antara 8,95%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 2,35%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

The Group has appointed Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 35), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiaries as co-founder. Portion of contributions borne by the Group is 8.95%, while portion of contributions borne by the employees is 2.35%, of the employees' gross monthly salaries.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada 30 November 2019, DPAR telah resmi dilikuidasi/dibubarkan. Pembubaran DPAR telah mendapatkan persetujuan OJK dengan surat persetujuan No. KEP-7/D.05/2020. Namun dana yang tersedia (pada tanggal likuidasi) masih dalam proses pengalihan ke dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Aset program yang ada di DPAR per 31 Desember 2019 telah diperhitungkan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 25 Februari 2020, pembubaran DPAR telah disetujui oleh OJK sesuai surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-7/D.05/2020 tentang Pembubaran Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

Liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	-	12.196.379.598	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	-	(17.432.524.709)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	-	(5.236.145.111)	Funded status
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	5.248.988.772	Restrictions on asset recognized
Jumlah	-	12.843.661	Total

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja pensiun manfaat pasti dan hasil aktual dari aset program:

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	464.540.411	502.722.943	Current service costs
Biaya bunga neto	5.510.435.075	7.877.765	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	5.974.975.486	510.600.708	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	2.452.482.052	(218.765.776)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	569.536.967	(3.015.206.193)	Adjustment assumption liability program
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	(6.799.600.002)	4.976.566.545	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(3.777.580.983)	1.742.594.576	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	2.197.394.503	2.253.195.284	Total

As of November 30, 2019, DPAR was officially liquidated / dissolved. The DPAR dissolution has obtained OJK approval with approval letter No. Kep-7/D.05/2020. However, the available funds (as of the liquidation date) are still in the process of being transferred to a defined contribution pension program managed by the Financial Institution Pension Fund (DPLK). Program assets in DPAR as of December 31, 2019 have been calculated in the calculation of long-term employee benefit liabilities.

On 25 February 2020, the liquidation of DPAR was approved by the Financial Service Authority pursuant to the Decree of the Board of Financial Services Authority Commissioner Number: KEP-7/D. 05/2020 about the liquidation of Ramayana Insurance pension fund.

The defined-benefit pension plan liability are as follows:

Following are details of defined-benefit pension plan expense (income) and actual return on plan assets:

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja
pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements of defined-benefit pension plan
liability are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	12.843.661	109.413.404	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	464.540.411	502.722.943	Current service costs
Biaya bunga	5.554.795.367	7.877.765	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	2.452.482.052	(218.765.776)	Return on plan assets (excluding amount included in net interest expense)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	569.536.967	-3.015.206.193	Adjustment assumption liability program
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	(6.799.600.002)	4.976.566.545	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Lain-lain			Others
Pembayaran imbalan	(2.254.598.456)	(2.349.765.027)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	-	12.843.661	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah
sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan
assets are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	17.432.524.709	15.689.244.575	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	1.515.896.553	1.072.574.103	Interest income
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali: Imbal hasil aset program	(20.479.189.225)	(710.997.458)	Remeasurement losses (gains): Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	2.254.598.456	2.350.305.027	Contributions from the employer
Kontribusi peserta program	410.726.460	428.971.733	Contributions from plan participants
Pembayaran imbalan	(1.134.556.953)	(1.397.573.271)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	-	17.432.524.709	Balance at the end of the year

Nilai wajar aset program pada tanggal posisi
keuangan untuk setiap kategori, adalah
sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the
consolidated statement of financial position
date for each category, are as follows:

	2019	2018	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	-	885.261.435	Cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito Berjangka	-	11.740.193.700	Time Deposit
Saham	-	4.881.049.550	Stock
Jumlah Investasi	-	16.621.243.250	Total Investments
Piutang hasil investasi	-	59.794.726	Investment income receivable
Biaya dibayar di muka	-	450.000	Prepaid expense
Jumlah aset	-	17.566.749.411	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Utang manfaat pensiun jatuh tempo	-	12.127.754	Pension liability
Beban akrual	-	122.096.948	Accrued expense
Liabilitas lain	-	-	Other liabilities
Subjumlah	-	134.224.702	Subtotal
Saldo akhir tahun	-	17.432.524.709	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca-kerja adalah Rp 2.779.276.760 untuk tahun 2018.

Expected contributions to post-employment benefit plans amounted to Rp 2,779,276,760 in 2018.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

b. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Grup juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003. Terdapat pendanaan dari manfaat telah dibuat sampai saat ini. Jumlah karyawan yang berhak adalah 766 dan 665 masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. There is funding of the benefits has been made to date. Number of eligible employees is 766 and 665 in 2019 and 2018, respectively.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang:

Following are details of long-term employee benefit expense (income):

	2019	2018	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.324.133.994	1.686.143.760	Current service costs
Biaya bunga neto	1.688.852.061	1.893.226.099	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	4.012.986.055	3.579.369.859	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	9.684.773.611	(2.907.473.564)	Adjustment in assumption on liability program
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	9.684.773.611	(2.907.473.564)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	13.697.759.666	671.896.295	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	19.061.624.711	23.219.636.400	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	2.324.133.994	1.686.143.760	Current service costs
Biaya bunga neto	1.688.852.061	1.893.226.099	Net interest expense
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	(5.630.080.416)	-	Past service cost and loss (gain) from settlements
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	9.684.773.611	(2.907.473.564)	Adjustment in assumption on liability program
Pembayaran imbalan	(2.297.836.864)	(4.829.907.984)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	24.831.467.097	19.061.624.711	Balance at the end of the year

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

c. Other Long-term Employee Benefits

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah rincian beban (pendapatan)
imbalan kerja jangka panjang lainnya:

	2019	2018
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	942.947.092	1.036.943.927
Biaya bunga neto	(56.602.831)	(260.662.140)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	886.344.261	776.281.787

Following are details of other long-term
employee benefit expense (income):

Service cost:
Current service costs
Net interest expense
Components of defined benefit costs
recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka
panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	2.691.733.173	2.690.298.528
Biaya jasa kini	942.947.092	1.036.943.927
Biaya bunga	(56.602.831)	(260.662.131)
Pembayaran imbalan	(706.371.957)	(774.847.151)
Saldo akhir tahun	2.871.705.477	2.691.733.173

Movements of present value of other long-
term employee benefits liability are as
follows:

Balance at the beginning of the year
Current service costs
Interest cost
Benefit paid
Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang
digunakan dalam perhitungan imbalan kerja
jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in
valuation of long-term employee benefits are
as follows:

	2019	2018
Tingkat diskonto	7,90%	8,90%
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Usia pensiun	55	55

Discount rate
Salary growth rate
Mortality rate
Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-
asumsi utama terhadap liabilitas imbalan
kerja jangka panjang pada tanggal
31 Desember 2019 dan 2018 dan liabilitas
imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah
sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term
employee benefit liabilities and other long
term liability as of December 31, 2019 and
2018 to changes in the weighted principal
assumptions are as follows:

2019			
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti			
/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.374.466.308)	2.725.877.423 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	4.558.035.832	(3.958.437.342) Salary growth rate
2018			
Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti			
/Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability			
Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(2.563.345.988)	2.961.884.910 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.174.994.677	(2.590.826.275) Salary growth rate

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2019	2018	
Pajak kini	16.140.086.642	17.348.626.957	Current tax
Pajak tangguhan	(3.998.328.257)	(5.742.215.752)	Deferred tax
Jumlah	<u>12.141.758.385</u>	<u>11.606.411.205</u>	Total

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	75.010.199.318	88.198.904.566
Laba sebelum pajak entitas anak	(8.351.165.249)	(12.105.686.625)
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>66.659.034.069</u>	<u>76.093.217.941</u>
Perbedaan temporer:		
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(6.172.596.695)	(281.750.116)
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	7.312.310.586	10.278.336.932
Imbalan kerja jangka panjang	5.876.427.331	(3.145.924.396)
Jumlah	<u>7.016.141.222</u>	<u>6.850.662.420</u>
Perbedaan tetap:		
Pendapatan Dividen	7.763.239.391	-
Jasa giro	(1.499.569.680)	(1.720.852.824)
Hasil investasi	(14.440.600.399)	(10.276.857.098)
Premi belum merupakan pendapatan	(85.971.015.759)	(29.259.184.273)
Beban lainnya	73.107.381.180	19.647.228.837
Jumlah	<u>(21.040.565.267)</u>	<u>(21.609.665.359)</u>
Laba kena pajak Perusahaan	<u>52.634.610.024</u>	<u>61.334.215.002</u>

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pajak kini		
Perusahaan		
25% x Rp 52.634.610.000 tahun 2019 dan		
25% x Rp 61.334.215.002 tahun 2018	13.158.652.500	15.333.553.750
Entitas anak	2.981.434.142	2.015.073.207
Jumlah	<u>16.140.086.642</u>	<u>17.348.626.957</u>

33. Income Tax

a. Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

b. Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	88.198.904.566
Profit before tax of subsidiary	(12.105.686.625)
Profit before tax of the Company	<u>76.093.217.941</u>
Temporary differences:	
Allowance for doubtful accounts	(281.750.116)
Estimated own retention claims	10.278.336.932
Long-term employee benefits	(3.145.924.396)
Total	<u>6.850.662.420</u>
Permanent differences:	
Dividen income	-
Interest income from current accounts	(1.720.852.824)
Income from investments	(10.276.857.098)
Unearned premiums	(29.259.184.273)
Other expenses	19.647.228.837
Net	<u>(21.609.665.359)</u>
Taxable income of the Company	<u>61.334.215.002</u>

Current tax expense and payable are computed as follows:

Current tax expense	
The Company	
25% x Rp 52,634,610,000 in 2019 and	
25% x Rp 61,334,215,002 in 2018	13,158,652,500
Subsidiary	2,981,434,142
Total	<u>17,348,626,957</u>

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2019	2018	
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	-	187.808.108	Article 23
Pasal 25	12.828.704.529	13.449.887.718	Article 25
Jumlah	12.828.704.529	13.637.695.826	Subtotal
Entitas anak	1.865.234.824	1.555.309.932	Subsidiary
Jumlah	14.693.939.353	15.193.005.758	Total
Utang pajak kini	1.446.147.289	2.155.621.199	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Perusahaan	329.947.971	1.695.857.924	The Company
Entitas anak	1.116.199.318	459.763.275	Subsidiary
Jumlah	1.446.147.289	2.155.621.199	Total

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2019 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.107.288.664	(1.543.149.173)	-	1.564.139.491	Allowance for impairment
Estimasi klaim retensi sendiri	8.359.619.809	1.828.077.647	-	10.187.697.456	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.270.561.876	(1.747.081)	1.470.853.913	6.739.668.708	Long-term employee benefits
Subjumlah	16.737.470.349	283.181.393	1.470.853.913	18.491.505.655	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	2.338.580.162	2.140.424.107	-	4.479.004.269	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	3.482.229.239	1.565.530.076	-	5.047.759.315	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	170.987.508	9.192.681	5.944.244	186.124.433	Long-term employee benefits
Subjumlah	5.991.796.909	3.715.146.864	5.944.244	9.712.888.017	Subtotal
Jumlah	22.729.267.258	3.998.328.257	1.476.798.157	28.204.393.672	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

		Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.177.726.193	(70.437.529)	-	3.107.288.664	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	5.790.035.576	2.569.584.233	-	8.359.619.809	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	6.288.886.894	(786.481.099)	(231.843.919)	5.270.561.876	Long-term employee benefits
Subjumlah	15.256.648.663	1.712.665.605	(231.843.919)	16.737.470.349	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	501.651.284	1.836.928.878	-	2.338.580.162	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	1.304.021.117	2.178.208.122	-	3.482.229.239	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	215.950.190	14.413.147	(59.375.829)	170.987.508	Long-term employee benefits
Subjumlah	2.021.622.591	4.029.550.147	(59.375.829)	5.991.796.909	Subtotal
Jumlah	17.278.271.254	5.742.215.752	(291.219.748)	22.729.267.258	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil
perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan
tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense
and the amounts computed by applying the
effective tax rates to profit before tax of the
Group is as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	75.010.199.318	88.198.904.566	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(8.351.165.249)	(12.105.686.625)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	66.659.034.069	76.093.217.941	Profit before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	16.664.758.517	19.023.304.485	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan dividen	1.940.809.848	-	Dividen income
Jasa giro	(374.892.420)	(430.213.206)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(3.610.150.100)	(2.569.214.275)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(21.492.753.940)	(7.314.796.068)	Unearned premiums
Beban lainnya	16.712.705.580	4.911.807.209	Other expenses
Bersih	(6.824.281.032)	(5.402.416.340)	Net
Jumlah	9.840.477.485	13.620.888.145	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	(680.153.242)	-	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	9.160.324.243	13.620.888.145	Tax expense - the Company
Entitas anak	2.981.434.142	(2.014.476.940)	Subsidiary
Jumlah beban pajak	12.141.758.385	11.606.411.205	Total tax expense

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	62.865.106.299	76.589.008.611
Rata-rata jumlah saham beredar	233.423.361	214.521.865
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	269	357

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

Profit for the year attributable to owners of the Company

Weighted average number of shares outstanding during the year

Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari PT Asuransi Staco Mandiri.
- Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.
- PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
PT Binasentra Purna	221.393.615	589.387.667

- Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana pada tahun 2018 dan tahun 2019 dialihkan ke dalam program pensiun iuran pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- The companies wherein the Company is a stockholder is PT Asuransi Staco Mandiri.
- The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.
- Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.
- PT Binasentra Purna is an associate.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

- Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna.

The details of commissions payable to a related party are as follows:

- In 2018 The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana and 2019 had been transferred to a defined contribution pension plan managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

- c. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2019 dan 2018, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

- c. The Group provides compensation to its key management personnel. The remuneration of directors and other members of key management in 2019 and 2018 were as follows:

2019								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are Part of Management		Personil manajemen kunci lainnya/ Management Personnel	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38%	7.574.376.056	13%	2.514.747.704	21%	4.170.554.696	29%	5.773.940.965

36. Tujuan dan Kebijakan Risiko Manajemen Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk of the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2018 adalah sebagai berikut:

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2018 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
Kebakaran				Fire
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	11.250.000.000	326.250.000.000	337.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	750.000	21.750.000	22.500.000	U.S. Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	6.187.500.000	117.562.500.000	123.750.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	412.500	7.837.500	8.250.000	U.S. Dollar *)
Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ <i>Program Treaty for each Loss and Risk</i>				
Jenis Pertanggungan	Retensi/ <i>Retention</i>	Dalam Negeri/ <i>Local</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Type of Insurance
Rekayasa				Engineering
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	11.250.000.000	326.250.000.000	337.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	750.000	21.750.000	22.500.000	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka				General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.687.500.000	35.437.500.000	37.125.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	112.500	2.362.500	2.475.000	U.S. Dollar *)
Surety Bond				Bonds
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.207.500.000	35.017.500.000	31.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	80.500	2.334.500	2.415.000	U.S. Dollar *)
Kesehatan				Health
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	810.000.000	540.000.000	1.350.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	54.000	36.000	90.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program –
Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of Loss Program for each Loss and Risk				
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total	
Kebakaran dan dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4.250.000.000 283.333	7.000.000.000 466.667	11.250.000.000 750.000	Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4.250.000.000 283.333	1.937.500.000 129.167	6.187.500.000 412.500	Marine cargo Rupiah U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	250.000.000 16.667	14.750.000.000 983.333	15.000.000.000 1.000.000	Motor vehicles Rupiah U.S. Dollar *)
Alat Berat Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.750.000.000 116.667	33.250.000.000 2.216.667	35.000.000.000 2.333.333	Heavy equipment Rupiah U.S. Dollar *)
Rangka kapal Bisnis langsung Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.750.000.000 129.630	33.250.000.000 2.462.963	35.000.000.000 2.592.593	Marine hull Direct business Rupiah U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	4.250.000.000 314.815	145.750.000.000 9.716.667	150.000.000.000 10.031.481	Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident Rupiah U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-Proporsional –
Excess of Loss dilakukan dalam Dolar
Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen
mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program –
Excess of Loss is denominated in U.S.
Dollar or other equivalent foreign
currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu
reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi
tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent
upon any single reinsurance company or
reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam
perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa
pembentukan klaim masa depan Perusahaan
akan memiliki pola yang sama dengan
pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau.
Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim,
beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan
jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.
Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk
memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau
tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya;
kejadian khusus yang hanya terjadi sekali,
perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap
masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi
maupun faktor internal seperti campuran
portofolio, syarat dan ketentuan polis dan
prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim
reserve estimations is that the Company's future
claims development will follow a similar pattern to
historical claims development. This includes
assumptions on average claim costs, claim
handling costs, claim inflation factors and claim
numbers for each accident year. Additional
qualitative judgments are used to assess the
extent to which historical trends may not apply in
the future, for example: specific one off
occurrence, changes in market factors such as
public attitude to insurance claims, economic
conditions, as well as internal factors such as
portfolio mix, policy terms and conditions and
claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan pengadilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Pengaruh pada Laba Bersih/ Impact on Net Profit

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	53.243.671.652
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	- 5%	(53.243.671.652)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Incremental Paid Claim		Perkembangan Tahun ke -/Development Year -					Telah dibayar/
Tahun Kejadian/ Accident Year of		1	2	3	4	5	Payment to Date
2015	365.973.435		9.779.549	21.711.683	2.994.974	5.440.443	5.440.443
2016	218.643.323		84.022.039	8.873.951	4.349.934	-	4.349.934
2017	363.272.068		74.393.655	24.204.783	-	-	24.204.783
2018	436.228.604		213.833.665	-	-	-	213.833.665
2019	375.308.750		-	-	-	-	375.308.750
Cumulative Paid Claim		Perkembangan tahun ke -/Development Year -					Telah dibayar/
Tahun Kejadian/ Accident Year of		1	2	3	4	5	Payment to Date
2015	365.973.435		375.752.984	397.464.666	400.459.641	405.900.084	405.900.084
2016	218.643.323		302.665.362	311.539.313	315.889.248	-	315.889.248
2017	363.272.068		437.665.724	461.870.506	-	-	461.870.506
2018	436.228.604		650.062.269	-	-	-	650.062.269
2019	375.308.750		-	-	-	-	375.308.750
Ringkasan/Summary		Premi diterima/ Earned Premium					
Tahun Kejadian/ Accident Year							
2015	855.120.298						
2016	827.464.586						
2017	934.956.585						
2018	594.690.951						
2019	995.843.135						

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), dan PT Enseval Tbk (EPMT).

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

	2019		2018	
	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>	Dampak pada laba setelah pajak/ <i>Impact on post-profit</i>	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ <i>Impact on other equity component</i>
MREI	-	3.250.196.170	-	3.917.320.290
KLBF	-	53.600.000	-	36.850.000
EPMT	-	25.000.000	-	26.000.000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities are PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (MREI), PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), and PT Enseval Tbk (EPMT).

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity index on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2019		2018		
		Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent in</i> Rp	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	USD	29.107	404.611.463	105.384	1.526.072.572	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	1.149.790	15.983.231.440	1.311.398	18.990.356.398	Premiums receivable
	JPY	14.455	112.873.065	1.410.793	184.976.284	
	EUR	4.473	69.730.124	4.075	67.483.631	
	CNY	1.527	3.040.025	1.314	2.773.002	
	SGD	7.524	77.650.874	211	2.237.544	
	MYR	581	1.973.865	283	987.980	
	THB	-	-	1.374	611.103	
	GBP	-	-	30	557.430	
	AUD	14	131.867	30	301.948	
CHF	9	132.165	-	-		
Jumlah			16.248.763.425		19.250.285.319	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	575.496	7.999.973.049	581.940	8.427.074.928	Reinsurance receivables
	EUR	4	55.495	99.079	1.640.724.712	
	SGD	37.310	385.071.557	30.910	327.737.224	
	GBP	1.951	35.602.156	1.911	35.111.659	
	CNY	53.204	105.920.857	-	-	
Jumlah			8.526.623.114		10.430.648.523	Subtotal
Investasi	USD	19.000	264.119.190	200.000	2.896.200.000	Investments - time deposits
Jumlah Aset			25.444.117.192		34.103.206.414	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang klaim						Claims payable
	USD	90.116	1.252.699.074	543.426	7.869.350.458	
	GBP	1.964	35.842.142	1.964	36.083.395	
	SGD	824	8.500.265	10.603	19.124.886	
	EUR	-	-	-	-	
Jumlah			1.297.041.481		7.924.558.739	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	6.347.852	88.241.527.660	7.546.134	109.275.568.056	Estimated own retention claims
	EUR	42.307	659.513.253	53.566	887.035.528	
	JPY	-	-	473.316	62.058.809	
	AUD	-	-	5.766	58.875.783	
Jumlah			88.901.040.913		110.283.538.176	Subtotal
Utang reasuransi	USD	53.280	740.646.241	211.758	3.066.463.333	Reinsurance payable
	SGD	2.459	25.374.055	-	-	
	JPY	772	9.884.396	-	-	
Jumlah			775.904.693		3.066.463.333	Subtotal
Utang komisi	USD	437.280	6.078.635.103	375.400	5.436.162.788	Commissions payable
	JPY	3.881	49.658.224	449.945	58.994.601	
	EUR	2.630	40.995.713	2.192	36.297.846	
	SGD	(651)	(6.723.161)	2.992	31.727.458	
	CNY	555	1.104.177	249	525.335	
	MYR	131	445.143	122	424.811	
	AUD	29	283.601	13	134.891	
	GBP	6	25.550	6	110.972	
	CHF	3	36.489	-	-	
Jumlah			6.164.460.840		5.564.927.435	Subtotal
Jumlah Liabilitas			97.138.447.927		126.839.487.683	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - Bersih			(71.694.330.735)		(92.736.281.269)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.685.833.532 pada tahun 2019 dan Rp 3.477.610.548 pada tahun 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been lower/higher by Rp 2,685,833,532 in 2019 and Rp 3,477,610,548 in 2018.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan setara kas	23.876.438.099	31.527.816.034	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	65.274.081.217	49.919.011.632	Other accounts receivable
Investasi - deposito berjangka	139.679.119.000	134.011.200.000	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	12.037.808.438	8.313.016.337	Other assets - security deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.673.450.505	1.661.074.799	Restricted cash and cash equivalents
<i>Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>HTM Investments</i>
Obligasi	50.000.000.000	50.000.000.000	Bonds
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS financial assets</i>
Efek utang	108.236.723.800	103.519.000.000	Debt securities
Efek ekuitas	3.794.412.480	4.445.786.600	Equity securities
Investasi saham pada perusahaan lain	1.939.200.000	1.939.200.000	Investment in shares of stock in other companies
Jumlah	413.511.233.539	385.336.105.402	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018.

		2019					
		<u><= 1 Tahun/ <= 1 Year</u>	<u>1-2 Tahun/ 1-2 Years</u>	<u>3-5 Tahun/ 3-5 Years</u>	<u>> 5 Tahun/ > 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	37.039.803.193	-	-	-	-	37.039.803.193	Commissions payable
Utang lain-lain	<u>22.456.699.038</u>	<u>7.077.592.000</u>	<u>17.547.017.976</u>	<u>632.805.000</u>	<u>47.714.114.014</u>		Other accounts payable
Jumlah	<u>59.496.502.231</u>	<u>7.077.592.000</u>	<u>17.547.017.976</u>	<u>632.805.000</u>	<u>84.753.917.207</u>		Total
		2018					
		<u><= 1 Tahun/ <= 1 Year</u>	<u>1-2 Tahun/ 1-2 Years</u>	<u>3-5 Tahun/ 3-5 Years</u>	<u>> 5 Tahun/ > 5 Years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang komisi	34.423.130.829	-	-	-	-	34.423.130.829	Commissions payable
Utang lain-lain	<u>21.975.330.666</u>	<u>8.865.570.000</u>	<u>9.020.237.976</u>	<u>-</u>	<u>39.861.138.642</u>		Other accounts payable
Jumlah	<u>56.398.461.495</u>	<u>8.865.570.000</u>	<u>9.020.237.976</u>	<u>-</u>	<u>74.284.269.471</u>		Total

37. Kontijensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) sebagai salah satu *principal* yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US\$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu *principal* yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) selaku *surety* dengan nilai US\$ 2.110.050.

Pada tanggal 24 Mei 2008, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976, namun *Obligee* tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, *Obligee*, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu *principal*, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun *Obligee* tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, *Obligee* mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan pencairan atas *performance bond* tersebut.

37. Contingency

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the Obligee) with a term of four (4) years and a contract value of US\$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US\$ 2,110,050.

In May 24, 2008, there was an amendment on the contract value from US\$ 42,201,000 to US\$ 37,091,976. However, the Obligee did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the Obligee terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the Obligee disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan performance bonds tersebut sebesar US\$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US\$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US\$ 42.201.000 menjadi US\$ 37.091.976.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, *principal* mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku *Obligee* dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond* yang dianggap cacat hukum.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan *principal*, dimana *principal* menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

Pada tanggal 13 Maret 2014, *principal*, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US\$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US\$ 42,202,000 to US\$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US\$ 1,854,599.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the Insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst for the disbursement of the performance bonds.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to pay the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond based on Decision Letter No. 448/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/ PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above cannot be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US\$ 2.110.050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (*Singapore International Arbitration Centre*). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (*Obligee*) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (*principal*) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdara.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan *Performance Bond* tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Pengugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US\$ 2,110,050.

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia (Chevron) filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (Singapore International Arbitration Centre). The Company, as a surety, filed a dispute stating that the Company is not a party to the Contract 4373-OK entered into between Chevron and Saripari related to arbitration and is only subject to the transaction related to performance bond in accordance with article 1340 KUHPPerdata.

The Central Jakarta District Court rejected the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia through Decree No. Sela 357 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, dated January 13, 2015, and ordered that this case will be discussed upon the Company's submission of document.

The verdict of the lawsuit as documented in Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst as declared by the judges dated May 5, 2015 stated that Chevron (defendant) is guilty of an unlawful act, declared null and void and has no legal force on Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, and penalize to return all funds related to such Performance Bond amounting to USD 2,110,050 to the Company (plaintiff) in cash.

In relation to the Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, Chevron filed an appeal to the Jakarta High Court on January 13, 2016. The result of the decision as documented in Decision No. 577/Pdt/2015/PT.DKI strengthen the previous verdict of Central Jakarta District Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated May 5, 2015.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Chevron mengajukan Kasasi atas putusan Judex Factie, Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi, yaitu No.357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dan No.557/Pdt/2015/PT.DKI. Mahkamah Agung menerima permohonan Kasasi yang diajukan oleh Chevron sesuai dengan Surat Keputusan No.3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017.

Pada tanggal 8 Oktober 2018, Mahkamah Agung, melalui surat putusan No. 731PK/PDT/2018, mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan, membatalkan Putusan Mahkamah Agung No. 3665 K/Pdt/2016 tanggal 15 Agustus 2017, yang membatalkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 577/PDT/2015/PT.DKI tanggal 19 Januari 2016 yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/PDT.G/2014/PN.JKT.PST tanggal 5 Mei 2015.

Perusahaan kemudian mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali (PK) atas putusan Kasasi No.3665 K/PDT/2016, dan Mahkamah Agung telah mengabulkan permohonan PK tersebut lewat Putusannya No. 731 PK/PDT/2018 tanggal 8 Oktober 2018, dengan membatalkan Putusan Kasasi – No.3665 K/PDT/2016 tersebut.

Dengan demikian, Perusahaan mengakui pendapatan lain sebesar Rp. 30.555.634.050. Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah tersebut dibukukan pada akun piutang lain-lain (Catatan 7).

Akan tetapi, Chevron kembali mengajukan permohonan PK kedua atas Putusan PK No. 731 PK/PDT/2018, yang sebetulnya tidak lazim dalam tertib hukum acara Perdata, sehingga memaksa perkara ini diperiksa kembali di Mahkamah Agung dengan Register Perkara No. 50 PK/PDT/2020, yang saat ini masih dalam proses dan menunggu putusan akhir.

Chevron filed Cassation to the Supreme Court for the Judex Factie Decision of the District Court and High Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst and No. 577/Pdt/2015/PT.DKI. The Supreme Court accepted the cassation in accordance with the Decision Letter No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017.

On October 8, 2018, the Supreme Court, through a decision letter No. 731PK/PDT/2018, granted the Company's appeal for a Judicial Review, canceling the Supreme Court Decision No. 3665 K/Pdt/2016 dated August 15, 2017, which canceled the Decision of the Jakarta High Court No. 577/PDT/2015/PT.DKI dated January 19, 2016 which corroborated the Decision of the Central Jakarta District Court No. 357/PDT.G/2014/PN.JKT.PST dated May 5, 2015.

The company then submitted a request civil (PK) for a review of the Cassation Decision No. 3665 K/PDT/2016, and the Supreme Court has granted the request civil of the Company through its decision No. 731 PK/PDT/2018 dated October 8, 2018, by canceling the Cassation Decision No. 3665 K/PDT/2016.

Accordingly, the Company recognized other income amounting to Rp 30,555,634,050. As of December 31, 2018, the Company recognize in the others receivable (Note 7)

However, Chevron again submitted a request civil for a second review of PK Decision No.731 K/PDT/2018, which is actually uncommon in the civil procedural law, thus forcing this case to be re-examined in the Supreme Court of the Republic of Indonesia with case register No. 50 PK/PDT/2020, which is currently still in process and is awaiting for a final decision.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2019				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	334.875.630.216	-	-	334.875.630.216	External parties
Antar segmen	-	25.114.082.500	(25.114.082.500)	-	Inter-segment
Jumlah	<u>334.875.630.216</u>	<u>25.114.082.500</u>	<u>(25.114.082.500)</u>	<u>334.875.630.216</u>	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	20.606.055.836	4.113.711.268	-	24.719.767.105	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	62.576.197	-	-	62.576.197	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(301.652.690.475)	(22.534.493.580)	25.114.082.500	(299.073.101.555)	Unallocated expenses
Laba usaha				60.584.871.963	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	12.767.462.297	1.657.865.061	-	14.425.327.357	Other income - net
Laba sebelum pajak				75.010.199.320	Profit before tax
Beban pajak	12.875.471.107	(733.712.721)		12.141.758.385	Tax expense
Laba tahun berjalan				62.868.440.935	Profit for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				62.865.106.301	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				3.334.634	Non-controlling interests
				<u>62.868.440.935</u>	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.462.948.853.795	67.256.682.673	(20.860.368.057)	1.509.345.168.412	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	56.216.597.782	8.413.067.469	(54.177.397.782)	10.452.267.469	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.519.797.435.881	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	18.491.505.656	9.712.888.016	-	28.204.393.672	Deferred tax assets
Lainnya				-	Others
Jumlah				<u>1.548.001.829.554</u>	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	998.668.029.675	20.191.037.260	-	1.018.859.066.935	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	26.958.674.837	744.497.737	-	27.703.172.574	Unallocated liabilities
Utang pajak	1.684.096.128	1.455.454.472	-	3.139.550.600	Taxes payable
Lainnya	67.076.795.862	8.794.332.275	(20.860.368.057)	55.010.760.081	Others
Jumlah				<u>1.104.712.550.189</u>	Total

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

	2018				
	Asuransi Kerugian/ General Insurance	Persewaan Gedung Kantor/ Office Building Rental	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
HASIL UNDERWRITING					UNDERWRITING INCOME
Pihak eksternal	311.766.301.013	-	-	311.766.301.013	External parties
Antar segmen	-	18.639.160.000	(18.639.160.000)	-	Inter-segment
Jumlah	311.766.301.013	18.639.160.000	(18.639.160.000)	311.766.301.013	Total
HASIL					SEGMENT RESULTS
Hasil segmen	34.366.820.827	5.986.612.610	-	40.353.433.436	Segment income
Ekuitas pada laba bersih asosiasi asosiasi	4.994.894.765	-	(4.626.310.894)	368.583.871	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(305.999.959.634)	(13.580.046.555)	18.639.027.107	(300.940.979.082)	Unallocated expenses
Laba usaha				51.547.339.238	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	35.591.604.757	1.059.960.571	-	36.651.565.328	Other income - net
Laba sebelum pajak				88.198.904.566	Profit before tax
Beban pajak	13.620.888.145	(2.014.476.940)		11.606.411.205	Tax expense
Laba tahun berjalan				76.592.493.361	Profit for the year
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada:					Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk				76.596.043.493	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				(3.550.132)	Non-controlling interests
				76.592.493.361	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>					<u>Consolidated Statements of Financial Position</u>
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.393.565.861.294	57.588.658.913	(5.855.468.747)	1.445.299.051.460	Segment assets
Investasi saham - entitas asosiasi	52.876.920.023	9.978.743.001	(52.876.920.023)	9.978.743.001	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.455.277.794.461	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan					Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	16.737.470.349	5.991.796.909	-	22.729.267.258	Deferred tax assets
Lainnya				-	Others
Jumlah				1.478.007.061.719	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	981.435.689.755	13.928.916.956	-	995.364.606.711	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	21.082.247.506	683.950.039	-	21.766.197.545	Unallocated liabilities
Utang pajak	3.178.111.710	633.298.336	-	3.811.410.046	Taxes payable
Lainnya	51.718.172.477	5.416.672.356	(5.855.335.854)	51.279.508.979	Others
Jumlah				1.072.221.723.281	Total
Informasi Lainnya					Other information
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	4.422.033.271	10.188.798.179	-	14.610.831.450	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	4.289.385.830	4.957.293.243	-	9.246.679.073	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	14.448.549.440	-	-	14.448.549.440	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi dilakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

39. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 31 Desember 2016 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 151,37% dan 151,14%.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2019 and 2018, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of the authorization of financial services and as of December 2016 solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 151.37% and 151.14%, respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

2019					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	139.679.119.000	-	-	139.679.119.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	158.236.723.800	-	-	158.236.723.800	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.794.412.480	-	-	3.794.412.480	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.173.200.000	27.718.352.512	-	56.891.552.512	Investments in shares of stock
Properti investasi	162.071.000.000	-	57.936.438.442	104.134.561.558	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	517.959.385.796	27.718.352.512	82.941.368.958	462.736.369.350	Total investments
Kas dan setara kas	24.712.438.099	-	-	24.712.438.099	Cash and cash equivalents
Piutang premi	253.374.197.955	-	26.734.714.074	226.639.483.881	Premiums receivable
Piutang reasuransi	87.914.390.746	-	-	87.914.390.746	Reinsurance receivables
Tagihan Klaim Koasuransi	10.267.258.554	-	-	10.267.258.554	Coinurance receivables
Aset Reasuransi	407.155.210.508	-	-	407.155.210.508	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	9.258.029.251	-	-	9.258.029.251	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.868.831.268	40.684.191.999	-	49.553.023.267	Building, land and building
Aset tetap lain	9.134.064.111	-	9.134.064.111	-	Other property and equipment
Aset lainnya	103.336.843.782	-	103.336.843.782	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.431.980.650.070	68.402.544.511	222.146.990.925	1.278.236.203.656	Total Assets
2018					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	134.011.200.000	-	-	134.011.200.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	153.519.000.000	-	-	153.519.000.000	Available-for-sale debt securities
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	4.445.786.600	-	-	4.445.786.600	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.173.200.000	26.162.219.166	-	55.335.419.166	Investments in shares of stock
Properti investasi	157.140.000.000	-	56.249.718.847	100.890.281.153	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	503.294.117.116	26.162.219.166	81.254.649.363	448.201.686.919	Total investments
Kas dan setara kas	32.274.446.034	-	-	32.274.446.034	Cash and cash equivalents
Piutang premi	187.653.848.819	-	23.131.189.062	164.522.659.757	Premiums receivable
Piutang reasuransi	66.549.791.926	-	-	66.549.791.926	Reinsurance receivables
Tagihan Klaim Koasuransi	83.828.673.540	-	604.067.528	83.224.606.011	Coinurance receivables
Aset Reasuransi	409.311.971.980	-	-	409.311.971.980	Reinsurance assets
Piutang hasil investasi	565.556.427	-	-	565.556.427	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	8.070.477.357	41.482.545.910	-	49.553.023.267	Building, land and building
Aset tetap lain	9.206.306.403	-	9.206.306.403	-	Other property and equipment
Aset lainnya	72.965.281.542	-	72.965.281.542	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.373.720.471.145	67.644.765.076	187.161.493.898	1.254.203.742.322	Total Assets

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas
Entitas Induk**

**Solvency Margin Calculation of the
Parent Entity**

	2019	2018	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.278.236.203.658	1.254.203.742.322	Admitted assets
Liabilitas	1.103.053.087.040	1.080.150.960.577	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	175.183.116.618	174.052.781.745	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	23.783.571.338	18.366.039.454	Credit risk
Risiko likuiditas	3.143.283.283	2.010.291.411	Liquidity risk
Risiko pasar	29.606.497.355	31.947.541.244	Market risk
Risiko asuransi	45.782.604.949	49.865.396.379	Insurance risk
Risiko reasuradur	11.529.589.807	11.321.098.618	Reinsurance risk
Risiko operasi	1.889.402.680	1.646.322.142	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	115.734.949.412	115.156.689.248	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	59.448.167.206	58.896.092.497	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	151,37%	151,14%	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

	2019	2018	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Konvensional	108%	109%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah utang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	146%	161%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	64%	64%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	278%	241%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	0%	2%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	10%	7%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2019 dan 2018 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 71/POJK.05/2016 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2019 and 2018 are calculated based on Regulation No. 71/POJK.05/2016 of Financial Services Authority of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Aset, liabilitas, dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

Assets, liabilities, and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

	2019	2018	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	5.658.261.285	3.076.900.754	Cash and cash equivalent
Piutang kontribusi	8.512.526.337	9.360.948.103	Contributions receivable
Piutang retakaful	39.765.941	9.124.955	Retakaful receivable
Piutang lain-lain *)	96.961.755.360	57.439.440.021	Other accounts receivable *)
Aset retakaful	26.364.866.433	24.506.328.143	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	52.796.000.000	77.594.000.000	Time deposits
Efek utang tersedia untuk dijual	21.982.190.044	23.582.160.000	Available For Sale debt securities
Penyertaan	100.000.000	100.000.000	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	5.099.665.083	5.560.196.783	Property and equipment - net accumulated depreciation
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	3.494.223.937	2.899.255.968	Restricted cash
Aset lain-lain	22.320.779	589.770.155	Other assets
JUMLAH ASET	221.031.575.199	204.718.124.883	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	67.839.338.709	53.799.146.826	Unearned contribution reserves
Utang klaim	2.072.391.377	2.016.090.687	Claims payable
Klaim dalam proses	6.001.254.780	6.867.425.114	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	3.528.657.462	2.281.263.198	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	475.727.870	1.396.152.782	Retakaful payables
Utang komisi	632.543.264	984.276.875	Commissions payable
Utang pajak	9.247.186	7.964.898	Taxes payable
Utang lain-lain	307.195.987	459.987.066	Other accounts payable
Jumlah Liabilitas	80.866.356.635	67.812.307.447	Total Liabilities
DANA PESERTA			PARTICIPANTS' FUND
Dana Tabarru'	27.487.683.325	25.347.287.293	Tabarru' fund
EKUITAS			EQUITY
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	87.672.604.723	86.553.599.627	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	112.677.535.239	111.558.530.143	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	221.031.575.199	204.718.124.883	TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY

*) Termasuk piutang kepada konvensional/*included receivables to konventional*

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Surplus Defisit Dana Tabarru'

Statements of Surplus Deficit Tabarru' Fund

	2019	2018	
PENDAPATAN ASURANSI			INSURANCE REVENUES
Kontribusi bruto	91.452.024.209	65.152.880.777	Gross contribution
Ujrah pengelola	(45.140.073.325)	(32.105.657.751)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(14.790.966.319)	(13.034.189.954)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(7.896.167.442)	(1.566.875.338)	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	<u>23.624.817.123</u>	<u>18.446.157.733</u>	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			INSURANCE EXPENSES
Pembayaran klaim	33.333.274.066	23.392.331.585	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(12.640.197.647)	(8.121.857.556)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyisihan teknis	874.314.975	(3.356.504.010)	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	<u>21.567.391.394</u>	<u>11.913.970.019</u>	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	<u>2.057.425.729</u>	<u>6.532.187.714</u>	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	2.069.206.975	2.205.759.821	Income from investment
Beban pengelolaan portofolio investasi	(19.344.120)	(41.381.267)	Investment portfolio management expense
Pendapatan investasi neto	<u>2.049.862.855</u>	<u>2.164.378.553</u>	Net investment income
Zakat	<u>(102.682.215)</u>	<u>(217.414.157)</u>	Zakah
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	4.004.606.369	8.479.152.111	Underwriting Surplus Tabarru' Fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	(1.234.455.437)	(3.919.312.629)	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	<u>2.770.150.932</u>	<u>4.559.839.482</u>	Tabarru' fund surplus
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	<u>(629.754.900)</u>	<u>402.000.000</u>	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of AFS equity securities
Saldo awal	<u>25.347.287.293</u>	<u>20.385.447.811</u>	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	<u>27.487.683.325</u>	<u>25.347.287.293</u>	Balance at the end of the year

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u>	<u>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>	
	2019	2018
PENDAPATAN		
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	45.140.073.325	32.105.657.751
Penyisihan ujah	(3.792.395.106)	(4.425.392.677)
Pendapatan pembagian surplus underwriting	1.234.455.437	3.919.312.629
Hasil investasi	1.701.654.173	2.306.431.223
Jumlah pendapatan	<u>44.283.787.829</u>	<u>33.906.008.926</u>
BEBAN		
Beban komisi	1.551.801.232	1.379.412.468
Beban usaha	38.934.492.768	30.470.514.348
Jumlah beban	<u>40.486.294.000</u>	<u>31.849.926.816</u>
LABA USAHA	3.797.493.829	2.056.082.110
PENDAPATAN LAIN-LAIN	<u>(1.654.703.931)</u>	<u>1.609.073.268</u>
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	2.142.789.898	3.665.155.378
ZAKAT	<u>(53.569.747)</u>	<u>(91.628.884)</u>
LABA SEBELUM PAJAK	2.089.220.151	3.573.526.494
BEBAN PAJAK	-	-
LABA NETO	2.089.220.151	3.573.526.494
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	<u>(970.215.053)</u>	<u>573.347.552</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	<u>1.119.005.098</u>	<u>4.146.874.046</u>
		REVENUES
		Management revenues for insurance operator (ujrah)
		Provision for ujah
		Surplus underwriting distribution income
		Income from investment
		Total revenues
		EXPENSES
		Commission expense
		Operating expenses
		Total expenses
		PROFIT FROM OPERATIONS
		OTHER INCOME
		PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX
		ZAKAH
		PROFIT BEFORE TAX
		TAX EXPENSE
		PROFIT FOR THE YEAR
		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ <i>Capital Stock</i>	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ <i>Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2018	25.004.930.516	153.560.301	82.253.165.280	107.411.656.097	Balance as of January 1, 2018
Jumlah laba komprehensif	-	-	3.573.526.492	3.573.526.492	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	573.347.552	-	573.347.552	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2018	25.004.930.516	726.907.853	85.826.691.772	111.558.530.141	Balance as of December 31, 2018
Jumlah laba komprehensif	-	-	2.089.220.151	2.089.220.151	Profit for the year
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(970.215.053)	-	(970.215.053)	Unrealized loss on change in fair value of AFS investments
Saldo per 31 Desember 2019	<u>25.004.930.516</u>	<u>(243.307.200)</u>	<u>87.915.911.923</u>	<u>112.677.535.239</u>	Balance as of December 31, 2019

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

	2019	2018
Sumber Dana Zakat		
Zakat dari dalam asuransi syariah	53.569.747	91.628.884
Penggunaan Dana Zakat		
Amil	(91.628.884)	(279.125.409)
Penurunan dana zakat	(38.059.137)	(187.496.525)
Saldo awal dana zakat	91.628.884	279.125.409
Saldo akhir dana zakat	53.569.747	91.628.884

Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

Zakah Fund Source
Zakah from Sharia insurance
Usage of Zakah Fund
Amil
Decrease in zakah fund
Balance of zakah fund at the beginning of the year
Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru' yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 dan Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 194% dan 326%.

Tabarru' Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on Financial Services Authority Regulation No. 72/POJK.05/2016 and the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 194% and 326% , respectively.

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan
Entitas Induk – Dana Tabarru’**

**Analysis of Admitted Assets of the Parent
Entity – Tabarru’ Fund**

2019					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	26.951.000.000	-	(492.350.980)	26.458.649.020	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14.322.245.100	-	-	14.322.245.100	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	41.273.245.100	-	(492.350.980)	40.780.894.120	Total investments
Kas dan setara kas	5.259.243.237	-	-	5.259.243.237	Cash and cash equivalents
Piutang premi	8.512.526.337	-	(628.653.016)	7.883.873.321	Premiums receivable
Piutang reasuransi	39.765.941	-	(28.424.955)	11.340.986	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	26.364.866.433	-	-	26.364.866.433	Retakaful asset
Aset tetap	-	-	-	-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	18.333.153.477	-	(18.333.153.477)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	99.782.800.525	-	(19.482.582.428)	80.300.218.096	Total Assets

2018					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	34.274.000.000	-	(184.800.000)	34.089.200.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	14.952.000.000	-	-	14.952.000.000	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	49.226.000.000	-	(184.800.000)	49.041.200.000	Total investments
Kas dan setara kas	2.619.690.929	-	-	2.619.690.929	Cash and cash equivalents
Piutang premi	9.360.948.103	-	(879.011.983)	8.481.936.120	Premiums receivable
Piutang reasuransi	9.124.955	-	(9.124.955)	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	44.785.944	-	-	44.785.944	Investment income receivable
Aset retakaful	24.506.328.143	-	-	24.506.328.143	Retakaful asset
Aset tetap	-	-	-	-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	13.868.181.472	-	(13.868.181.472)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	99.635.059.546	-	(14.941.118.410)	84.693.941.136	Total Assets

	2019	2018	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	80.300.224.095	84.693.941.136	Admitted assets
Liabilitas	72.295.117.199	74.287.772.253	Liabilities
	8.005.106.896	10.406.168.883	
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	949.254.043	1.225.483.090	Credit risk
Risiko likuiditas	1.810.618.470	808.729.422	Liquidity risk
Risiko operasional	26.951.000	34.274.000	Operating risk
Risiko reasuradur	1.330.313.285	1.127.191.712	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	4.117.136.797	3.195.678.224	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	3.887.970.099	7.210.490.659	Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	194%	326%	Solvency Margin Attained

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2019 dan 2018
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali
Dinyatakan Lain)

**PT ASURANSI RAMAYANA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(Figures are Presented in Rupiah, unless
Otherwise Stated)

**Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk -
Dana Perusahaan**

**Solvency Margin of the Parent Entity for
Shareholders' Fund**

2019					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	25.845.000.000	-	(4.379.011.011)	21.465.988.989	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	7.659.944.944	-	-	7.659.944.944	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	33.604.944.944	-	(4.379.011.011)	29.225.933.933	Total investments
Kas dan setara kas	399.018.049	-	-	399.018.049	Cash and cash equivalents
Piutang premi	-	-	-	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset retakaful	-	-	-	-	
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	5.064.382.563	-	-	5.064.382.563	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	35.282.519	-	(35.282.519)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	100.190.421.771	-	(100.190.421.771)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	139.294.049.847	-	(104.604.715.302)	34.689.334.545	Total Assets
2018					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	43.320.000.000	-	(239.936.000)	43.080.064.000	Time deposits
Efek Ekuitas Tersedia untuk dijual	8.630.160.000	-	-	8.630.160.000	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	100.000.000	-	-	100.000.000	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	52.050.160.000	-	(239.936.000)	51.810.224.000	Total investments
Kas dan setara kas	457.209.826	-	-	457.209.826	Cash and cash equivalents
Piutang premi	-	-	-	-	Premiums receivable
Piutang reasuransi	-	-	-	-	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	829.859.660	-	-	829.859.660	Investment income receivable
Aset retakaful	-	-	-	-	
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	5.533.532.511	-	-	5.533.532.511	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	26.664.273	-	(26.664.273)	-	Other property and equipment
Aset lainnya	74.690.276.427	-	(74.690.276.427)	-	Other assets
Jumlah kekayaan	133.587.702.696	-	(74.956.876.699)	58.630.825.996	Total Assets
2019					
Tingkat solvabilitas					Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	34.689.334.545		58.630.825.996		Admitted assets
Liabilitas	26.616.514.609		22.029.172.552		Liabilities
	8.072.819.936		36.601.653.444		
Batas tingkat solvabilitas minimum					Minimum solvency margin
Risiko kredit	268.085.769		620.581.344		Credit risk
Risiko likuiditas	-		-		Liquidity risk
Risiko operasional	26.966.535		26.890.879		Operating risk
Risiko reasuradur	-		-		Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	295.052.303		647.472.223		Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	7.777.767.633		35.954.181.221		Solvency Margin Limit
Tingkat Pencapaian Solvabilitas	2.736%		5.653%		Solvency Margin Attained

41. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup.

Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

Dampak yang secara khusus dialami Grup salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Grup.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

42. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	12.001.845.000	14.036.478.773
Penambahan aset tetap melalui penjualan entitas anak	-	-

41. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group.

Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

The impact that is specifically experienced by the Group is that it delays payment of premiums receivable from customers due to slowing down the industry which resulted in the delayed payment of the Company's obligations. In addition, the weakening effect of the Rupiah currency also affects the payment of the Group's reinsurance payable.

In general, this condition also affects the achievement of premium target because many Group delay the procurement process or tender insurance.

42. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Acquisition of property and equipment through capital lease
Acquisition of property and equipment through disposed of subsidiary

**43. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang
Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2019	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	13.928.916.956	5.739.724.696	-	12.001.845.000	20.191.037.260	Lease liabilities

	1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas *) pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes		31 Desember/ December 31, 2018	
			Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Perubahan lainnya/ Other changes		
Liabilitas sewa pembiayaan	5.216.084.469	8.712.832.487	-	-	13.928.916.956	Lease liabilities

*) Merupakan jumlah bersih penerimaan dan pembayaran pinjaman

**43. Reconciliation of Consolidated Liabilities
Arising from Financing Activities**

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

**44. Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi
("PSAK") Dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan ("ISAK")**

**a. Amandemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- PSAK 24 (amandemen), Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Penerapan amandemen PSAK tersebut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

**44. New And Revised Statements Of Financial
Accounting Standards ("PSAK") And
Interpretations Of PSAK ("ISAK")**

**a. Amendments/improvements and
interpretation to standards effective in
the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

The application of the following amendments to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year financial statements but may affect future transactions.

**b. Standar dan amandemen penyesuaian
dan interpretasi telah diterbitkan tapi
belum diterapkan**

Amandemen penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- PSAK 2 (amandemen) Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan
- PSAK 46 (amandemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.

Grup memperkirakan bahwa penerapan PSAK baru dan amandemen di atas tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**b. Standards and amendments
improvements and interpretations to
standards issued not yet adopted**

New standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are the following:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases
- PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses.

The Group does not expect that the above new and amended PSAKs will have significant impact on the consolidated financial statements.

	2019	2018
ASET		
Kas dan bank	30.370.699.384	35.351.346.789
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	257.089.177.176	191.983.400.214
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	87.954.156.687	83.837.798.495
Aset Reasuransi	433.520.076.941	433.818.300.123
Investasi		
Deposito berjangka	192.475.119.000	211.605.200.000
Efek utang tersedia untuk dijual	108.236.723.800	103.519.000.000
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	50.000.000.000	50.000.000.000
Sukuk	21.982.190.044	23.582.160.000
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.794.412.480	4.445.786.600
Investasi saham		
Perusahaan asosiasi	27.234.000.000	27.234.000.000
Perusahaan lain	2.039.200.000	2.039.200.000
Piutang lain-lain - bersih	60.281.111.750	52.063.089.011
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	23.102.560.462	22.836.980.544
Properti Investasi	162.071.000.000	157.140.000.000
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	12.167.674.442	4.560.330.767
Aset pajak tangguhan	18.491.505.655	16.737.470.349
Aset lain-lain	19.903.951.633	16.783.268.753
JUMLAH ASET	1.510.713.559.454	1.437.537.331.645
LIABILITAS		
Utang klaim	56.377.357.170	55.226.694.900
Utang reasuransi	3.121.896.229	6.758.852.594
Utang komisi	37.039.803.193	34.423.130.829
Utang pajak	1.684.096.128	3.178.111.710
Liabilitas kontrak asuransi	902.128.973.084	885.027.011.432
Utang lain-lain	67.076.795.861	51.718.172.477
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	26.958.674.837	21.082.247.506
Jumlah Liabilitas	1.094.387.596.502	1.057.414.221.448
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham		
Modal dasar - 220.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 234.064.634 saham	117.032.317.000	107.279.711.000
Tambahan modal disetor	36.819.812.470	735.170.270
Saldo laba	261.903.620.886	274.634.150.782
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi atas kenaikan (penurunan) nilai wajar efek tersedia untuk dijual	570.212.769	(2.525.921.855)
Jumlah Ekuitas	416.325.963.125	380.123.110.197
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.510.713.559.627	1.437.537.331.645

ASSETS

Cash on hand and in banks
Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts
Reinsurance assets
Investments
Time deposits
Held-to-maturity bonds
Available For Sale debt securities
Sukuk
Available-for-sale equity securities
Investments in shares of stock
Associates
Other companies
Other accounts receivable - net
Property and equipment - net of accumulated depreciation
Investments properties
Restricted cash and cash equivalents
Deferred tax assets
Other assets

TOTAL ASSETS

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES

Claims payable
Reinsurance payables
Commissions payable
Taxes payable
Insurance contract liabilities
Other accounts payable
Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilities

EQUITY

Capital stock - Rp 500 par value per share
Authorized - 220,000,000 shares
Issued and paid-up - 234,064,634 shares
Additional paid-in capital
Retained earnings
Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	2019	2018	
PENDAPATAN USAHA			OPERATING REVENUES
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	1.468.827.174.961	1.131.106.035.424	Gross premiums
Premi reasuransi	(278.958.128.249)	(194.404.049.481)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	(12.368.654.702)	(34.536.641.426)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	1.177.500.392.010	902.165.344.517	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	853.529.183.654	568.864.647.832	Gross claims
Klaim reasuransi	(238.907.787.302)	(176.976.265.380)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(3.738.952.285)	852.759.298	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	610.882.444.067	392.741.141.750	Net claims expense
Beban komisi neto	231.742.317.728	197.657.901.754	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	842.624.761.795	590.399.043.504	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	334.875.630.215	311.766.301.013	Underwriting Income
Hasil Investasi	20.606.055.836	34.267.548.525	Income from investments
Pendapatan dividen	7.825.815.588	6.157.989.948	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	363.307.501.639	352.191.839.486	Net operating revenues
BEBAN USAHA	301.652.690.475	306.091.588.517	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	61.654.811.164	46.100.250.969	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	12.767.462.297	35.683.233.640	OTHER INCOME - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	74.422.273.461	81.783.484.609	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	12.875.470.934	13.620.888.145	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	61.546.802.527	68.162.596.464	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(5.883.415.653)	927.375.674	Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	1.470.853.913	(231.843.919)	Remeasurement of defined benefit liability
	(4.412.561.740)	695.531.755	Tax relating to item that will not be reclassified
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	3.096.134.624	(6.520.792.473)	Unrealized gain (loss) on increase in fair value of AFS investment
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	60.230.375.411	62.337.335.746	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	107.279.711.000	735.170.270	227.231.964.762	3.994.870.618	-	339.241.716.650
Penghasilan Komprehensif						
Laba tahun berjalan	-	-	68.162.596.464	-	-	68.162.596.464
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	695.531.756	-	-	695.531.756
Kerugian yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(6.520.792.473)	-	(6.520.792.473)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	68.858.128.220	(6.520.792.473)	-	62.337.335.747
Transaksi dengan pemilik						
Pembelian saham treasuri	-	-	-	-	-	-
Dividen tunai	-	-	(21.455.942.200)	-	-	(21.455.942.200)
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	(21.455.942.200)	-	-	(21.455.942.200)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	107.279.711.000	735.170.270	274.634.150.782	(2.525.921.855)	-	380.123.110.197

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Penghasilan Komprehensif						Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	61.546.802.527	-	-	Profit for the year 61.546.802.527
Penghasilan (rugi) Komprehensif Lainnya						Other Comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(4.412.561.740)	-	-	Remeasurement of defined benefit liability-net (4.412.561.740)
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	3.096.134.624	-	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net 3.096.134.624
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	57.134.240.787	3.096.134.624	-	Total comprehensive income 60.230.375.411
Transaksi dengan pemilik						Transactions with owners
Penerbitan Saham Bonus	9.752.606.000	36.084.642.200	(51.627.219.813)	-	-	Cash dividends (5.789.971.613)
Dividen tunai	-	-	(18.237.550.870)	-	-	(18.237.550.870)
Jumlah transaksi dengan pemilik	9.752.606.000	36.084.642.200	(69.864.770.683)	-	-	Total transactions with owners (24.027.522.483)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019	117.032.317.000	36.819.812.470	261.903.620.886	570.212.769	-	Balance as of December 31, 2019 416.325.963.125

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	1.403.721.397.999	1.056.263.292.429	Premiums
Klaim reasuransi	234.791.429.110	189.040.719.202	Reinsurance claims
Lain-lain	6.218.422.308	1.545.373.546	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(852.378.521.384)	(560.240.178.716)	Claims
Premi reasuransi	(282.595.084.614)	(218.814.051.531)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(236.732.989.039)	(182.128.751.619)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(273.398.982.444)	(269.372.471.204)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	(374.328.064)	16.293.932.107	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(20.714.639.197)	(15.929.137.026)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(21.088.967.261)	364.795.081	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito berjangka	873.388.397.493	747.404.690.332	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	22.664.029.770	23.755.441.586	Investment income received
Penerimaan penjualan investasi asosiasi	-	1.863.630.900	Proceeds from disposal investment of associate
Hasil penjualan aset tetap	1.082.564.933	88.400.000	Proceeds from sale of property and equipment
Penempatan deposito berjangka	(854.258.316.493)	(694.967.243.643)	Placements in time deposits
Penempatan obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	(50.000.000.000)	Placements of investment in held-to-maturity bonds
penghasilan koprehensif lain	-	(14.550.000.000)	comprehensive income
Perolehan aset tetap	(3.659.752.378)	(5.791.400.068)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	39.216.923.325	7.803.519.108	Net Cash provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(18.115.800.283)	(21.297.309.696)	Payment of dividends
Pembayaran pajak atas dividen saham	(5.789.971.613)	-	Payment of tax share on dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(5.777.815.832)	(13.128.995.507)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK BERSIH AWAL TAHUN	35.351.346.789	48.382.019.024	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh kurs mata uang asing	797.168.427	98.323.272	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	30.370.699.384	35.351.346.789	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Rangka Kapal/ Marine Hull	Pengangkutan Udara/ Aviation	Rekayasa/ Engineering	Bond/ Bonds	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/Total	
									2019	2018
PENDAPATAN UNDERWRITING										
Pendapatan premi										
Premi bruto	104.107.060.354	45.418.284.345	939.930.641.867	22.662.861.081	-	23.320.713.615	15.950.220.935	317.439.392.765	1.468.827.174.962	1.131.108.035.424
Premi reasuransi	(66.922.164.776)	(27.810.818.011)	(6.663.602.216)	(10.822.751.442)	-	(15.530.499.557)	(9.263.431.306)	(141.924.860.439)	(278.958.128.249)	(194.404.049.481)
Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	5.443.331.369	319.052.477	(15.985.683.254)	(5.289.099.119)	414.917.555	(756.388.339)	2.756.288.032	728.996.577	(12.368.854.701)	(34.536.641.426)
Jumlah pendapatan premi	42.628.228.947	17.924.518.811	917.281.356.397	6.551.010.520	414.917.555	7.033.825.720	9.423.047.159	176.243.488.903	1.177.500.392.012	802.165.344.517
BEBAN UNDERWRITING										
Beban klaim										
Klaim bruto	46.174.169.257	6.998.702.524	351.522.745.102	25.092.220.549	-	7.032.721.463	21.160.377.719	395.547.247.040	853.529.183.654	568.864.647.832
Klaim reasuransi	(33.263.844.109)	(4.831.296.815)	(3.035.036.802)	(18.018.825.802)	-	(5.636.873.601)	(19.590.202.912)	(154.441.707.481)	(238.907.781.302)	(176.976.265.380)
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim	(4.076.011.872)	774.876.014	2.787.575.696	(8.965.515.977)	(121.823.659)	536.769.787	438.987.516	4.878.190.210	(3.738.952.285)	852.759.296
Jumlah beban klaim	8.834.313.276	2.843.281.723	351.285.284.196	(1.892.121.230)	(121.823.659)	1.932.617.649	2.017.162.323	245.993.728.769	610.882.444.067	392.741.141.750
Beban (pendapatan) komisi neto										
Pendapatan komisi	(19.867.058.704)	(7.101.185.009)	(129.401.161)	(2.012.731.976)	-	(4.335.378.578)	(3.119.767.740)	(37.927.825.791)	(74.493.348.959)	(41.539.117.442)
Beban komisi	14.178.325.943	16.007.274.831	226.963.864.673	4.504.127.846	-	7.767.861.212	6.381.338.477	30.432.873.705	306.235.866.687	239.197.019.196
Jumlah beban komisi neto	(5.688.732.761)	8.906.089.822	226.834.463.512	2.491.395.870	-	3.432.482.634	3.261.570.737	(7.494.952.086)	231.742.317.728	197.657.901.754
Jumlah beban underwriting	3.145.580.515	11.749.371.545	578.119.747.708	589.274.640	(121.823.659)	5.365.100.283	5.278.733.060	238.468.777.703	842.624.761.795	590.399.043.504
HASIL UNDERWRITING	39.482.846.432	6.175.147.268	339.161.608.689	5.951.735.880	538.741.214	1.668.725.437	4.144.314.099	(62.245.288.800)	334.875.630.217	311.766.301.013

UNDERWRITING REVENUES	
Premium income	
Gross premium	1,131,108,035,424
Reinsurance premiums	(194,404,049,481)
Decrease (increase) in unearned	
Reinsurance premiums	
Increase in unearned premiums	(34,536,641,426)
and future policy benefit	
Net premium income	802,165,344,517
UNDERWRITING EXPENSES	
Claims expense	
Gross claims	568,864,647,832
Reinsurance claims	(176,976,265,380)
Increase (decrease) in estimated claim	852,759,296
Net claims expense	392,741,141,750
Commission expense (income)	
Commission income	(41,539,117,442)
Commission expense	239,197,019,196
Commission expense - net	197,657,901,754
Total underwriting expenses	590,399,043,504
UNDERWRITING INCOME	311,766,301,013



Kantor Pusat

Jl. Kebon Sirih No. 49 Jakarta 10340

Tlp : (021) 319 37148 (Hunting), Fax : (021) 31934825, 3921061, 3107448

✉ info@ramayanains.com | 🌐 www.ramayanains.com